BADAN POM

2025












Laporan Tahunan

Balai POM di Tanjungbalai

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Tahun 2025 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai dapat selesai tepat waktu. Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Tanjungbalai sepanjang tahun 2025. Penyusunan laporan mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, serta tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai kegiatan, capaian, serta evaluasi yang telah ditentukan.

Laporan ini memuat ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas namun komprehensif mengenai pelaksanaan program, kegiatan, dan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan. Selain itu, laporan ini juga menjadi saran untuk menilai efektivitas penggunaan sumber daya, efisiensi anggaran, serta tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, laporanan tahunan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi capaian, tetapi juga sebagai instrumen evaluasi untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Penyusunan Laporan Tahunan tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang lebih baik di tahun berikutnya. Melalui laporan ini, Balai POM di Tanjungbalai berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan,

memperkuat pengawasan obat dan makanan, serta mendukung terwujudnya masyarakat yang terlindungi dari produk yang tidak memenuhi standar keamanan, mutu, dan gizi.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Semoga Laporan Tahunan ini dapat menjadi saran evaluasi yang berkesinambungan, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kinerja Balai POM di Tanjungbalai pada tahun-tahun berikutnya.

Tanjungbalai, 09 April 2026

Kepala Balai POM di Tanjungbalai



Yanti Agustini, S.Si, Apt.,M.Kes

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

Highlight Kegiatan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

1.2 Visi dan Misi

1.3 Budaya Organisasi

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1 Lingkungan Eksternal

2.2 Lingkungan Internal

DAFTAR ISI

BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

3.8 Pemantauan Iklan dan Label

3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

BAB IV PENUTUP

4.1 Masalah

4.2 Kesimpulan

4.3 Saran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Grafik Total Sampling Obat di Sarana Berizin dan Sarana Tidak Berizin
Gambar 3.2	Grafik Hasil Pengujian Sample Obat Tahun 2025
Gambar 3.3	Grafik Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) Tahun 2025
Gambar 3.4	Kegiatan Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi Tahun 2025
Gambar 3.5	Grafik Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah Tahun 2025
Gambar 3.6	Grafik Pengawasan Sarana Apotik Tahun 2025
Gambar 3.7	Kegiatan Pengawasan Sarana Apotik Tahun 2025
Gambar 3.8	Grafik Pengawasan Sarana Toko Obat/Fasilitas Lain Tahun 2025
Gambar 3.9	Grafik Pengawasan Sarana Rumah Sakit Tahun 2025
Gambat 3.10	Grafik Pengawasan Sarana Puskesmas Tahun 2025
Gambar 3.11	Grafik Pengawasan Sarana Klinik Tahun 2025
Gambar 3.12	Grafik Pengawasan Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025
Gambar 3.13	Grafik Hasil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi
Gambar 3.14	Grafik Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam
Gambar 3.15	Grafik Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025
Gambar 3.16	Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025
Gambar 3.17	Grafik Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2025

Gambar 3.18	Grafik Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025
Gambar 3.19	Grafik Hasil Pengujian Sampel Kosmetik
Gambar 3.20	Grafik Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik
Gambar 3.21	Grafik Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2025
Gambar 3.22	Grafik Hasil Pengujian Sampel PIRT
Gambar 3.23	Grafik Pengawasan Sarana Produksi Pangan
Gambar 3.24	Grafik Pengawasan Sarana Peredaran Produk Pangan Tahun 2025
Gambar 3.25	Kegiatan Pengawasan Sarana Peredaran Produk Pangan Tahun 2025
Gambar 3.26	Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahun 2025
Gambar 3.27	Advokasi Program Keamanan Pangan Terpadu
Gambar 3.28	Sosialisasi PJAS
Gambar 3.29	Bimbingan Teknis PJAS
Gambar 3.30	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah
Gambar 3.31	Kegiatan Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ Distribusi Obat dan Makanan Tahun 2025
Gambar 3.32	Grafik Pengawasan Iklan Tahun 2025
Gambar 3.33	Grafik Pengawasan Label Tahun 2025
Gambar 3.34	Kegiatan Operasi Penindakan Tahun 2025
Gambar 3.35	Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Bersama Korwas PPNS
Gambar 3.36	Koordinasi dengan Kejaksaan dan Lintas Sektor dalam Pemusnahan Barang Bukti
Gambar 3.37	Koordinasi dengan Korwas PPNS
Gambar 3.38	Koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Tanjungbalai
Gambar 3.39	Grafik Hasil Laporan Informasi dan Operasi Intelijen Obat dan Makanan Tahun 2025

Gambar 3.40 Persentase Rekomendasi Takedown Siber Tahun 2025 yang Telah Ditindaklanjuti
Gambar 3.41 Grafik Sebaran Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Balai POM di Tanjungbalai
Gambar 3.42 Grafik Data Kerawanan di Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025
Gambar 3.43 Grafik Data Kerawanan di Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025
Gambar 3.44 Kegiatan Pangan Aman dan Bergizi Seimbang
Gambar 3.45 KIE Pameran Cek Produkmu Bersama BPOM
Gambar 3.46 Forum Konsultasi Publik
Gambar 3.47 KIE Lawan Stunting dengan Pangan Aman dan Bergizi
Gambar 3.48 KIE Produk Aman Konsumen Nyaman
Gambar 3.49 Jumlah Penyebaran Informasi Melalui KIE Non Sosial Media
Gambar 3.50 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan
Gambar 3.51 Grafik Persentase Kelompok Konsumen Berdasarkan Jenis Pekerjaan

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegiatan Prioritas Balai POM di Tanjungbalai Tahun 2025

Tabel 2.1 Data Luas Wilayah Kerja

Tabel 2.2 Data Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Tabel 2.3 Data Jumlah Sasaran Pengawasan

Tabel 2.4 Data Jumlah Sekolah dan Murid SD/MI

Tabel 2.5 Data Pendidikan Pegawai Balai POM di Tanjungbalai

Tabel 2.6 Data Alat Laboratorium Kimia

Tabel 2.7 Data Alat Laboratorium Mikrobiologi

Tabel 2.8 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

Tabel 2.9 Daftar Permohonan Penilaian Sertifikasi

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	*Sampling* dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	*Sampling* dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	*Sampling* dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Tabel 8A	Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Tabel 8B	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Tabel 9	Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan
Tabel 12A	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12B	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
Tabel 12C	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18 Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 20 Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 21C Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 25 Jumlah Penduduk
Tabel 26 Sarana dan Prasarana
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 33A Kerja Sama
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi

Unit pelaksanaan teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan (UPT Badan POM) merupakan satuan kerja bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan nomor 19 tahun 2023 tentang organisasi dan tata kerja unit pelakasanaan teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang telah dirubah dengan peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 03 Tahun 2025.

Balai POM di Tanjungbalai memilik 7 (tujuh) wilayah kerja diantranya :

1. Kota Tanjungbalai
2. Kabupaten Asahan
3. Kabupaten Labuhanbatu Utara
4. Kabupaten Labuhanbatu
5. Kabupaten Labuhanbatu Selatan
6. Kabupaten Padang Lawas Utara
7. Kabupaten Pada Lawas

Unit pelaksanaan Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administrative dibina oleh Sekretaris Utama.

Sesuai dengan pasal 4 Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
b. Pelaksanaan pemeriksaaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;

c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundah-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan Masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
l. Pelaksanaan Kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan;
m. Pelaksanaan pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga dan;
o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.2 Visi dan Misi UPT BPOM

1.2.1 Visi

Balai POM di Tanjungbalai sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit organisasi yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pembinaan dan penyelenggaraan pelayanan di bidang administrasi umum dituntut untuk melakukan pembinaan dan pelayanan yang berkualitas sesuai standar yang telah ditetapkan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM Periode 2025-2029 yaitu :

“ Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung Masyarakat sehat dan Sejahtera Bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045”

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun dikancah internasional.

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi. Berikut adalah penjelasan dari rumusan visi tersebut:

1. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman:** Keamanansediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk illegal. Produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko Kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu:** BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. **Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing:** BPOM mendukung industry sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan Upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas. Dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitas terhadap akses pasar internasional.

4. **Masyarakat Sehat dan Sejahtera:** Tujuan akhir dari semua Upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya Masyarakat yang sehat dan Sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarkat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh industry (termasuk UMKM) lokal.

Rumusan ini visi BPOM untuk periode 2025-2029 ini mencerminkan komitmen BPOM dalam melindungi Kesehatan Masyarakat melalui pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang komprehensif dan berkelanjutan serta pembinaan kepada industry dan UMKM dalam rangka peningkatan daya saing.

1.2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi diatas, BPOM telah merumuskan 4 (empat) misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi yang disusun dengan memperhatikan misi presiden terpilih. Misi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

BPOM mendukung pada Asta Cita 4 yaitu “Memperkuat Pembangunan sumber daya manusia (SDM), Sains, teknologi, Pendidikan, Kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran Perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas”, namun demikian BPOM juga mendukung pada Asta Cita lainnya yaitu Asta cita 2,3,5,6 dan 8 sebagaimana dijelaskan pada gambar diatas. Misi BPOM untuk mencapai visi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatnya efektivitass pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejehatan sediaan farmasi dan**

pangan olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat.

Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di Masyarakat.BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha dan Masyarakat. Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektro ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinerga semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan system pengawasan yang kuat dan terpercaya.

2. **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha sediaan farmasi dan pangan olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.**

   BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi Lembaga pengawasn, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industri. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan meberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih produktif dan kompetitif di pasar global.

3. **Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan dengan mengembangkan kemitraan Bersama seluruh pemangku kepentingan.**

   Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan meningkatkan pengetahuan,

kesadaran, dan keterlibatan aktif ddi masayrakat dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan Masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadi konsumen yang cerdas sekaligus pengawas social yang kritis.

4. **Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpecaya untuk memberikan pelayanan public yang prima di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan.**

   Sebagai Lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip good governance dalam menjalankan fungsi. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata Kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam system pelayananpublik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan Masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ini menjadi Lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan terpercaya. Balai POM di Tanjungbalai sesuai tugas dan fungsinya mendukung seluruh pelaksanaan misi BPOM.

1.3 Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah sebuah system yang digunakan untuk menciptkan sebuah perlakuan yang terus menerus yang menghasilkan kebiasaan yang positif. Budaya menjadi cermin identitas sebuah organisasi serta menjadi landasan dalam pengambilan Keputusan dan pelaksanaan tugas sehari-hari. Untuk Badan POM sendiri menerapkan budaya organisasi “Ber-Akhlak”. Nilai-nilai ini bertujuan untuk membentuk budaya kerja yang berkualitas.

1. Berorientasi Pelayanan, ASN BPOM harus mampu memberikan pelayanan yang baik kepada Masyarakat dengan cepat, tepat dan ramah yang berorientasi pada pelayanan.
2. Akuntabel, Setiap pegawai BPOM harus bertanggungjawab atas Amanah dan tugas yang diberikan dengan manghasilkan hasil kerjannya secara transparan.
3. Kompoten, Pegawai ASN harus selalu meningkatkan kemampuan dan bakatnya untuk memberikan kualitas kinerja yang maksimal.
4. Harmonis, Menjaga hubungan bai kantar setiap pegawai serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
5. Loyal, taat pada aturan, pimpinan dan berkomitmen terhadap tugas negara.
6. Adaptif, pegawai ASN harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan zaman yang ada agar organisasi Balai POM tidak tertinggal dengan organisasi lain.
7. Kolaboratif, membangun Kerjasama antar lintas sektro, termasuk dengan Lembaga Kesehatan, industry dan Masyarakat untuk menjamin keamanan obat dan makanan.

1.4 Kegiatan Prioritas UPT BPOM Tahun 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai POM di Tanjungbalai menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai POM di Tanjungbalai tahun 2025-2029. Perjanjian kinerja memuat sasaran kegiatan yang diwujudkan pada tahun 2025 dengan indikator yang relevan dengan sasaran atau kondisi serta target kinerja dicapai oleh Balai POM di Tanjungbalai, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kegiatan Prioritas Balai POM di Tanjungbalai Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan produk sediaan farmasi dan pangan olahan di wilayah kerja UPT	Persentase sediaan farmasi berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	88
		Persentase sampel pangan olahan berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85
		Persentase sampel KLB keracunan pangan yang diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel PIRT berisiko yang ditindaklanjuti sesuai ketentuan	85
		Persentase Keputusan/rekomendasi hasil pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan yang ditindaklanjuti oleh stakeholder	50
		Persentase sarana produksi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90.5

		Persentase sarana produksi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	91
		Persentase fasilitas distribusi sediaan farmasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	95.25
		Persentase sarana distribusi pangan olahan yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	90
		Persentase iklan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diawasi sesuai standar	91.6
		Persentase label produk tembakau dan/atau rokok elektronik yang diawasi sesuai standar	80
		Persentse pemenuhan target pengendalian AMR di wilayah UPT	100
		Nilai pemenuhan Lab pengujian sediaan farmasi dan pangan	12

		olahan UPT sesuai standar kemampuan laboratorium	
		Persentase kabupaten/kota yang didampingi dalam pencapaian kabupaten/kota pangan aman	14.29
2.	Meningkatnya efektivitas pengawasan sarana produksi pangan fortifikasi	Persentase cakupan sarana produksi pangan fortifikasi yang diperiksa dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan	64
3.	Meningkatnya efektivitas KIE masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektivitas KIE sediaan farmasi dan pangan olahan wilayah kerja UPT	86.75
		Jumlah sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	2
		Jumlah desa pangan aman	1
		Jumlah pasar panga aman berbasis komunitas	1

4.	Meningkatnya pendampingan UMKM dalam pemenuhan	Persentase UMKM yang didampingi dan memperoleh rekomendasi sertifikat cara pembuatan OBA, Kos yang baik dan/atau IP CPPOB pangan olahan	8.82
5.	Terlaksananya penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penyidikan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan di UPT	75
6.	Terlaksananya kegiatan sediaan farmasi dan pangan olahan yang efektif di wilayah kerja UPT	Persentase laporan analisis kejahatan sediaan farmasi dan pangan oalahan yang diselesaikan sesuai standar	90
7.	Layanan publik UPT yang prima	UPT Indeks pelayanan public	4.2
8.	Terwujudnya tata Kelola pemerintah unit organisasi yang optimal	Nilai AKIP UPT BPOM	75.3
		Nilai Kinerja Anggaran UPT BPOM	5
		Indeks manajemen risiko UPT BPOM	2.72
		Persentase implementasi rencana	100

		aksi reformasi Birokrasi di lingkup UPT	

BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

1. Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja

Sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tentang organisasi dan Tata kerja unit pelaksanaan Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang telah diubah dengan peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 03 Tahun 2025.

Badan POM memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksanaan Teknis di Provinsi Sumatera Utara yaitu Balai Besar POM di Medan, Balai POM di Tanjungbalai dan Loka POM di Toba.

1) Luas wilayah kerja

Pengawasan Balai POM di Tanjungbalai secara keseluruhan adalah kurang lebih 28.061,95 Km2. Jumlah Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan yang menjadi wilayah tugas Balai POM di Tanjungbalai adalah sebagai berikut :

- Kabupaten : 6 Kabupaten
- Kota : 1 Kota

Tabel 2.1 Data Luas Wilayah Kerja

No.	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota Tanjungbalai	107,8 Km2	352.054 Jiwa
2	Kabupaten Asahan	3.733,97 Km2	813.720 Jiwa
3	Kabupaten Labuhan Batu	9.233,18 Km2	520.545 Jiwa
4	Kabupaten Labuhanbatu Utara	3.571 Km2	390.000 Jiwa

5	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	3.596 Km2	320.000 Jiwa
6	Padang Lawas Utara	3.918 Km2	280.595 Jiwa
7	Padang Lawas	3.912 Km2	280.764 Jiwa
Jumlah Total		28.061,95 Km2	2.957.703 Jiwa

2) Jumlah kabupaten/kota

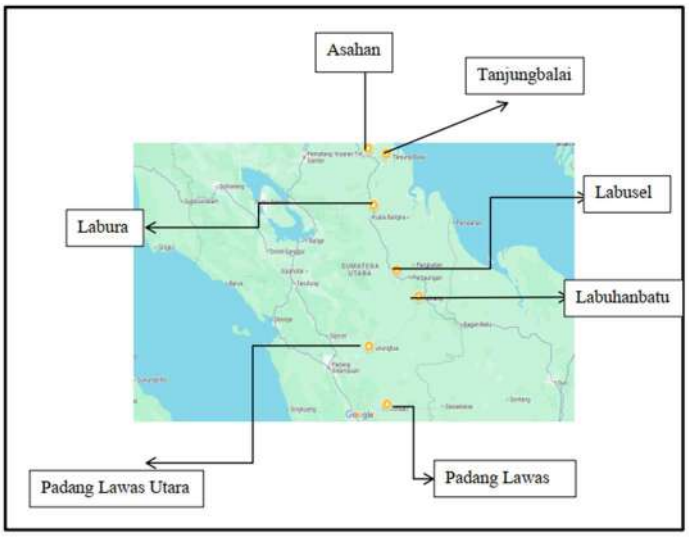

Balai POM di Tanjungbalai memiliki 7 wilayah kerja yang menjadi cakupannya, yaitu :

a. Kota Tanjungbalai
b. Kabupaten Asahan
c. Kabupaten Labuhan Batu
d. Kabupaten Labuhan Batu Utara
e. Kabupaten Labuhan Batu Selatan
f. Padang Lawas Utara
g. Padang Lawas

3) Pola Transportasi UPT BPOM di wilayah kerja

Transportasi perjalanan dinas untuk kabupaten/kota dapat dijangkau dengan menggunakan transportasi melalui darat: 100%

4) Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Lama waktu ke wilayah kerja waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai wilayah kerja berada di antara 0-8.5 jam dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2 Data Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

No.	Kabupaten/Kota	Jarak Tempuh	Waktu Tempuh
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kota Tanjungbalai	0- 100 Km	0 – 0.5 Jam
2	Kabupaten Asahan	30.01 Km	1 – 1.5 Jam
3	Kabupaten Labuhan Batu	151.8 Km	3 – 4 Jam
4	Kabupaten Labuhanbatu Utara	105.3 Km	2 – 5.5 Jam
5	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	194.8 Km	4.5 - 8 Jam
6	Padang Lawas Utara	306.1 Km	8 – 12 Jam
7	Padang Lawas	239.3 Km	8 – 14 Jam

5) Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan untuk untuk bertugas pegawasi Balai POM di Tanjungbalai sekitar paling lama 5 (lima) dan paling singkat sekitar 1 (satu) jam.

B. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota:

Sasaran pengawasan Balai POM di Tanjungbalai terdiri dari sarana produksi, sarana pelayanan kefarmasian, serta sarana distribusi Obat dan Makanan. Terkait dengan pengawasan sarana produksi, Balai POM d Tanjungbalai tidak melakukan pengawasan terhadap sarana produksi farmasi dan Suplemen kesehatan (SK) dikarenakan sarana

produksi tersebut tidak tersedia di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai. Detail jumlah sarana produksi dan distribusi obat dan makanan yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai sebagai berikut :

Tabel 2.3 Data Jumlah Sasaran Pengawasan

No.	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Target	Jumlah yang diperiksa
1	Industri Farmasi	0	0	0
2	Bahan baku obat dan fasilitas Produk biologi/sarana khusus	0	0	0
3	Industri obat bahan alam	0	0	0
4	Industri ekstra bahan alam	0	0	0
5	Usaha kecil obat tradisional	1	0	0
6	usaha mikro obat tradisional	1	1	1
7	Industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	0	0	0
8	Industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0
9	Industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0
10	Industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0
11	Industri kosmetik	2	1	1

12	Industri farmasi/industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik	0	0	0
13	Industri pangan	40	13	13
14	Industri rumah tangga pangan	699	13	13
15	Pedagang besar farmasi	2	1	1
16	Apotek	277	15	15
17	Toko obat	517	4	4
18	Instalasi farmasi pemerintah	7	7	7
19	Rumah Sakit	30	5	5
20	Puskesmas	120	7	7
21	Klinik	162	7	7
22	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam	710	7	8
23	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	672	5	5
24	Fasilitas Distribusi Kosmetik	474	21	21
25	Klinik Kecantikan	14	1	1
26	Sarana Peredaran Pangan	730	33	33
27	Desa	1169	1	1

Berdasarkan data BPS pada wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai, Jumlah sekolah Dasar (Negri dan Swasta) serta Madrasah Ibtidaiyah (MI) di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai pada tahun ajaran 2024/2025 adalah 2.000 sekolah dengan jumlah siswa 313.942 siswa. Berikut tebel jumlah sekolah serta jumlah murid sekolah Dasar (Negri dan Swasta) pada wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai :

Tabel 2.4 Data Jumlah Sekolah dan Murid SD/MI

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Dasar	Jumlah MI (Madrasah Ibtidaiyah)	Jumlah Murid Sekolah Dasar	Jumlah Murid MI
Balai POM di Tanjungbalai					
1	Kota Tanjungbalai	80	28	15.221	5.634
2	Kabupaten Asahan	449	98	67.701	15.348
3	Kabupaten Labuhan Batu	286	45	47.407	7.875
4	Kabupaten Labuhanbatu utara	292	33	38.215	5.142
5	Kabupaten Labuhanbatu selatan	208	21	33.598	4.914
6	Padang Lawas Utara	220	29	32.427	3.138
7	Padang Lawas	162	49	28.915	8.407
Total		**1697**	**303**	**263.484**	**50.458**

2. **Lingkungan Internal**

A. Luas Tanah

Balai POM di Tanjungbalai memiliki hibah dari Pemerintah Kota Tanjungbalai yang beralamat di Jl. Sriwijaya, Kel. Pahang, Kec. Datuk Bandar dengan luas tanah 6.802 M2.

B. Luas Bangunan

Balai POM di Tanjungbalai sampai saat ini masih menyewa Gedung Kantor yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Km 4 Linkungan. VII Kelurahan Sijambi Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai. Keadaan Gedung Banungunan Kantor Balai POM di Tanjungbalai (sewa) saat ini dengan luas tanah 176 m2 dan luas bangunan 256 m2 (2 lantai dengan masing-masing lantai=128 m2).

C. Status Kepemilikan Tanah: Sertifikat

Balai POM di Tanjungbalai telah mendapatkan hibah tanah dari pemerintah Kota Tanjungbalai dengan luas tanah 6.802 m2 yang terletak di jalan sriwijaya kelurahan Pahang Kecamatan Datuk Bandar dengan Sertifikat Hak Pakai Nomor 00034, NIB.02.08.000001819.0 atas nama Pemerintah Kota Tanjungbalai.

D. Rumah Dinas

Balai POM di Tanjungbalai memiliki Rumah Dinas dengan status sewa

E. Penerangan

Gedung I	PLN	: 5.000 V
	Generator	: Nihil
Gedung II	PLN	: 11.000 V
	Generator	: Nihil

F. Sarana Komunikasi

Masyarakat dapat menghubungi Balai POM di Tanjungbalai melalui sarana Komunikasi sebagai berikut:

- Alamat Surat : Kantor Balai POM di Tanjungbalai, Jl. Jendral Sudirman Km 4 Link. VII Kelurahan Sijambi Kec. Datuk Bandar Kota Tanjungbalai
- Telepon : 0623-7597527
- Faximili : -
- Website : https://tanjungbalai.pom.go.id/
- Alamat e-mail :
  bpom_tanjungbalai@pom.go.id
  lokapomtanjungbalai@gmail.com
- Unit Layanan Informasi : 08116500533

- Layanan Informasi melalui Whatsapp : 08116500533

Media sosial Balai POM di Tanjungbalai dapat di akses pada laman berikut ini :

- Instagram : @bpom.tanjungbalai
- Facebook Fanpage : Balai POM di Tanjungbalai

G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan berasal dari sumur pompa yang berasal dari pemilik Sewa Gedung Kantor.

H. Kendaraan

Untuk peningkatan pengawasan obat dan makanan di 7 kabupaten/kota di Sumatera Utara, pada tahun 2025 jumlah kendaraan dinas terdiri dari kendaraan roda empat sebanyak 1 unit, 1 unit Minibus Laboratorium Keliling dan 1 unit sepeda motor Yamaha Lexi.

I. Sumber Daya Manusia

Total pegawai Balai POM di Tanjungbalai adalah berjumlah 28 pegawai ASN, dimana daftar pegawai berdasarkan jabatan antara lain:

- Kepala Balai POM di Tanjungbalai : 1 0rang
- Kepala Subbagian Tata Usaha : 1 Orang
- Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama : 2 Orang
- Penata Laksana Barang Terampil : 1 Orang
- Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda : 5 Orang
- Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama : 13 Orang
- Perencana Ahli Pertama : 1 Orang
- Pranata Keauangan APBN Terampil : 1 Orang
- Pranata Komputer Terampil : 1 Orang

- Pranata SDM Aparatur Terampil : 1 Orang
- Pengelola Layanan Operasional : 1 Orang

Berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) dan data kepegawaian yang bersumber dari pusat melalui aplikasi SirenSDM, Kebutuhan SDM pada Balai POM di Tanjungbalai berjumlah 36 Orang, sedangkan pegawai yang tersedia saat ini sebanyak 28 orang, sehingga masih terdapat kekurangan 8 orang dengan tingkat pemenuhan sebesar 77,78%. Kekurangan terutama terdapat pada jabatan fungsional teknis, khususnya pengawas farmasi dan makanan ahli muda serta beberapa jabatan pendukung seperti Arsiparis, Perencana Ahli Muda, Pranata Keuangan APBN Mahir, Pranata Komputer Mahir, dan Pranata SDM Aparatur Mahir yang belum terpenuhi sesuai kebutuhan ABK.

Jumlah SDM Pengawas Farmasi dan Makanan yang tersedia pada Balai POM di Tanjungbalai tersebar pada empat fungsi utama, yaitu fungsi Informasi dan Komunikasi, Pengujian, Pemeriksaan, dan Penindakan. Pada fungsi informasi dan Komunikasi terdapat 3 orang Pengawas Farmasi dan Makanan yang seluruhnya berkualifikasi Ahli Pertama. Pada fungsi pengujian terdapat 2 Orang Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama. Fungsi Pemeriksaan didukung oleh 8 orang yang terdiri dari 2 orang Ahli Muda dan 6 Orang Ahli Perama, sehingga menjadi fungsi dengan jumlah SDM terbanyak. Sementara ini, pada fungsi Penindakan terdapat 3 orang yang terdiri dari 2 orang Ahli Muda dan 1 orang Ahli Pertama.

Jumlah SDM yang tersedia berdasarkan jabatan fungsional di Balai POM di Tanjungbalai terdiri dari Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama sebanyak 13 orang dan Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda sebanyak 5 orang. Selain itu, terdapat Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama sebanyak 2 orang, Perencana Ahli Pertama 1 Orang, Penata Laksana Barang Terampil 1 Orang, Pranata

Keuangan APBN Terampil 1 Orang, Pranata Komputer Terampil 1 Orang, serta Pranata SDM Aparatur Terampil 1 Orang.

Tabel 2.5 Data Pendidikan Pegawai Balai POM di Tanjungbalai

No.	UPT	Pendidikan						
		S3	S2	S1	D3	SLTA	SLTP	SD
1	Balai POM di Tanjungbalai	-	1	-	-	-	-	-
2	Kepala	-	-	-	-	-	-	-
3	Bagian TU/Subbagian TU	-	-	4	5	-	-	-
4	Tim Kerja Pengujian	-	-	2	-	-	-	-
5	Tim Kerja Pemeriksaan	-	-	5	-	-	-	-
6	Tim Kerja Penindakan	-	-	1	-	-	-	-
7	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	-	-	3	-	-	-	-

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Balai POM di Tanjungbalai memiliki kemampuan uji rapid test untuk 2 (dua) sampel obat dan 213 (dua ratus tiga belas) sampel pangan. Sebanyak 213 sampel pangan terdiri dari sampel laboratorium keliling,

dan sampel kasus. Jumlah tenaga pengujian pada tahun 2025 sebanyak 2 orang tenaga penguji.

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Sepanjang tahun 2025, Laboratorium Balai POM di Tanjungbalai telah mengikuti 1 pelatihan Uji profensi/Uji Kolaborasi/Uji Banding yang diadakan oleh Balai Besar POM Medan.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Alat Laboratorium Kimia

Tabel 2.6 Data Alat Laboratorium Kimia

No	Nama Alat	Alasan Kebutuhan	Urgensi (Tinggi/Sedang/ Rendah)
1	Ph METER	Untuk mengukur tingkat keasaman (pH) sampel.	Tinggi
2	Spectrophotometer Uv-Vis	Untuk mngukur konsentrasi zat berdasarkan serapan cahaya.	Tinggi
3	Timbangan Analitik	Untuk menimbang sampel dengan ketelitian tinggi (0,1 mg).	Tinggi

Alat Laboratorium Mikrobiologi

Tabel 2.7 Data Alat Laboratorium Mikrobiologi

No	Nama Alat	Alasan Kebutuhan	Urgensi (Tinggi/Sedang/ Rendah)
1	Autoclave	Untuk sterilisasi media, alat gelas, dan limbah biologis. Wajib untuk menjamin	Tinggi

		aseptisitas dan keselamatan kerja. Tanpa autoclave, pengujian mikrobiologi tidak dapat dilakukan sesuai standar.	
2	Hot Plate	Pemanasan media dan larutan sebelum sterilisasi. Mendukung proses preparasi media mikrobiologi.	Sedang
3	Vortex Mixer	Homogenisasi cepat larutan/suspensi mikroba	Sedang

M. Sertifikasi/Akreditasi

Berdasarkan keputusan kepala badan pengawas obat dan makanan republic Indonesia Nomor HK.04.1.23.05.17.2307 Tahun 2017 tentang penerapan sistem manajemen mutu (Quality Management System) ISO 9001:2015 Bada Pengawas Obat dan Makanan pada tahun 2025 berubah menjadi Keputusa Sekretaris Utama Badan POM Nomor HK.02.02.2.08.25.100 tentang Pedoman Teknis Penerapan Sistem Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan Terintegrasi.

Tim Penyelenggara Sistem Pengendalian Intern (SPI) Loka POM di Kota Tanjungbalai terdiri atas :

1. Kepala Loka POM di Kota Tanjungbalai selaku Ketua
2. Wakil Ketua
3. Anggota sebanyak 8 orang
4. Auditor Internal sebanyak 3 orang

N. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

1. Kerja Sama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Labuhanbatu Utara

Penandatanganan kerja sama dengan DPMPTSP Kabupaten Labuhanbatu Utara dilaksanakan pada 18 Juli 2025. Ruang lingkup kerja sama meliputi penyelenggaraan pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Sebagai implementasi kerja sama tersebut, pada tahun 2025 Balai POM di Tanjungbalai telah memberikan pelayanan di MPP Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan frekuensi 1 (satu) kali setiap minggu. Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 9 orang telah memperoleh layanan di MPP tersebut.

2. Kerja Sama dengan STIKes As Syifa Kisaran

   Penandatanganan kerja sama dengan STIKes As Syifa Kisaran dilaksanakan pada 18 Desember 2023. Ruang lingkup kerja sama meliputi bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan, yang diwujudkan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

   Sebagai implementasi kerja sama, Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan kegiatan KIE dengan tema “Produk Aman, Konsumen Nyaman” di Auditorium STIKes As Syifa Kabupaten Asahan pada 27 Agustus 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 167 peserta dan merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Narasumber berasal dari Balai POM di Tanjungbalai.

   Selain itu, Balai POM di Tanjungbalai juga menyelenggarakan kegiatan “Camp Talk: Generasi Muda Melek Kosmetik Aman” secara daring pada 11 Desember 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 41 peserta yang berasal dari Universitas Royal, STIKes As Syifa Kisaran, dan Politeknik Tanjungbalai.

3. Kerja Sama dengan Politeknik Tanjungbalai

Penandatanganan kerja sama dengan Politeknik Tanjungbalai dilaksanakan pada 13 Juli 2023. Ruang lingkup kerja sama mencakup bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan melalui kegiatan KIE.

Sebagai implementasi kerja sama, Balai POM di Tanjungbalai turut melibatkan Politeknik Tanjungbalai dalam kegiatan “Camp Talk: Generasi Muda Melek Kosmetik Aman” yang dilaksanakan secara daring pada 11 Desember 2025, bersama dengan Universitas Royal dan STIKes As Syifa Kisaran, dengan jumlah peserta sebanyak 41 orang.

4. Kerja Sama dengan Universitas Royal Kisaran

Penandatanganan kerja sama dengan Universitas Royal Kisaran dilaksanakan pada 25 Agustus 2025. Ruang lingkup kerja sama meliputi bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan melalui kegiatan KIE.

Sebagai implementasi kerja sama, Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan berbagai kegiatan KIE yang melibatkan Universitas Royal. Salah satunya adalah kegiatan “Camp Talk: Generasi Muda Melek Kosmetik Aman” yang dilaksanakan secara daring pada 11 Desember 2025, dengan peserta yang berasal dari Universitas Royal, STIKes As Syifa Kisaran, dan Politeknik Tanjungbalai sebanyak 41 orang.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Dalam rangka memperkuat sinergi dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, Balai POM di Tanjungbalai turut berpartisipasi dalam kegiatan Forum Konsultasi Publik yang diselenggarakan oleh KPPN Tanjungbalai pada tanggal 13 Agustus

2025. Kegiatan ini dirangkaikan dengan pemberian penghargaan dalam ajang KPPN Tanjungbalai Award Pelaksanaan Kinerja Anggaran Semester I Tahun 2025.



Pada kesempatan tersebut, Balai POM di Tanjungbalai berhasil meraih dua penghargaan, yaitu Peringkat I Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan dan Peringkat II Kualitas Penyusunan LPJ Bendahara Pengeluaran. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas kinerja pengelolaan keuangan yang akuntabel dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penghargaan diterima oleh Kepala Balai POM di Tanjungbalai bersama Bendahara Pengeluaran, sebagai representasi dari komitmen organisasi dalam menjaga kualitas tata kelola keuangan. Capaian ini diharapkan dapat semakin memperkuat kolaborasi dengan KPPN Tanjungbalai serta mendorong peningkatan kinerja pengelolaan anggaran dan pelayanan publik secara berkelanjutan.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Pada Tahun Anggaran 2025, Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan beberapa metode pengadaan untuk mendukung operasional dan pelaksanaan tugas pengawasa Obat dan Makanan di wilayah kerja. Metode pengadaan yang digunakan antara lain Penunjukan Langsung, Pengadaan Langsung, dan E-Purchasing melalui katalog elektronik.

Pada Tahun Anggaran 2025, Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan pengadaan barang/jasa sebanyak 64 paket melalui beberapa metode pengadaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, di antaranya sebagai berikut :

1. Sewa Kendaraan Dinas Roda 4
2. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Bulan Januari 2025
3. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025
4. Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025
5. Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025
6. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasaran) Bulan Februari 2025
7. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025
8. Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025
9. Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di KotaTanjungbalai Bulan Februari 2025
10. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) THR 2025

11. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025
12. Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025
13. Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025
14. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Maret 2025
15. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Maret 2025
16. Pengadaan Jasa Kebersihan Maret 2025
17. Pengadaan Jasa Keamanan Maret 2025
18. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) April 2025
19. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) April 2025
20. Pengadaan Jasa Kebersihan April 2025
21. Pengadaaan Jasa Keamanan April 2025
22. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Mei 2025
23. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Mei 2025
24. Pengadaan Jasa Kebersihan Mei 2025
25. Pengadaan Jasa Keamanan Mei 2025
26. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Juni 2025
27. Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Juni 2025
28. Pengadaan Jasa Kebersihan Juni 2025
29. Pengadaan Jasa Keamanan Juni 2025

30. Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025
31. Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025
32. Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025
33. Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasarana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025
34. Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025
35. Pengadaan Pipet Mikro Balai POM di Tanjungbalai
36. Pengadaan Meja Timbang Anti Getar Balai POM di Tanjungbalai
37. Pengadaaan Test Kit Balai POM di Tanjungbalai
38. Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025
39. Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025
40. Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025
41. Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasarana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025
42. Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025
43. Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025
44. Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025
45. Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025

46. Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasarana Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025
47. Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025
48. Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025
49. Pengadaan Jasa Alih Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025
50. Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025
51. Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasarana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025
52. Pengadaaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025
53. Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025
54. Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025
55. Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025
56. Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasarana Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025
57. Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025
58. Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025
59. Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalain Bulan Desember 2025
60. Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025

61. Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasarana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025
62. Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025

Q. Anggaran (Volume menurut jenis dan sumbernya)

Balai POM di Tanjungbalai memperoleh alokasi anggaran TA 2025 sebesar Rp 3.577.800.000,00 dan mendapatkan penambahan sehingga di akhir tahun 2025 alokasi anggaran sebesar Rp 3.807.293.000,00 karena adanya penambahan pegawai sebanyak 8 CPNS dan 1 PPPK. Sedangkan jika dibandingkan dengan TA 2024 terjadi penurunan anggaran dikarenakan adanya efisiensi dan pemblokiran anggaran. Berikut adalah realisasi belanja tahun 2025:

Tabel 2.8 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)			Belanja Barang (Rp)			Belanja Modal (Rp)			Total		
		Pagu sebelum blokir	Pagu sesudah blokir	Realisasi	Pagu sebelum blokir	Pagu sesudah blokir	Realisasi	Pagu sebelum blokir	Pagu sesudah blokir	Realisasi	Pagu sebelum blokir	Pagu sesudah blokir	Realisasi
1	2	3		4	5		6	7		8	9		10
1	Rupiah Murni (RM)	1,246,116,000	1,246,116,000	1,244,857,810	2,440,220,000	1,590,465,000	1,587,029,672	120,957,000	20,957,000	20,956,800	3,807,293,000	2,857,538,000	2,852,844,282.00
2	PNBP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**1,246,116,000**	**1,246,116,000**	**1,244,857,810**	**2,440,220,000**	**1,590,465,000**	**1,587,029,672**	**120,957,000**	**20,957,000**	**20,956,800**	**3,807,293,000**	**2,857,538,000**	**2,852,844,282.00**

Balai POM di Tanjungbalai telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 24 kali dari DIPA awal yang

disebabkan oleh adanya program Automatic Adjustment dari Pemerintah dan perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Revisi 01 DIPA tanggal 24 Januari 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
2. Revisi 02 DIPA tanggal 22 Februari 2025, berupa Automatic Adjustmet sesuai surat Sekretaris Utama No. B-PR.05.03.2.02.25.101 tanggal 14 Februari 2025;
3. Revisi 03 DIPA tanggal 11 Maret 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
4. Revisi 04 DIPA tanggal 21 Maret 2025, berupa Revisi Optimalisasi Anggaran Belanja Modal TA 2025 sesuai surat Sekretaris Utama No. B-PR.05.03.2.03.25.145 tanggal 10 Maret 2025;
5. Revisi 05 DIPA tanggal 09 April 2025, berupa Revisi Relaksasi Pemanfaatan Blokir Anggaran TA 2025 sesuai surat Sekretaris Utama No. B-PR.05.03.2.03.25.171 tanggal 21 Maret 2025;
6. Revisi 06 DIPA tanggal 23 April 2025, berupa Revisi Pemutakhiran Hal III DIPA TW II;
7. Revisi 07 DIPA tanggal 09 Mei 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
8. Revisi 08 DIPA tanggal 16 Mei 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
9. Revisi 09 DIPA tanggal 20 Juni 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
10. Revisi 10 DIPA tanggal 07 Juli 2025, berupa Revisi Anggaran Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Belanja Pegawai Existing dan Anggaran CASN TA 2025 sesuai surat Sekretaris Utama No. KU.02.03.2.06.25.363 tanggal 26 Juni 2025;

11. Revisi 11 DIPA tanggal 14 Juli 2025, berupa Revisi Pemutakhiran Hal III DIPA TW III;
12. Revisi 12 DIPA tanggal 15 Juli 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
13. Revisi 13 DIPA tanggal 23 Juli 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
14. Revisi 14 DIPA tanggal 25 Agustus 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
15. Revisi 15 DIPA tanggal 28 Agustus 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
16. Revisi 16 DIPA tanggal 16 September 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
17. Revisi 17 DIPA tanggal 26 September 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
18. Revisi 18 DIPA tanggal 15 Oktober 2025, berupa Revisi Pemutakhiran Hal III DIPA TW IV;
19. Revisi 19 DIPA tanggal 24 Oktober 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
20. Revisi 20 DIPA tanggal 31 Oktober 2025, berupa Revisi Penambahan Anggaran untuk Layanan Perkantoran;
21. Revisi 21 DIPA tanggal 11 November 2025, berupa Perubahan Pelaksanaan Penginputan ADK Revisi Pembukaan Blokir Anggaran TA 2025 sesuai Nota Dinas Sekretaris Utama No. PR.05.03.2.11.25.666 tanggal 03 November 2025;
22. Revisi 22 DIPA tanggal 14 November 2025, berupa Revisi Optimalisasi Belanja Modal di KRO PDD;
23. Revisi 23 DIPA tanggal 18 November 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA;
24. Revisi 24 DIPA tanggal 11 Desember 2025, berupa Revisi Pemutakhiran KPA.

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kota Tanjungbalai senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

R. Laporan Penerimaan PNBP

Balai POM di Tanjungbalai tidak memiliki penerimaan PNBT selama tahun 2025.

S. Implementasi PUG

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG), Unit Pelaksana Teknis telah mengintegrasikan perspektif gender dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, dan pelaksanaan kegiatan pengawasan obat dan makanan.

Pelaksanaan PUG di unit kerja mengacu pada berbagai regulasi, antara lain Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional serta kebijakan internal Badan POM terkait pedoman pelaksanaan PUG yaitu Keputusan Kelapa Badan POM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dan Keputusan Sekretaris Utama Badan POM No. HK.02.02.2.01.25.07 tahun 2025 tentang Rencana Aksi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial Tahun 2025-2029. Hal ini menjadi dasar dalam mengintegrasikan perspektif gender ke dalam seluruh tahapan perencanaan dan pelaksanaan program.

Tujuan implementasi PUG di Balai POM di Tanjungbalai adalah untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan pengawasan obat dan makanan memberikan manfaat yang setara bagi laki-laki dan

perempuan, serta meminimalkan kesenjangan gender dalam akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat.

Sebagai bentuk komitmen, Balai POM di Tanjungbalai telah membentuk dan menetapkan Sub Kelompok Kerja (Sub Pokja) PUG yang bertugas mengoordinasikan pelaksanaan PUG di lingkungan unit kerja. Komitmen ini juga tercermin dalam upaya integrasi PUG ke dalam dokumen perencanaan, termasuk perencanaan program dan kegiatan berbasis gender (PUGIS).

Dalam proses perencanaan, Balai POM di Tanjungbalai telah menerapkan analisis gender untuk mengidentifikasi potensi kesenjangan serta merumuskan intervensi yang responsif gender. Hal ini juga didukung dengan penerapan Anggaran Responsif Gender (ARG) pada beberapa kegiatan (RO) yang relevan, antara lain:

- 3165.BAH.001 Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT
- 3165.QDB.001 Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman
- 3165.QDG.001 UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT
- 3165.BMB.001 Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT
- 3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE
- 3165.QDB.002 Desa Pangan Aman
- 3165.QDB.003 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Penerapan ARG ini bertujuan untuk memastikan bahwa anggaran yang digunakan telah mempertimbangkan kebutuhan spesifik laki-laki dan perempuan.

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pada Tahun 2025, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai melaksanakan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan secara terintegrasi dan berbasis risiko, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan *pre-market* dan *post-market*. Kegiatan pengawasan tersebut mencakup pemeriksaan sarana produksi Kosmetik, Obat Bahan Alam, dan Pangan Olahan, pemeriksaan sarana distribusi Obat, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan, serta pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian. Selain itu, dilakukan pengambilan contoh (sampling) terhadap produk yang beredar untuk pengujian laboratorium, guna memastikan pemenuhan persyaratan keamanan, mutu, dan manfaat.

Dalam rangka mendukung ekosistem pengawasan yang komprehensif, Balai POM di Tanjungbalai juga menyelenggarakan layanan publik berupa Sertifikasi serta Layanan Informasi Konsumen sebagai bentuk peningkatan kepatuhan pelaku usaha dan pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengawasan tersebut diarahkan untuk memperkuat efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, meningkatkan kepatuhan pelaku usaha, serta memberikan perlindungan kepada masyarakat dari produk yang tidak memenuhi ketentuan. Selanjutnya, disajikan hasil pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan oleh Balai POM di Tanjungbalai selama Tahun 2025.

1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

a. Pengawasan Sampel Obat

Berdasarkan Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025, target sampel Obat Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai ditetapkan sebanyak 108 sampel. Realisasi pelaksanaan sampling mencapai 109 sampel atau sebesar 100,93% dari target yang ditetapkan. Sampel tersebut terdiri atas 98

sampel yang diambil dari sarana berizin, meliputi Vaksin sebanyak 1 sampel, Obat JKN sebanyak 54 sampel, Obat Non JKN sebanyak 32 sampel, Obat Program sebanyak 9 sampel, serta sampel dalam rangka pemenuhan ruang lingkup sebanyak 2 sampel. Selain itu, terdapat 10 sampel yang diambil dari sarana tidak berizin.

Pelaksanaan sampling dilakukan secara *targeted* (*purposive* sampling) berdasarkan pendekatan analisis risiko, sehingga pengambilan contoh difokuskan pada produk dan sarana yang memiliki potensi risiko tinggi terhadap keamanan, mutu, dan manfaat. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium, dari seluruh sampel yang diperiksa diperoleh sebanyak 108 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS).

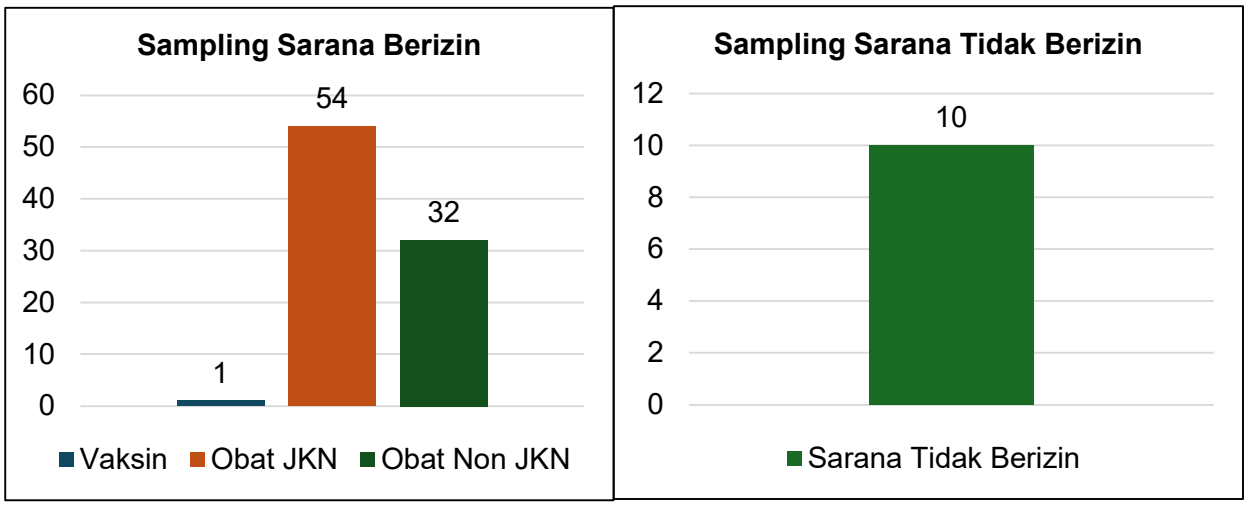

Gambar 3.1 Grafik Total Sampling Obat di Sarana Berizin dan Sarana Tidak Berizin

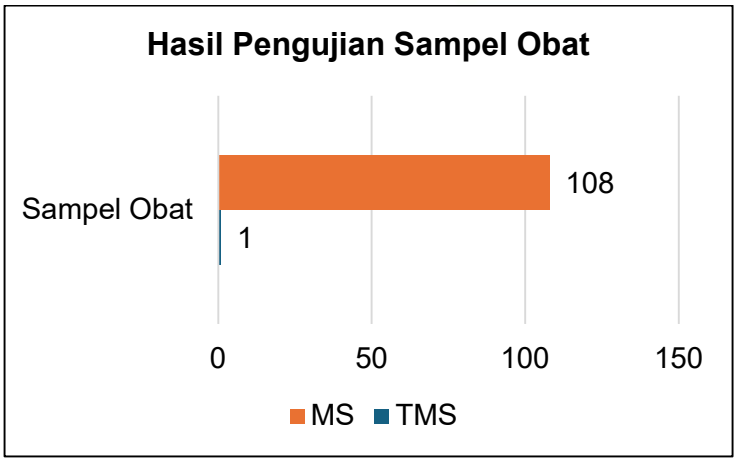

Gambar 3.2 Grafik Hasil Pengujian Sampel Obat Tahun 2025

b. Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian

Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan pengawasan rutin terhadap sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian pada Tahun 2025 meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF), Instalasi Farmasi Pemerintah, Apotek, Toko Obat/fasilitas lain, Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota di wilayah pengawasan Balai POM di Tanjungbalai.

Terdapat 2 (dua) sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) pada wilayah pengawasan Balai POM di Tanjungbalai, dengan target pengawasan pada Tahun 2025 sebanyak 1 (satu) sarana PBF. Pengawasan tersebut telah dilaksanakan pada Triwulan II dengan hasil Memenuhi Ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).

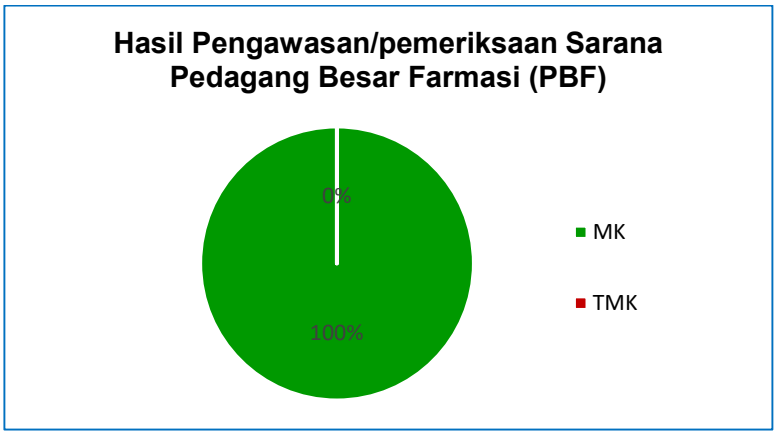

Gambar 3.3 Grafik Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) Tahun 2025





Gambar 3.4 Kegiatan Pengawasan Sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF) Tahun 2025

Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan pengawasan terhadap seluruh sarana Instalasi Farmasi Pemerintah yang berada di wilayah pengawasannya, dengan jumlah total sebanyak 7 (tujuh) sarana. Berdasarkan hasil pengawasan, sebanyak 2 (dua) sarana Instalasi Farmasi Pemerintah dinyatakan Memenuhi Ketentuan (29%), sedangkan 5 (lima) sarana lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (71%).

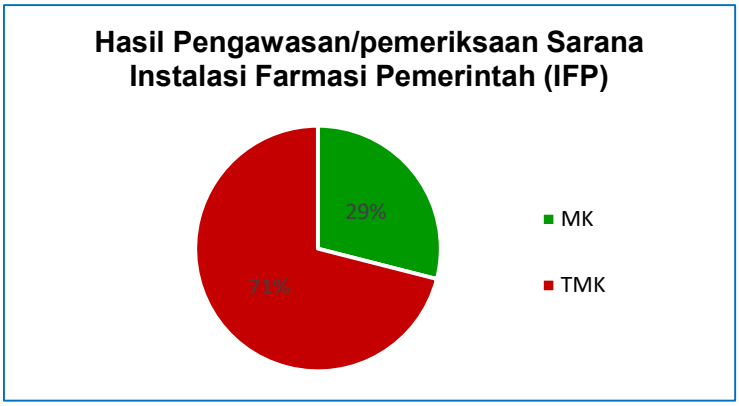

Gambar 3.5. Grafik Pengawasan Sarana Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) Tahun 2025

Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan terhadap sarana apotek pada tahun 2025 sebanyak 15 (lima belas) sarana, dari total 277 (dua ratus tujuh puluh tujuh) sarana apotek yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilaksanakan, seluruh sarana apotek yang diperiksa dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (100%).

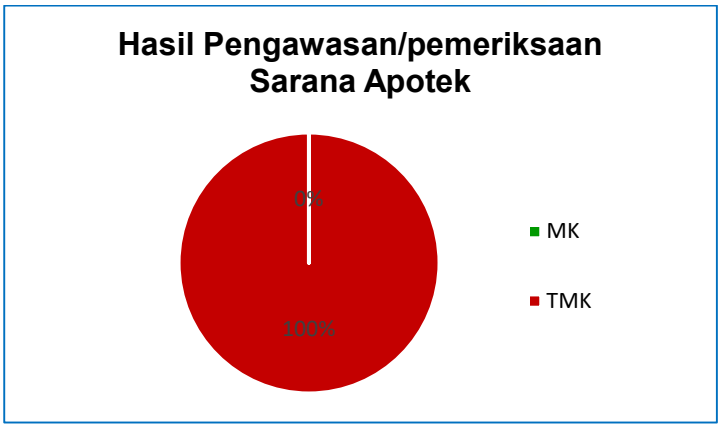

Gambar 3.6 Grafik Pengawasan Sarana Apotek Tahun 2025



Gambar 3.7 Kegiatan Pengawasan Sarana Apotek Tahun 2025

Sementara itu, Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan terhadap sarana Toko Obat/Fasilitas Lain pada tahun 2025 sebanyak 4 (empat) sarana dari total 517 (lima ratus tujuh belas) sarana yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan, sebanyak 1 (satu) sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan (25%), sedangkan 3 (tiga) sarana lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (75%).

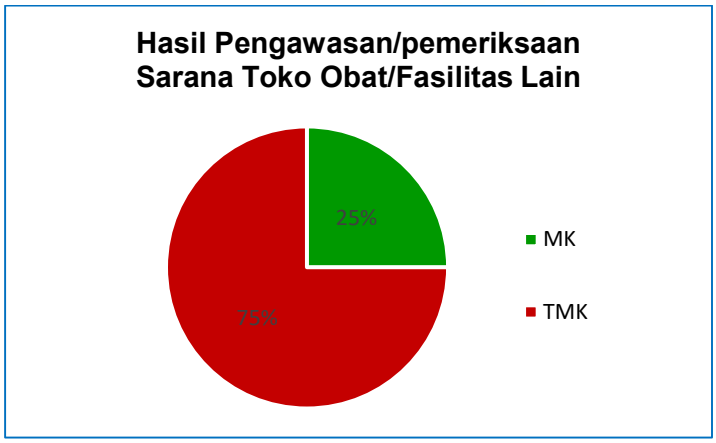

Gambar 3.8 Grafik Pengawasan Sarana Toko Obat/ Fasilitas Lain Tahun 2025

Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan terhadap sarana Rumah Sakit pada tahun 2025 sebanyak 5 (lima) sarana Rumah Sakit dari total 30 (tiga puluh) sarana Rumah Sakit yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya, baik milik pemerintah maupun swasta. Berdasarkan hasil pengawasan, sebanyak 1 (satu) sarana Rumah Sakit dinyatakan Memenuhi Ketentuan (20%), sedangkan 4 (empat) sarana lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (80%).

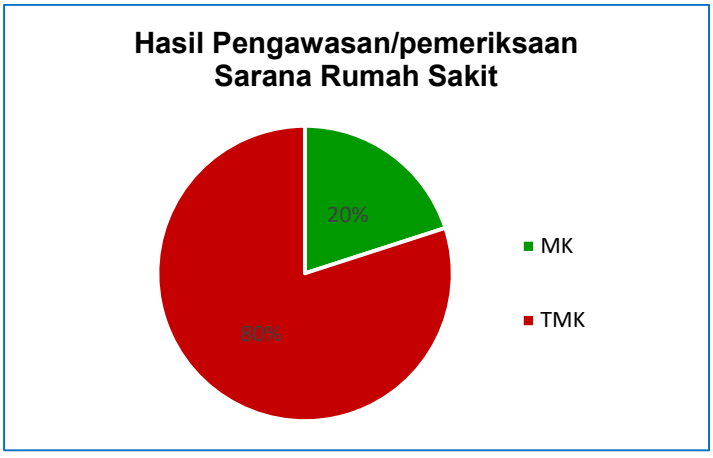

Gambar 3.9 Grafik Pengawasan Sarana Rumah Sakit Tahun 2025

Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan terhadap sarana Puskesmas pada tahun 2025 sebanyak 7 (tujuh) sarana, dari total 120 (seratus dua puluh) sarana Puskesmas yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan, sebanyak 4 (empat) sarana Puskesmas dinyatakan Memenuhi Ketentuan (57%), sedangkan 3 (tiga) sarana lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (43%).

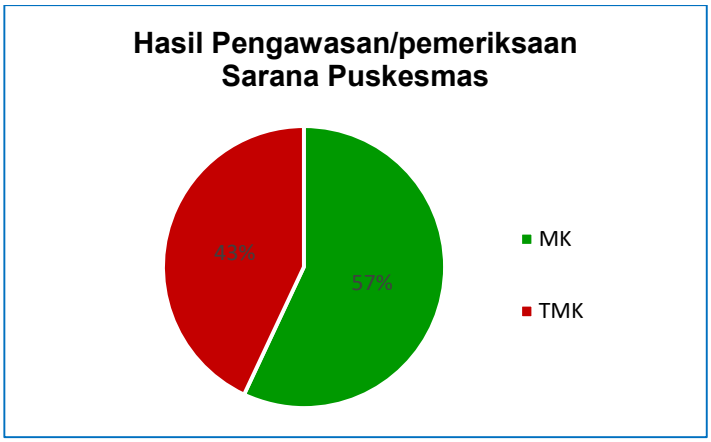

Gambar 3.10 Grafik Pengawasan Sarana Puskesmas Tahun 2025

Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan terhadap sarana Klinik pada tahun 2025 sebanyak 7 (tujuh) sarana dari total 162 (seratus enam puluh dua) sarana Klinik yang berada dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan, seluruh sarana Klinik yang diperiksa dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (100%).

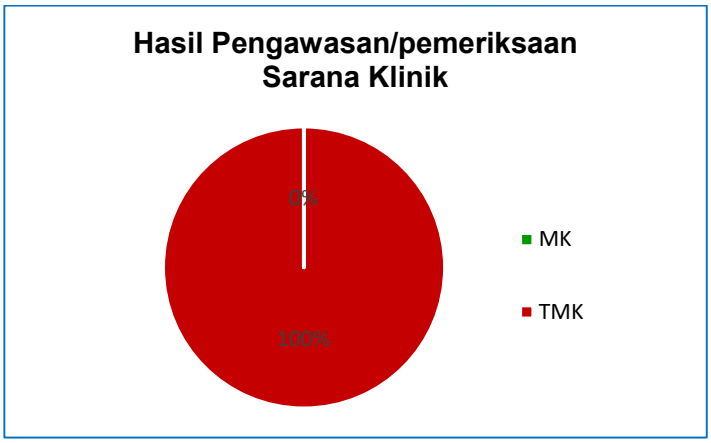

Gambar 3.11 Grafik Pengawasan Sarana Klinik Tahun 2025

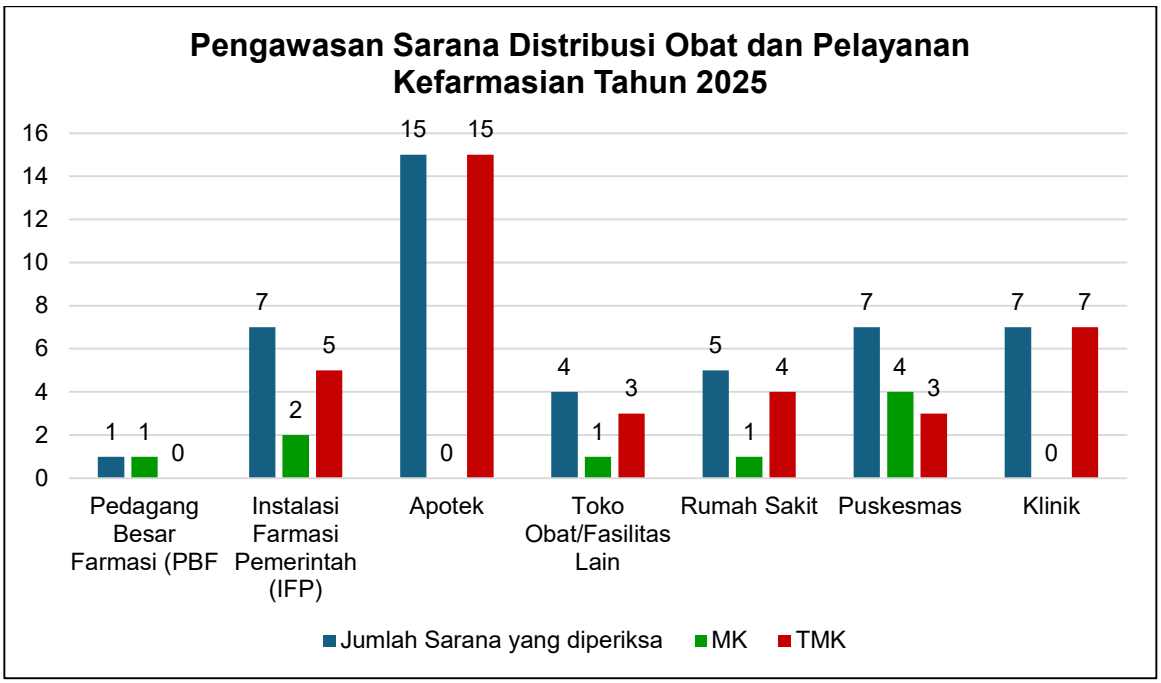

Gambar 3.12 Grafik Pengawasan Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Tahun 2025

Terhadap hasil pengawasan yang telah dilaksanakan, Balai POM di Tanjungbalai memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan/atau pemberian sanksi administratif kepada pelaku usaha, dengan tembusan kepada instansi lintas sektor terkait. Selain itu, Balai POM di Tanjungbalai juga meminta komitmen dari pelaku usaha untuk

menindaklanjuti temuan serta melaksanakan kegiatan distribusi obat dan/atau pelayanan kefarmasian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, Balai POM di Tanjungbalai memberikan pendampingan dalam penyusunan dan pelaksanaan tindakan perbaikan dan pencegahan (Corrective Action and Preventive Action/CAPA).

2. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR, DAN ZAT ADIKTIF)

Pengawasan terhadap NAPZA dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pengawasan rutin pada sarana pelayanan kefarmasian yang menyediakan narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif.

Berdasarkan hasil pengawasan pada Tahun 2025, ketidaksesuaian yang paling sering ditemukan antara lain adanya selisih antara stok fisik obat dengan pencatatan pada kartu stok narkotika dan psikotropika, pengarsipan resep yang tidak sesuai dengan jumlah pengeluaran fisik obat dan kartu stok, serta pengelolaan dokumen pengadaan berupa faktur dan surat pesanan narkotika dan psikotropika yang belum terdokumentasi dengan baik. Kondisi tersebut menyebabkan kesulitan dalam melakukan penelusuran pada saat pengawasan.

Menindaklanjuti temuan tersebut, petugas Balai POM di Tanjungbalai memberikan tindaklanjut berupa pembinaan dan/atau sanksi Administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM

a. Pengawasan Sampel Obat Bahan Alam

Berdasarkan Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025, target sampel Obat Bahan Alam Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai ditetapkan sebanyak

87 sampel, yang terdiri atas 82 sampel Obat Bahan Alam dan 5 sampel Obat Kuasi. Realisasi pelaksanaan sampling mencapai 87 sampel atau sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengujian terhadap sampel Obat Bahan Alam, diperoleh sebanyak 66 sampel memenuhi syarat (MS) dan 16 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Ketidaksesuaian tersebut disebabkan oleh hasil pengujian dan/atau hasil pengawasan terhadap penandaan (label) produk yang tidak memenuhi ketentuan. Sementara itu, berdasarkan hasil pengujian terhadap sampel Obat Kuasi, diperoleh sebanyak 4 sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS), dengan ketidaksesuaian yang disebabkan oleh aspek penandaan (label) produk.

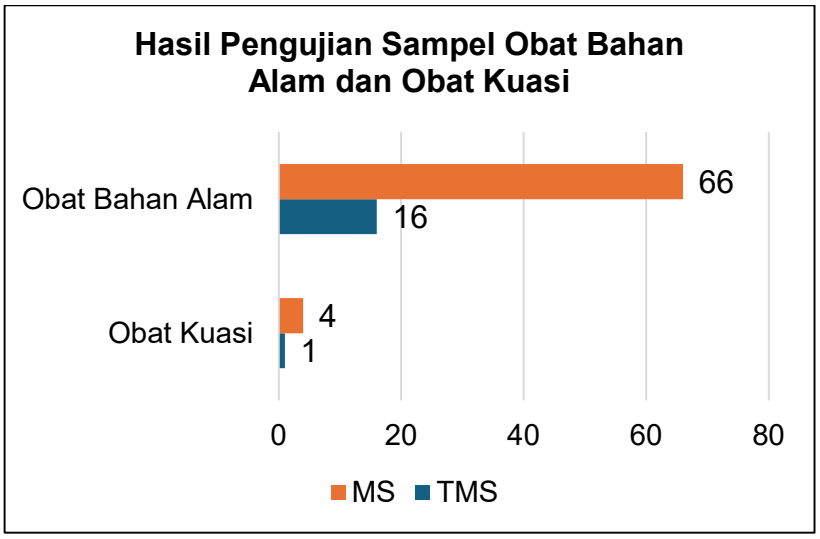

Gambar 3.13 Grafik Hasil Pengujian Sampel Obat Bahan Alam dan Obat Kuasi

b. Pengawasan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam

Balai POM di Tanjungbalai secara rutin melaksanakan pengawasan terhadap fasilitas produksi obat bahan alam di wilayah kerjanya. Dari 7 wilayah kerja pengawasan Balai POM di Tanjungbalai, terdapat 2 sarana produksi obat bahan alam (OBA) yang terdiri dari 1 sarana Usaha Kecil Obat Bahan Alam (UKOBA) yang berlokasi di Kabupaten

Labuhanbatu Selatan dan 1 sarana Usaha Mikro Obat Bahan Alam (UMOBA) yang berada di Kabupaten Asahan.-Pada tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pemeriksaan terhadap 1 (satu) sarana produksi UMOBA. Realisasi kegiatan menunjukkan bahwa seluruh target tersebut telah terpenuhi, dengan jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 1 (satu) sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sarana tersebut dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) sesuai dengan ketentuan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik. Dengan demikian, dari total target pemeriksaan sebanyak 1 (satu) sarana pada tahun 2025, seluruhnya memperoleh hasil Memenuhi Ketentuan. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaku usaha telah menerapkan ketentuan yang dipersyaratkan dalam penyelenggaraan produksi obat bahan alam secara baik dan sesuai standar yang ditetapkan.

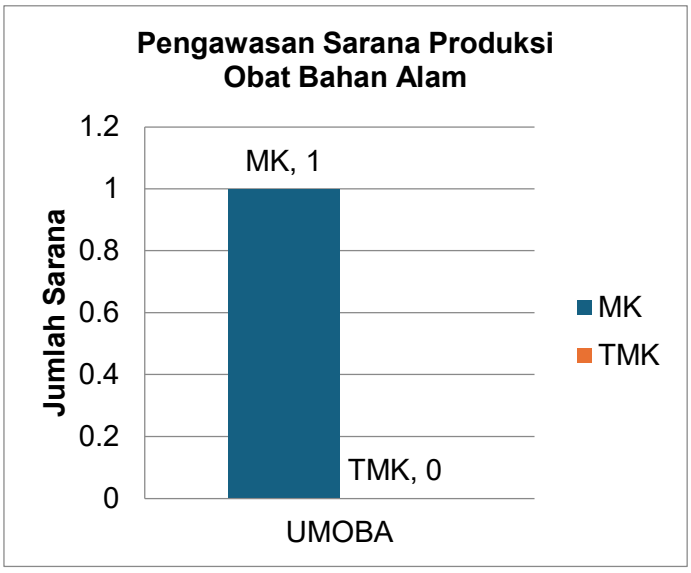

Gambar 3.14 Grafik Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

c. Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam

Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan pengawasan terhadap sarana distribusi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan melalui

pengawasan rutin dan intensifikasi pengawasan Obat Bahan Alam/Suplemen Kesehatan.

Pada tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan rutin sarana distribusi Obat Tradisional sebanyak 8 (delapan) sarana dari total 710 (tujuh ratus sepuluh) yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan, sebanyak 2 (dua) sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan (25%), sedangkan 6 (enam) sarana lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (75%).

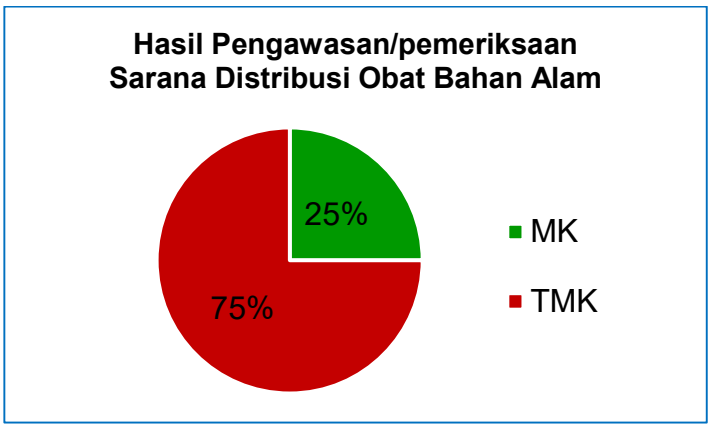

Gambar 3.15 Grafik Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025





Gambar 3.16 Kegiatan Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025

4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

a. Pengawasan Sampel Suplemen Kesehatan

Berdasarkan Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025, target sampel Suplemen Kesehatan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai ditetapkan sebanyak 21 sampel. Realisasi pelaksanaan sampling mencapai 21 sampel atau sebesar 100% dari target yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengujian terhadap sampel Suplemen Kesehatan, diperoleh sebanyak 18 sampel memenuhi syarat (MS) dan 3 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Ketidaksesuaian tersebut disebabkan

oleh hasil pengawasan terhadap penandaan (label) produk yang tidak memenuhi ketentuan.

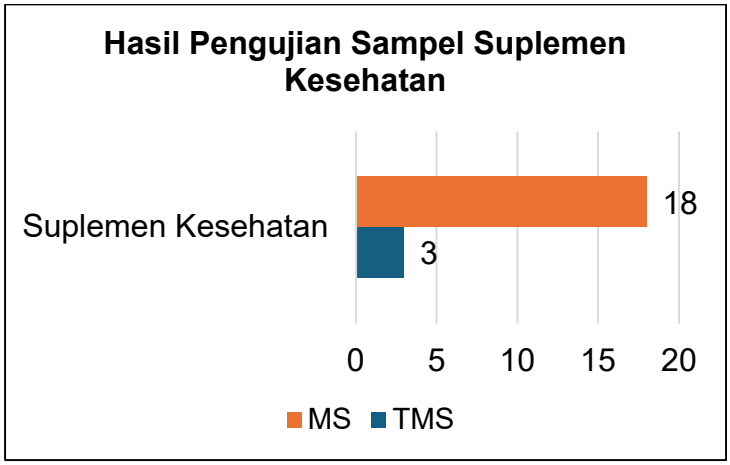

Gambar 3.17 Grafik Hasil Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan

b. Pengawasan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan rutin sarana distribusi Suplemen Kesehatan pada tahun 2025 sebanyak 5 (lima) sarana, dari total 672 (enam ratus tujuh puluh dua) sarana yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, sebanyak 3 (tiga) sarana (60%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan, sedangkan 2 (dua) sarana (40%) lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan.

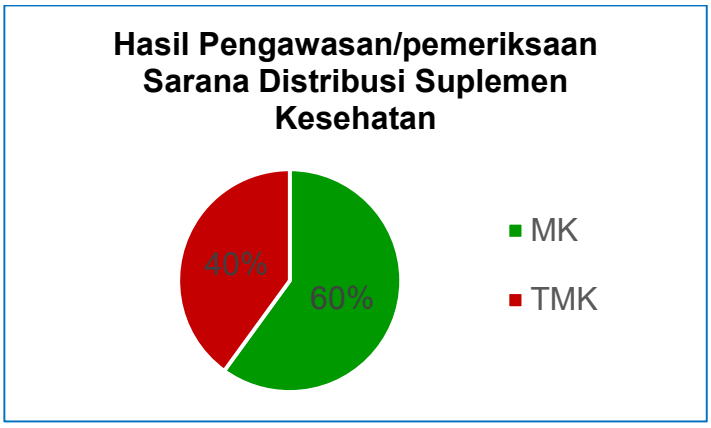

Gambar 3.18 Grafik Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025

Selain Pengawasan Rutin, Balai POM di Tanjungbalai juga melaksanakan intensifikasi pengawasan terhadap Obat Bahan Alam/Suplemen Kesehatan atas instruksi Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada 15 (lima belas) sarana, meliputi Depot Jamu/Pengecer dan Toko Obat yang berada di wilayah pengawasan Balai POM di Tanjungbalai. Kegiatan intensifikasi pengawasan tersebut dilakukan secara kolaboratif bersama lintas sektor yaitu Satpol PP Tanjungbalai. Berdasarkan hasil pengawasan, ditemukan adanya Obat Bahan Alam (OBA) dan/atau Suplemen Kesehatan (SK) Tanpa Izin Edar dan/atau yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO).

Terhadap hasil pengawasan yang telah dilaksanakan, Balai POM di Tanjungbalai memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan/atau pemberian sanksi administratif kepada pelaku usaha, dengan tembusan kepada instansi lintas sektor terkait. Selain itu, Balai POM di Tanjungbalai juga meminta komitmen dari pelaku usaha untuk menindaklanjuti temuan serta melaksanakan kegiatan distribusi Obat Bahan Alam/ Suplemen Kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, Balai POM di Tanjungbalai memberikan pendampingan dalam penyusunan dan pelaksanaan tindakan perbaikan dan pencegahan (*Corrective Action and Preventive Action*/CAPA).

5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

a. Pengawasan Sampel Kosmetik

Berdasarkan Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025, target sampel Kosmetik Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai ditetapkan sebanyak 134 sampel. Realisasi pelaksanaan sampling mencapai 134 sampel atau sebesar

100% dari target yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengujian terhadap sampel Suplemen Kesehatan, diperoleh sebanyak 93 sampel memenuhi syarat (MS) dan 41 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Ketidaksesuaian tersebut disebabkan oleh hasil pengawasan terhadap penandaan (label) produk yang tidak memenuhi ketentuan.

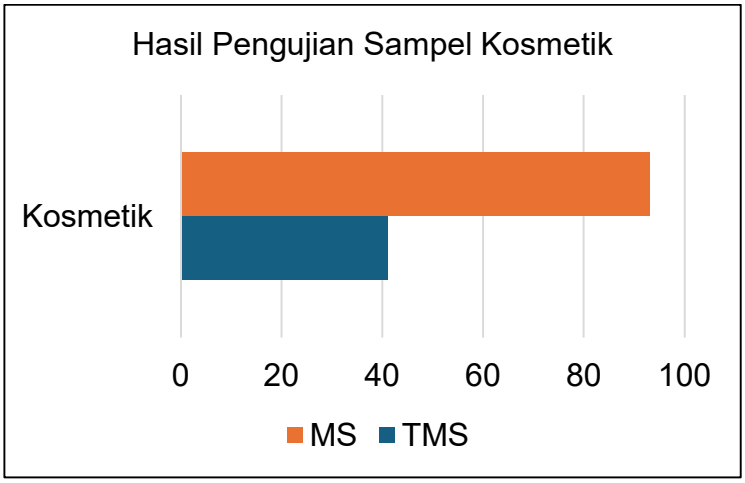

Gambar 3.19 Grafik Hasil Pengujian Sampel Kosmetik

b. Pengawasan Fasilitas Produksi Kosmetik

Pengawasan terhadap penerapan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) di sarana produksi kosmetik dilakukan secara rutin oleh Balai POM di Tanjungbalai. Terdapat 2 (dua) fasilitas produksi kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai yang seluruhnya berada di Kabupaten Asahan, dan keduanya termasuk dalam kategori industri kosmetik golongan A. Pada tahun 2025, target pemeriksaan/pengawasan sarana produksi kosmetik ditetapkan sebanyak 1 (satu) sarana. Realisasi pelaksanaan menunjukkan bahwa target tersebut telah tercapai, dengan jumlah sarana yang diperiksa sebanyak 1 (satu) sarana. Hasil pemeriksaan terhadap sarana tersebut menunjukkan bahwa sarana Tidak Memenuhi

Ketentuan (TMK) sesuai dengan persyaratan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB).

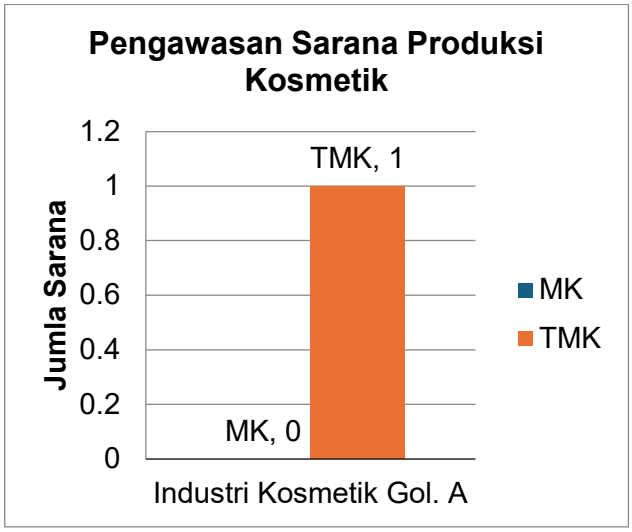

Gambar 3.20 Grafik Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

c. Pengawasan Fasilitas Distribusi Kosmetik

Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan pengawasan terhadap sarana distribusi kosmetik melalui pengawasan rutin dan intensifikasi pengawasan kosmetik. Pada tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan rutin sebanyak 22 (dua puluh dua) sarana dari total 488 (empat ratus delapan puluh delapan) yang terdiri atas 474 (empat ratus tujuh puluh empat) sarana berupa toko kosmetik/sarana fasilitas lain/salon kecantikan dan 14 (empat belas) klinik kecantikan yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan, sebanyak 6 (enam) sarana (27%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan, sedangkan 16 (enam belas) sarana (73%) lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan.

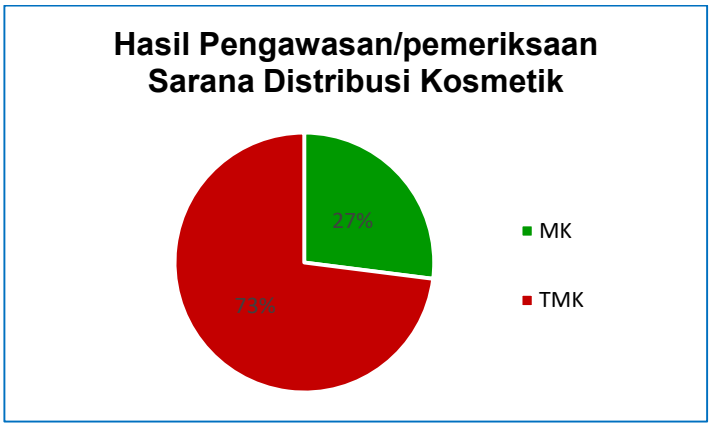

Gambar 3.21 Grafik Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2025

Selain pengawasan rutin, Balai POM di Tanjungbalai juga melaksanakan intensifikasi pengawasan kosmetik atas instruksi Direktur Pengawasan Kosmetik. Kegiatan ini dilakukan terhadap 8 (delapan) sarana distribusi kosmetik pada Triwulan I dan 9 (sembilan) sarana distribusi kosmetik pada Triwulan IV di wilayah pengawasan Balai POM di Tanjungbalai. Berdasarkan hasil pengawasan, ditemukan kosmetik tanpa izin edar, kedaluwarsa, dan/atau mengandung bahan berbahaya/dilarang.

Terhadap hasil pengawasan yang telah dilaksanakan, Balai POM di Tanjungbalai memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan/atau pemberian sanksi administratif kepada pelaku usaha, dengan tembusan kepada instansi lintas sektor terkait. Selain itu, Balai POM di Tanjungbalai juga meminta komitmen dari pelaku usaha untuk menindaklanjuti temuan serta melaksanakan kegiatan distribusi kosmetik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, Balai POM di Tanjungbalai memberikan pendampingan dalam penyusunan dan pelaksanaan tindakan perbaikan dan pencegahan (*Corrective Action and Preventive Action*/CAPA).

6. PENGAWASAN MUTU, DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

a. Pengawasan Sampel Pangan dan Kemasan Pangan

Berdasarkan Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Tahun 2025, target sampling Pangan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai ditetapkan sebanyak 158 sampel, yang terdiri atas 145 sampel Pangan Olahan (meliputi 134 sampel rutin dan 12 sampel kasus) serta 13 sampel Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Realisasi pelaksanaan sampling mencapai 159 sampel atau sebesar 100,63% dari target yang telah ditetapkan, yang terdiri atas 146 sampel Pangan Olahan (meliputi 134 sampel rutin dan 12 sampel kasus) serta 13 sampel Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).

Berdasarkan hasil pengujian terhadap sampel Pangan Olahan, diperoleh sebanyak 142 sampel memenuhi syarat (MS) dan 4 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Ketidaksesuaian tersebut disebabkan oleh hasil pengujian yang tidak memenuhi persyaratan pada parameter uji kimia, antara lain penggunaan pemanis buatan (sakarin), ketidaksesuaian rasio penggunaan campuran bahan tambahan pangan (BTP) pemanis, serta temuan parameter DNA spesifik. Selain itu, ketidaksesuaian juga ditemukan pada parameter uji mikrobiologi, meliputi angka lempeng total serta angka kapang dan khamir yang melebihi batas yang dipersyaratkan. Sementara itu, berdasarkan hasil pengujian terhadap sampel Pangan Industri Rumah Tangga, seluruh sampel yang diuji sebanyak 13 sampel dinyatakan memenuhi syarat (MS).

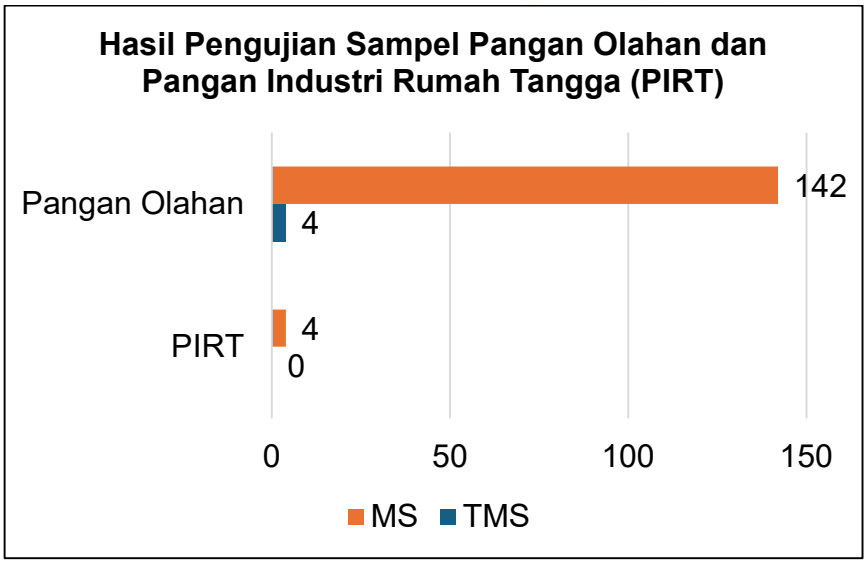

Gambar 3.22 Grafik Hasil Pengujian Sampel Pangan Olahan dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)

b. Pengawasan Fasilitas Produksi Produk Pangan

Balai POM di Tanjungbalai melakukan pengawasan/pemeriksaan terhadap sarana produksi pangan yang meliputi industri pangan MD, Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP), dan industri pangan fortifikasi. Tercatat terdapat 40 sarana industri pangan MD dan 699 sarana IRTP di wilayah pengawasan. Pada tahun 2025 Balai POM di Tanjungbalai mendapatkan target pemeriksaan sarana produksi pangan sebanyak 13 sarana produksi pangan MD, 13 sarana produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan 7 sarana produksi pangan fortifikasi.

Realisasi pengawasan terhadap industri pangan MD telah dilakukan pada 13 sarana dari total 31 sarana yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan 4 sarana Memenuhi Ketentuan (31%) dan 9 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (69%). Selanjutnya, pemeriksaan terhadap IRTP dilakukan pada 13 sarana dari total 699 sarana. Hasil pemeriksaan menunjukkan seluruh sarana (100%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan. Sementara itu, pemeriksaan industri pangan

fortifikasi dilakukan pada 7 sarana dari total 9 sarana. Hasilnya menunjukkan 2 sarana Memenuhi Ketentuan (29%) dan 5 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan (71%).

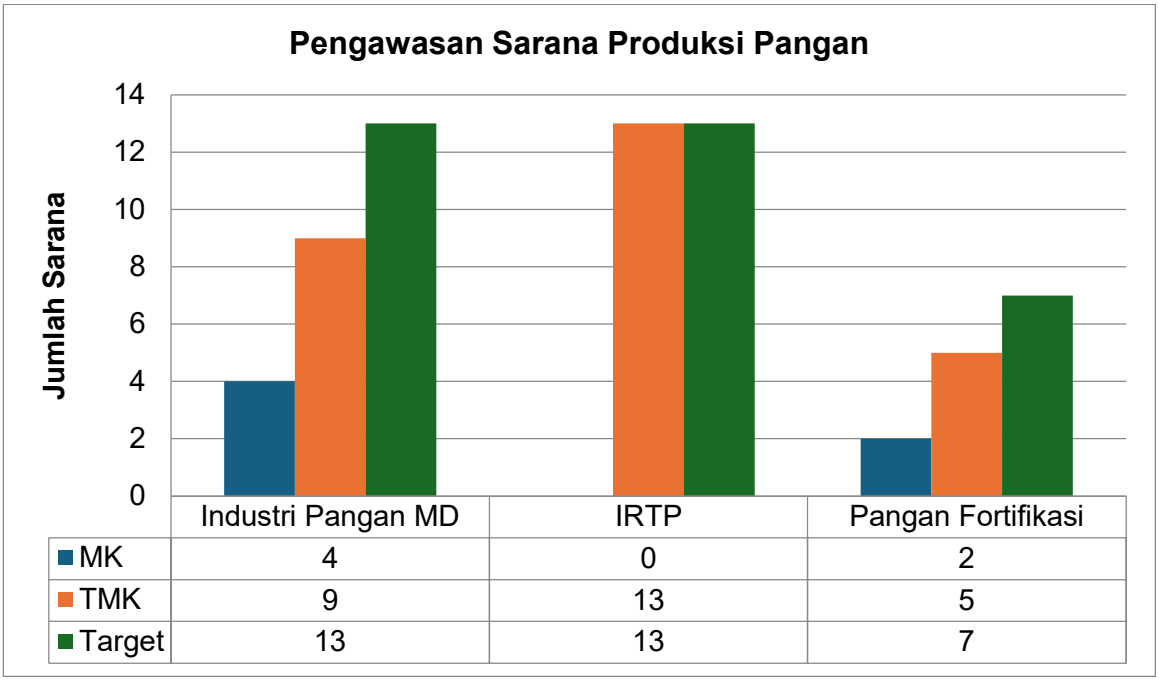

	Industri Pangan MD	IRTP	Pangan Fortifikasi
MK	4	0	2
TMK	9	13	5
Target	13	13	7

Gambar 3.23 Grafik Pengawasan Sarana Produksi Pangan

c. Pengawasan Sarana Peredaran Produk Pangan

Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan pengawasan terhadap sarana peredaran pangan melalui pengawasan rutin dan intensifikasi pengawasan pangan. Pada tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai memperoleh target pengawasan rutin sebanyak 33 (tiga puluh tiga) sarana, dari total 730 (tujuh ratus tiga puluh) sarana distribusi pangan yang tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota dalam wilayah pengawasannya. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, sebanyak 14 (empat belas) sarana (42%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan, sedangkan 19 (sembilan belas) sarana (58%) lainnya dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

masih terdapat sarana peredaran pangan yang belum sepenuhnya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

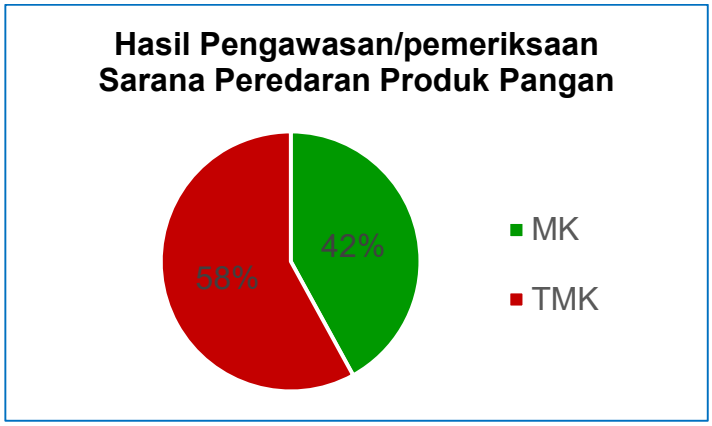

Gambar 3.24 Grafik Pengawasan Sarana Peredaran Produk Pangan Tahun 2025



Gambar 3.25 Kegiatan Pengawasan Sarana Peredaran Produk Pangan Tahun 2025

Selain pengawasan rutin, Balai POM di Tanjungbalai juga melaksanakan intensifikasi pengawasan pangan atas instruksi Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan. Kegiatan ini mencakup

pengawasan menjelang Ramadan dan Idulfitri Tahun 2025/1446 H terhadap 13 (tiga belas) sarana peredaran pangan, serta menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 terhadap 14 (empat belas) sarana peredaran pangan di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai. Pelaksanaan intensifikasi pengawasan tersebut dilakukan secara kolaboratif bersama lintas sektor, yaitu Dinas Perdagangan dan Dinas Kesehatan setempat. Berdasarkan hasil pengawasan, masih ditemukan pangan tanpa izin edar, produk kedaluwarsa, dan/atau pangan dalam kondisi rusak.



Gambar 3.26 Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Tahun 2025

Terhadap hasil pengawasan yang telah dilaksanakan, Balai POM di Tanjungbalai memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan/atau pemberian sanksi administratif kepada pelaku usaha, dengan tembusan kepada instansi lintas sektor terkait. Selain itu, Balai POM di Tanjungbalai juga meminta komitmen dari pelaku usaha untuk menindaklanjuti temuan serta melaksanakan kegiatan peredaran pangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, Balai POM di Tanjungbalai memberikan pendampingan dalam penyusunan dan pelaksanaan tindakan perbaikan dan pencegahan (*Corrective Action and Preventive Action*/CAPA).

d. Data Kasus Keracunan

Data kasus keracunan di Wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai Tahun 2025 adalah sebanyak 1 kejadian yaitu di Kabupaten Asahan. Kejadian keracunan di Kabupaten Asahan diakibatkan oleh keracunan makanan dengan jumlah penderita keracunan sebanyak 21 orang. Kejadian Keracunan Pangan tersebut masuk kategori Kejadian Luar Biasa (KLB). KLB terjadi pada sarana pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) akibat kegiatan Makan Berigizi Gratis. Tidak ada korban meninggal akibat KLB KP ini.

Dari data hasil uji laboratorium yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Asahan, agen Penyebab KLB KP tersebut adalah E. Coli yang berasal dari makanan bergizi gratis yang dikonsumsi oleh siswa-siswa SMA.

Program Keterpaduan Keamanan Pangan juga mengimplementasikan pengarusutamaan gender dan faktor inklusif, meliputi kaderisasi dan pelaksanaan bimbingan teknis yang mengutamakan kesetaraan gender, dan implementasi secara administratif sebagai dasar data terpilah.

e. Desa yang Diintervesi Keamanan Pangan

Program Desa Pangan Aman merupakan program intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat sehingga dapat meningkatkan pola hidup sehat masyarakat, terutama dalam memproduksi, menyediakan dan mengonsumsi pangan yang aman. Balai POM di Tanjungbalai melakukan intervensi kepada 1 (satu) Keluarahan/Desa di Kota Tanjungbalai, yaitu Kelurahan Pantai Johor, Kecamatan Datuk Bandar.

Adapun tahapan pelaksanaan Desa Pangan Aman, adalah sebagai berikut:

1. Advokasi Keterpaduan Keamanan Pangan yang dilaksanakan pada Selasa, 22 April 2025.
2. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) Pantai Johor Kota Tanjungbalai yang dilaksanakan pada Rabu, 30 April 2025.
3. Bimtek Komunitas Kelurahan Pantai Johor Kota Tanjungbalai yang diadakan pada Jumat, 20 Juni 2025.
4. Monitoring dan Evaluasi Desa Pangan Aman di Kelurahan Pantai Johor dilaksanakan pada Kamis, 31 Juli 2025.
5. Pengawalan Desa Pangan Aman di Desa Sukorejo Kabupaten Sragen dilaksanakan pada 20 Agustus 2025.

Keluaran program Desa Pangan Aman di Keluarahan Pantai Johor, sebagai berikut:

1. Telah dilatih 14 orang Kader Keamanan Pangan Kelurahan Pantai Johor oleh Balai POM di Tanjungbalai, yang terdiri dari 5 kader keluarga, 4 kader sekolah, dan 5 kader masyarakat.
2. Kader melakukan bimbingan teknis keamanan pangan dan fasilitasi sarana ritel pangan, sekolah, atau tempat usaha kepada komunitas desa. Jumlah komunitas desa sebanyak 28 orang warga, dengan rincian 2 orang remaja putri, 6 orang ibu rumah tangga, 2 orang guru, 10 orang siswa, 4 orang pelaku usaha ritel,

3 orang pelaku usaha pangan siap saji, dan 1 orang pelaku usaha pangan industri rumah tangga.

3. Telah dilakukan penyusunan rencana aksi mandiri program keamanan pangan desa tahun 2025 oleh Lurah Pantai Johor.

Demografi Peserta Bimtek Komunitas

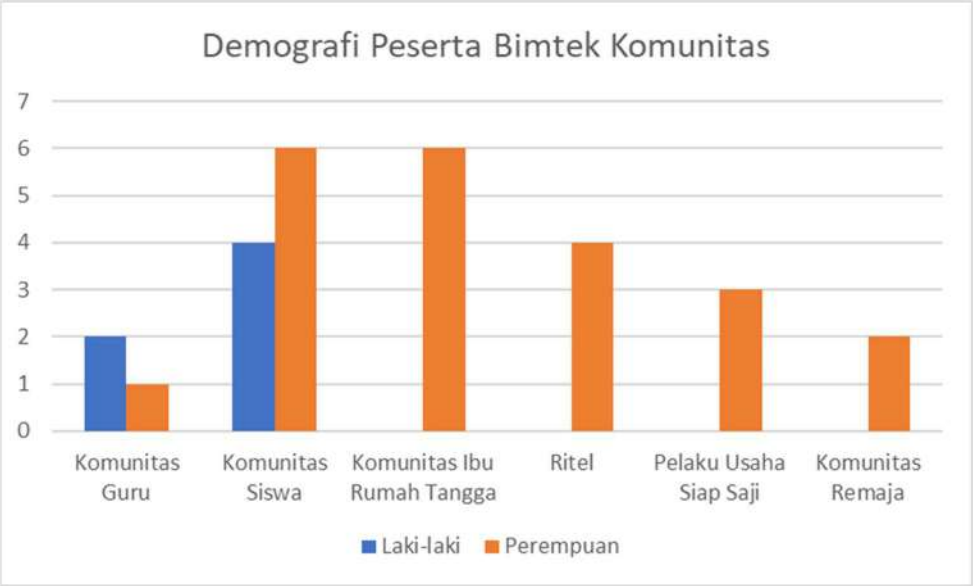

Implementasi pengarusutamaan gender pada program Desa Pangan Aman dilakukan pada pelaksanaan bimtek komunitas desa yang diikuti oleh warga desa berbagai kalangan, dari remaja, ibu rumah tangga, pelaku usaha, dan guru. Selain itu, pada daftar hadir sudah ditambahkan data jenis kelamin.

Terkait persebaran laki-laki dan perempuan yang belum merata, baik dalam proses kaderisasi dan bimtek komunitas dikarenakan stigma masyarakat bahwa urusan dapur atau pangan merupakan tanggung jawab perempuan, dan aktivitas laki-laki sebagai pekerja, sehingga tidak dapat meluangkan waktu pada saat kegiatan berlangsung.

f. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diwujudkan dengan menyediakan pangan yang akan dikonsumsi dalam kondisi aman, bermutu dan bergizi. Pangan yang dikonsumsi komunitas sekolah dapat berupa pangan jajanan yang tersedia di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Umumnya terdiri dari pangan siap saji, pangan segar, dan pangan olahan terkemas. Pangan olahan yang beredar saat ini, dihasilkan oleh produsen pangan, diantaranya Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan Jasa Boga. Keamanan dan mutu produk pangan yang beredar di lingkungan sekolah ditentukan oleh kebijakan sekolah, praktik keamanan pangan pengelola kantin sekolah dan penjaja pangan di sekitar lingkungan sekolah, kesadaran memilih pangan dari komunitas sekolah serta pengawasan dan pembinaan aktif OPD terkait.

Salah satu elemen penting dalam kemandirian sekolah adalah komunitas sekolah (kepala sekolah, guru, komite sekolah, siswa, orang tua siswa, pedagang) yang berpartisipasi aktif dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah termasuk mensosialisasikan secara aktif pesan keamanan pangan. Komunitas sekolah dapat menjadi penggerak dalam implementasi keamanan pangan di sekolah.

Balai POM di Tanjungbalai selaku salah satu UPT BPOM di, memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan upaya penyebaran informasi keamanan pangan kepada masyarakat termasuk komunitas sekolah, salah satunya ialah melalui Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan yang merupakan bagian dari Program Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman (Germas Sapa).

Program ini memiliki beberapa tahapan kegiatan, dimulai dari Advokasi Lintas Sektor yang dilaksanakan secara terpadu dengan

Program Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, kemudian Sosialisasi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan bagi Kader Keamanan Pangan Sekolah, serta Monitoring dan Sertifikasi Sekolah.

Pada tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai memiliki 2 (dua) target sekolah full intervensi dan 12 (dua belas) target sekolah perluasan. Adapun lokus intervensi berada di Kota Tanjungbalai. Berikut merupakan rincian kegiatan yang telah dilaksanakan per tahapan:

1. Advokasi Keterpaduan Program Keamanan Pangan dalam rangka Intevensi Kelurahan/Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan



Gambar 3.27 Advokasi Program Keamanan Pangan Terpadu

Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan Advokasi Keterpaduan Program Keamanan Pangan dalam rangka Intevensi Kelurahan/Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis

Komunitas, dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan di Kota Tanjungbalai pada Selasa (22/04/25).

Pada kesempatan tersebut, hadir Wakil Walikota Tanjungbalai, Bapak M. Fadly Abdina, S.P., M.Si, Sekretaris Daerah Kota Tanjungbalai, Ibu Nurmalini Marpaung, S.Sos., M.Ikom, Asisten I dan II Pemerintah Kota Tanjungbalai, juga dari para OPD terkait, antara lain Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kota Tanjungbalai, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Tanjungbalai, Plh. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai, Plh. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kota Tanjungbalai, Dinas Perdagangan dan Perindustian Kota Tanjungbalai, Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Tanjungbalai, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tanjungbalai, Lurah Pantai Johor, serta Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 5 Kota Tanjungbalai.

Kegiatan diawali dengan sambutan sekaligus pembukaan dari Wakil Walikota Tanjungbalai, dimana beliau menyampaikan apresiasi terhadap program yang dilaksanakan oleh Badan POM dan berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan program ini hingga akhir. Setelahnya dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Sekretaris Daerah Kota Tanjungbalai, terkait dengan dukungan dan sinergitas antara Program Keterpaduan Keamanan Pangan oleh Badan POM dengan Program Pemerintah Daerah Kota Tanjungbalai. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan terkait teknis pelaksanaan Program Keterpaduan Keamanan Pangan oleh Kepala Balai POM di Tanjungbalai. Adapun target yang akan diintervensi antara lain ialah Kelurahan Pantai Johor,

Pasar Bahagia, SMP Negeri 1 Kota Tanjungbalai, dan SMP Negeri 5 Kota Tanjungbalai.

Di akhir acara juga dilaksanakan penandatangan Berita Acara Komitmen dari seluruh Peserta Advokasi. Kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar. Kegiatan ini merupakan tahapan awal dari seluruh rangkaian Program Prioritas Nasional Gerakan Masyarakat Hidup Bersih dan Sehat (Germas Sapa). Dengan adanya komitmen dari seluruh pihak, diharapkan dapat mewujukan pangan aman di Kota Tanjungbalai.

Jumlah peserta kegiatan Advokasi Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Balai POM di Tanjungbalai pada tahun 2025 yaitu sebanyak 22 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 8 orang (36,37%) dan jumlah perempuan sebanyak 14 orang (63,63%). Kesenjangan penerima KIE laki-laki dan perempuan yang dapat disebabkan oleh materi yang disampaikan terkait Obat dan Makanan Aman dirasakan lebih sesuai dengan peran perempuan, terutama karena peran sosial perempuan yang lebih dekat dengan urusan konsumsi, kesehatan, dan pengawasan pangan keluarga. Perempuan cenderung lebih aktif dalam kegiatan edukatif dan promotif, sementara laki-laki masih kurang terlibat karena faktor budaya.

2. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan



Gambar 3.28 Sosialisasi PJAS

Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan Sosialisasi Keamanan Pangan terhadap Komunitas Sekolah di Kota Tanjungbalai. Kegiatan dibuka dan dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai, Ibu Mariani S.Si., M.Si pada Selasa (06/05/2025).

Peserta kegiatan adalah kelompok guru dan siswa dari 2 sekolah yang menjadi target intervensi (SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 5 Kota Tanjungbalai), serta 7 sekolah yang menjadi target cakupan perluasan di tingkat SD dan SMP. Total peserta berjumlah 34 orang. Narasumber kegiatan berasal dari Balai POM di Tanjungbalai dan Dinas Kesehatan Kota Tanjungbalai.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tanjungbalai sangat mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan POM dan berkomitmen dalam mendukung seluruh tahapan Program

Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan hingga akhir.

Dalam sosialisasi ini, Balai POM di Tanjungbalai memberikan edukasi terkait Keamanan Pangan dan 5 Kunci Keamanan Pangan, Informasi Nilai Gizi, serta mekanisme Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, perilaku, serta praktik keamanan pangan di sekolah.

Jumlah peserta kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Balai POM di Tanjungbalai pada tahun 2025 yaitu sebanyak 32 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 10 orang (31,25%) dan jumlah perempuan sebanyak 22 orang (68,75%). Kesenjangan penerima KIE laki-laki dan perempuan yang dapat disebabkan oleh materi yang disampaikan terkait Obat dan Makanan Aman dirasakan lebih sesuai dengan peran perempuan, terutama karena peran sosial perempuan yang lebih dekat dengan urusan konsumsi, kesehatan, dan pengawasan pangan keluarga. Perempuan cenderung lebih aktif dalam kegiatan edukatif dan promotif, sementara laki-laki masih kurang terlibat karena faktor budaya.

3. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan



Gambar 3.29 Bimbingan Teknis PJAS

Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah di Kota Tanjungbalai.

Peserta kegiatan adalah kelompok guru dan pengelola kantin dari 2 sekolah yang menjadi target intervensi (SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 5 Kota Tanjungbalai). Total peserta berjumlah 10 orang. Narasumber kegiatan berasal dari Balai POM di Tanjungbalai.

Kepala Balai POM di Tanjungbalai menjelaskan bahwa partisipasi aktif dari komunitas sekolah merupakan salah satu elemen penting dalam mewujudkan program keamanan pangan di sekolah. Kegiatan ini merupakan bentuk pembekalan kepada para kader keamanan pangan sekolah dalam mengimplementasikan manajemen keamanan pangan di masing-masing sekolah nantinya.

Selain Bimbingan Teknis, Kepala Balai POM di Tanjungbalai turut menyerahkan paket edukasi berupa produk informasi kepada pihak sekolah. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, perilaku, serta praktik keamanan pangan di sekolah.

Jumlah peserta kegiatan Bimbingan Teknis untuk Kader Keamanan Pangan Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Balai POM di Tanjungbalai pada tahun 2025 yaitu sebanyak 10 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 4 orang (40%) dan jumlah perempuan sebanyak 6 orang (60%). Kesenjangan penerima KIE laki-laki dan perempuan yang dapat disebabkan oleh materi yang disampaikan terkait Obat dan Makanan Aman dirasakan lebih sesuai dengan peran perempuan, terutama karena peran sosial perempuan yang lebih dekat dengan urusan konsumsi, kesehatan, dan pengawasan pangan keluarga. Perempuan cenderung lebih aktif dalam kegiatan edukatif dan promotif, sementara laki-laki masih kurang terlibat karena faktor budaya.

4. Monitoring dan Sertifikasi Sekolah





Gambar 3.30 Monitoring dan Sertifikasi Sekolah

Monitoring dan Sertifikasi Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Pangan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli di SMP Negeri 5 Kota Tanjungbalai dan tanggal 24 Juli di SMP Negeri 1 Kota Tanjungbalai. Berdasarkan hasil monitoring, kedua sekolah telah membentuk Tim Keamanan Pangan yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, serta siswa-siswi. Tim Keamanan Pangan juga telah melaksanakan sosialisasi keamanan pangan sesuai rencana aksi program serta melaksanakan Survei Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku (PSP). Berdasarkan hasil Sertifikasi Sekolah, SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 5 Tanjungbalai memperoleh nilai 95, dimana kedua sekolah berhasil mendapatkan Sertifikat Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan.

g. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Pasar merupakan ujung tombak keamanan pangan di masyarakat, karena konsumen memperoleh pangan di pasar sebelum dikonsumsi. Dalam rangka menjamin keamanan pangan, termasuk bebas dari bahan berbahaya, Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dengan melakukan intervensi kepada 1 pasar di Kota Tanjungbalai.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PPABK, antara lain:

1. Advokasi Keterpaduan Keamanan Pangan yang dilaksanakan pada Selasa, 22 April 2025.
2. Survei Pasar dalam rangka PPABK pada 22 April 2025 dengan sasaran 1 (satu) pasar di Kota Tanjungbalai, yaitu Pasar Bahagia.
3. Bimtek Petugas Pengelola Pasar kepada Pasar Bahagia Kota Tanjungbalai pada Rabu, 28 Mei 2025.

4. Sosialisasi Keamanan Pangan kepada Komunitas Pasar di Pasar Bahagia Kota Tanjungbalai pada periode April sampai dengan Juni 2025.
5. Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring Evaluasi Tahun 2025 di Pasar Bahagia Kota Tanjungbalai tanggal 9 Juli 2025.

Keluaran dari program PPABK, antara lain:

1. Telah dilakukan intervensi kepada 1 (satu) pasar, yaitu Pasar Bahagia, Kota Tanjungbalai.
2. Telah dibentuk Tim Pengelola Pasar Bahagia yang terdiri dari Pengelola pasar dibawah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungbalai.
3. Tim pengelola pasar yang sudah mendapatkan bimtek melakukan pembinaan kepada pedagang pasar dan melaksanakan sampling dan uji cepat pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya (formalin, boraks, methanyl yellow, dan rhodamine-b) didampingi petugas Balai POM di Tanjungbalai.
4. Dilakukan pengawasan keamanan pangan melalui Cek Klik terhadap 40 sampel dan didapatkan seluruh produk (MS) memenuhi syarat. Kemudian dilakukan pengawasan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya dan didapatkan 4 produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya, antara lain 3 sampel diduga positif formalin berupa mie kuning, teri nasi dan teri basah, dan 1 sampel diduga positif boraks berupa karak.
5. Telah dilakukan pembinaan kepada pedagang agar senantiasa menjual produk yang aman dan tidak mengandung bahan berbahaya.

Implementasi pengarusutamaan gender pada kegiatan PPABK, antara lain kaderisasi yang proporsional terhadap jenis kelamin, peserta penyuluhan yang proporsional berdasarkan persebaran jenis

kelamin di pasar, penggunaan logo Setara Berdaya pada backdrop kegiatan, dan penambahan data jenis kelamin pada daftar hadir.

Persebaran gender laki-laki dan perempuan yang belum merata dikarenakan menyesuaikan dengan perwakilan dari organisasi perangkat daerah yang ditunjuk bergabung dengan Tim Pengelola Pasar Bahagia.

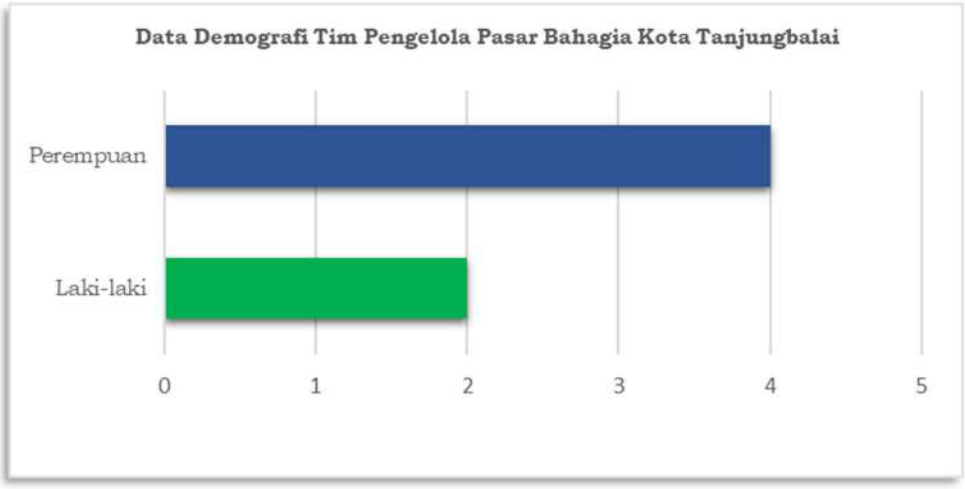

7. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Pada tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai melaksanakan fungsi pengawasan dan fasilitasi melalui penerbitan berbagai keputusan dan rekomendasi terkait sertifikasi fasilitas produksi. Kegiatan ini mencakup penilaian terhadap pemenuhan standar keamanan, mutu, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, seluruh proses penilaian sertifikasi yang berjumlah **14 permohonan** telah diselesaikan tepat waktu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Rekomendasi/Keputusan pemenuhan aspek CPKB yang diterbitkan ada 1 sarana, yaitu PT. Sintong Abadi
b. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB (skala menengah dan besar) ada 3 sarana, yakni PT. Sawit Asahan Tetap Utuh, PT. Lingga Tiga Sawit dan PT. Jampalan Baru.

c. Izin Penerapan CPPOB skala UMK yang diterbitkan ada 10 sarana, yakni UD. Tirta Makmur Abadi, PT. Sumber Nelayan Indonesia, UD. Baru Pandawa Group, CV. Aripin Maju Jaya, CV. Putra Tunggal, UD. Formula, CV. Indah Sari, Tinby Jaya, Grace Bakery, dan Dapur Mak Sakilah. Penerbitan izin ini merupakan bentuk pembinaan dan pemberdayaan UMK agar mampu menghasilkan produk pangan olahan yang aman dan bermutu.

d. Hasil pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan CPPOB untuk UMK, 10 sarana, yakni UD. Tirta Makmur Abadi, PT. Sumber Nelayan Indonesia, UD. Baru Pandawa Group, CV. Aripin Maju Jaya, CV. Putra Tunggal, UD. Formula, CV. Indah Sari, Tinby Jaya, Grace Bakery, dan Dapur Mak Sakilah.

Tabel 2.9 Data Permohonan Penilaian Sertifikasi

No.	Nama Sarana	Kabupaten/Kota	Kategori
1.	PT. Sintong Abadi	Asahan	Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB
2.	PT. Sawit Asahan Tetap Utuh	Asahan	IP CPPOB
3.	PT. Lingga Tiga Sawit	Labuhanbatu	IP CPPOB
4.	PT. Jampalan Baru	Asahan	IP CPPOB
5.	UD. Tirta Makmur Abadi	Labuhanbatu	IP CPPOB
6.	PT. Sumber Nelayan Indonesia	Asahan	IP CPPOB
7.	UD. Baru Pandawa Group	Labuhanbatu Selatan	IP CPPOB
8.	CV. Aripin Maju Jaya	Labuhanbatu	IP CPPOB
9.	CV. Putra Tunggal	Tanjungbalai	IP CPPOB
10.	UD. Formula	Padang Lawas Utara	IP CPPOB

11.	CV. Indah Sari	Tanjungbalai	IP CPPOB
12.	Tinby Jaya	Asahan	IP CPPOB
13.	Grace Bakery	Labuhanbatu	IP CPPOB
14.	Dapur Mak Sakilah	Labuhanbatu Utara	IP CPPOB

Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan peran aktif Balai POM di Tanjungbalai dalam menjamin keamanan produk, meningkatkan daya saing pelaku usaha, serta mendukung kelancaran arus distribusi produk obat dan makanan.









Gambar 3.31 Kegiatan Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi Dan/Atau Distribusi Obat Dan Makanan Tahun 2025

8. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

a. Pemantauan Iklan

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan kegiatan pengawasan iklan sediaan farmasi dan pangan olahan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan melalui pemantauan pada berbagai media, meliputi media digital/online, media luar ruang, serta media cetak dan elektronik.

Secara keseluruhan, jumlah iklan yang telah dilakukan pengawasan adalah sebanyak 344 iklan, dengan rincian 234 iklan memenuhi ketentuan (MK) dan 110 iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK). Iklan yang diawasi terdiri atas beberapa kelompok komoditas, yaitu iklan obat, iklan kosmetik, iklan obat bahan alam, iklan kuasi, iklan suplemen kesehatan, serta iklan pangan.

Rincian hasil pengawasan berdasarkan kelompok komoditas adalah sebagai berikut:

a. **Iklan Obat**

   Telah dilakukan pengawasan terhadap 72 iklan, dengan rincian 59 iklan memenuhi ketentuan (MK) dan 13 iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK).

b. **Iklan Kosmetik**

   Jumlah iklan yang diawasi sebanyak 122 iklan, dengan rincian 66 iklan memenuhi ketentuan dan 56 iklan tidak memenuhi ketentuan.

c. **Iklan Obat Bahan Alam**

   Dilakukan pengawasan terhadap 40 iklan, dengan rincian 19 iklan memenuhi ketentuan dan 21 iklan tidak memenuhi ketentuan.

d. **Iklan Kuasi**

   Jumlah iklan yang diawasi sebanyak 10 iklan, dengan rincian 6 iklan memenuhi ketentuan dan 4 iklan tidak memenuhi ketentuan.

e. **Iklan Suplemen Kesehatan**

   Telah diawasi sebanyak 16 iklan, dengan rincian 10 iklan memenuhi ketentuan dan 6 iklan tidak memenuhi ketentuan.

f. **Iklan Pangan**

   Jumlah iklan yang dilakukan pengawasan sebanyak 84 iklan, dengan rincian 74 iklan memenuhi ketentuan dan 10 iklan tidak memenuhi ketentuan.

Data hasil pengawasan menunjukkan masih terdapat iklan yang tidak memenuhi ketentuan pada berbagai kelompok komoditas.

Temuan ketidaksesuaian (TMK) yang diperoleh dari hasil pengawasan antara lain berkaitan dengan aspek klaim yang tidak sesuai, klaim yang memerlukan data dukung, pencantuman informasi yang tidak lengkap, serta materi iklan yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Uraian jenis ketidaksesuaian tersebut didasarkan pada hasil identifikasi terhadap materi iklan yang diawasi dan didukung oleh data hasil pengawasan yang terdokumentasi.

Seluruh hasil pengawasan yang diperoleh selama periode pelaporan telah didokumentasikan dan dilaporkan sebagai bagian dari sistem pengawasan iklan secara nasional untuk dilakukan verifikasi lebih lanjut sesuai ketentuan yang berlaku. Penginputan hasil pengawasan iklan obat dan makanan dilakukan melalui sistem SIPT BPOM. Pelaksanaan pengawasan iklan akan terus dioptimalkan guna meningkatkan kualitas hasil pengawasan serta mendukung efektivitas sistem pengawasan obat dan makanan secara nasional.

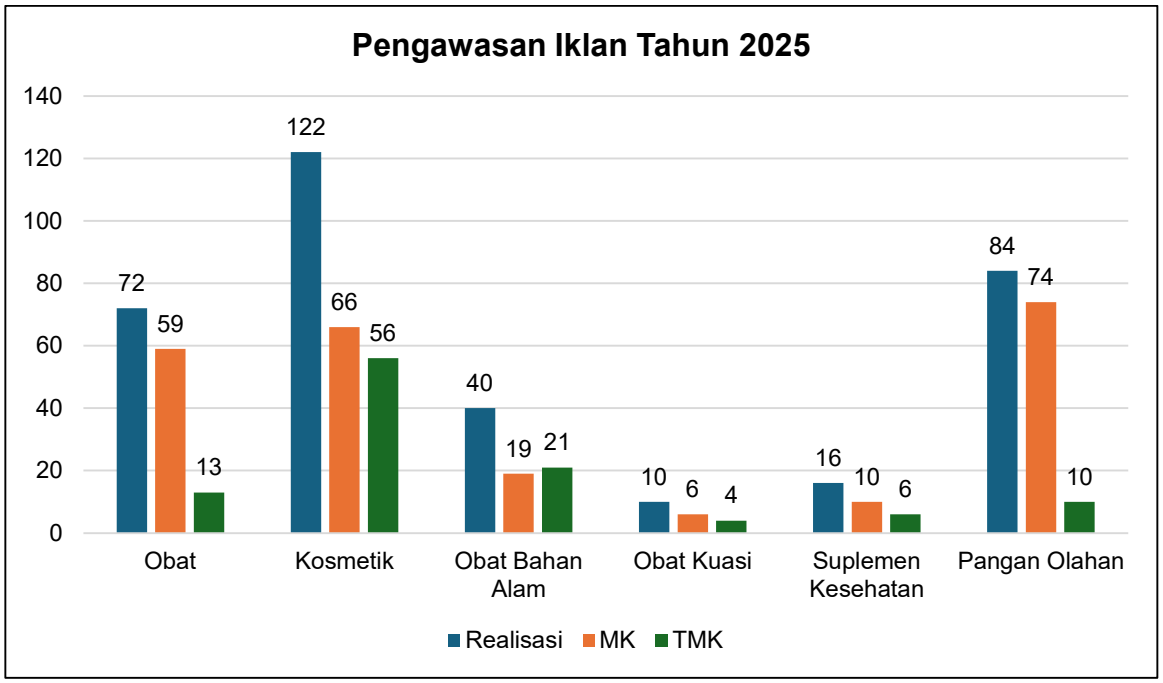

Gambar 3.32 Grafik Pengawasan Iklan Tahun 2025

b. Pemantauan Label

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tanjungbalai melaksanakan pengawasan terhadap penandaan (label) produk Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat sebagai bagian dari pengawasan post-market. Pengawasan penandaan dilakukan terhadap produk yang diambil melalui kegiatan sampling untuk memastikan kesesuaian informasi pada label dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada Tahun 2025, pengawasan penandaan pada produk Obat dilakukan terhadap 109 label, dengan hasil sebanyak 103 label memenuhi ketentuan (94,50%) dan 6 label tidak memenuhi ketentuan (5,50%). Pada sampel Obat Bahan Alam, dari 82 label yang dievaluasi, sebanyak 68 label memenuhi ketentuan (82,93%) dan 14 label tidak memenuhi ketentuan (17,07%). Sementara itu, pada sampel Obat Kuasi, dari 5 label yang dievaluasi, diperoleh 4 label memenuhi ketentuan (80%) dan 1 label tidak memenuhi ketentuan (20%). Pengawasan penandaan pada sampel Suplemen Kesehatan dilakukan terhadap 21 label, dengan hasil 18 label memenuhi ketentuan (85,71%) dan 3 label tidak memenuhi ketentuan (14,29%). Pada sampel Kosmetik, dari 134 label yang diperiksa, sebanyak 93 label memenuhi ketentuan (69,40%), sedangkan 41 label tidak memenuhi ketentuan (30,60%). Selanjutnya, pengawasan penandaan pada sampel Pangan Olahan dilakukan terhadap 146 label, dengan hasil 128 label memenuhi ketentuan (87,67%) dan 18 label tidak memenuhi ketentuan (12,33%). Adapun pada Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), dari 13 label yang diperiksa, sebanyak 2 label memenuhi ketentuan (15,39%) dan 11 label tidak memenuhi ketentuan (84,61%). Sementara itu, pengawasan penandaan pada Produk Tembakau dilakukan terhadap 92 label, dengan hasil sebanyak 85 label memenuhi ketentuan (92,39%) dan 7 label tidak memenuhi ketentuan (7,61%).

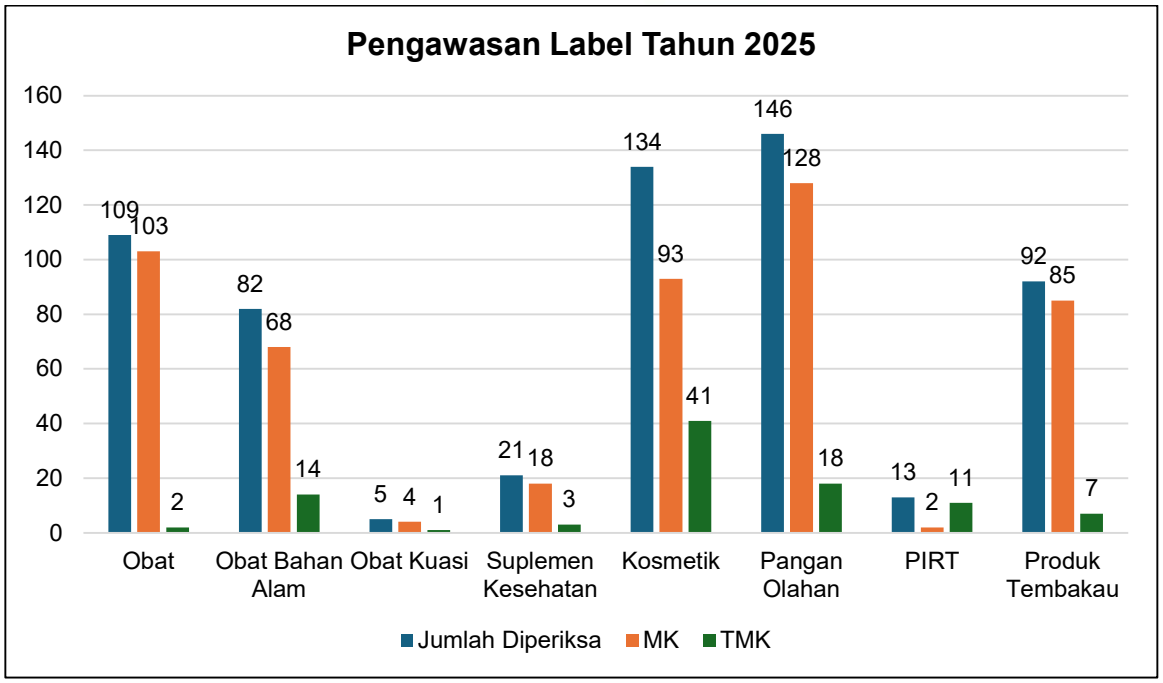

Gambar 3.33 Grafik Pengawasan Label Tahun 2025

9. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Penyidikan adalah serangkaian tindakan penyidik dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. Kegiatan penyidikan merupakan salah satu kegiatan penindakan dimana seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Upaya Penyidikan dilakukan sebagai upaya terakhir (Ultimum Remedium) bagi pelaku pelanggaran pidana Obat dan Makanan

Tahapan Penindakan antara lain :

a. SPDP (Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
b. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
c. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)

d. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan Balai POM di Tanjungbalai pada Tahun 2025 adalah sebanyak 2 (dua) perkara, dimana 1 (satu) perkara merupakan perkara *carry over* dari Tahun 2024 yaitu kasus komoditi kosmetik dan 1 (satu) perkara merupakan target perkara di Tahun 2025 yaitu perkara kasus peredaran obat tanpa keahlian dan kewenangan. Kedua perkara tersebut sudah sampai tahapan penindakan di Tahap 2 (Pengiriman Tersangka dan Barang Bukti ke Kejaksaan).

Gambar 3.34 Kegiatan Operasi Penindakan Tahun 2025







Gambar 3.35 Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti bersama Korwas PPNS







Gambar 3.36 Koordinasi dengan Kejaksaan dan Lintas sektor dalam Pemusnahan Barang Bukti



Gambar 3.37 Koordinasi dengan Korwas PPNS



Gambar 3.38 Koordinasi dengan Kejaksaan Negeri Tanjungbalai



10. OPERASI INTELIJEN OBAT DAN MAKANAN

Sebelum dilakukan proses penyidikan, telah dilakukan kegiatan penyelidikan di bidang obat dan makanan antara lain kegiatan/operasi intelijen. Dalam kegiatan/operasi intelijen dapat berupa operasi terbuka dan tertutup.

Operasi intelijen terbuka dilakukan degan cara melakukan investigasi kepada pelaku usaha yang diduga melakukan tindak pidana di bidang obat

dan makanan guna untuk mendapatkan informasi perolehan dan peredaran produk-produk. Operasi intelijen tertutup dilakukan dengan cara *undercover buy* yaitu dengan melakukan penyamaran dan datang ke sarana yang diduga melakukan tindak pidana obat dan makanan sebagai pembeli, guna memperoleh produk-produk yang diedarkan apakah memiliki izin edar atau tidak. Selain itu, operasi intelijen tertutup juga bertujuan untuk mengetahui sarana yang menyerahkan obat tanpa keahlian dan kewenangan di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai.

Kegiatan/operasi intelijen ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi yang berkaitan dengan tindak pidana di bidang obat dan makanan. Output dari kegiatan ini adalah Laporan Informasi dan Laporan Intelijen yang setiap bulannya dilaporkan ke BPOM untuk dievaluasi.

Adapun hasil kegiatan intelijen yang diperoleh Balai POM di Tanjungbalai di tahun 2025 sebanyak 25 (dua puluh lima) laporan informasi. Kegiatan Operasi intelijen pada Tahun 2025, hanya dilakukan di wilayah Kab. Asahan saja, dengan hasil sebanyak 1 (satu) laporan intelijen yang kemudian ditindaklanjuti dengan Operasi Penindakan.

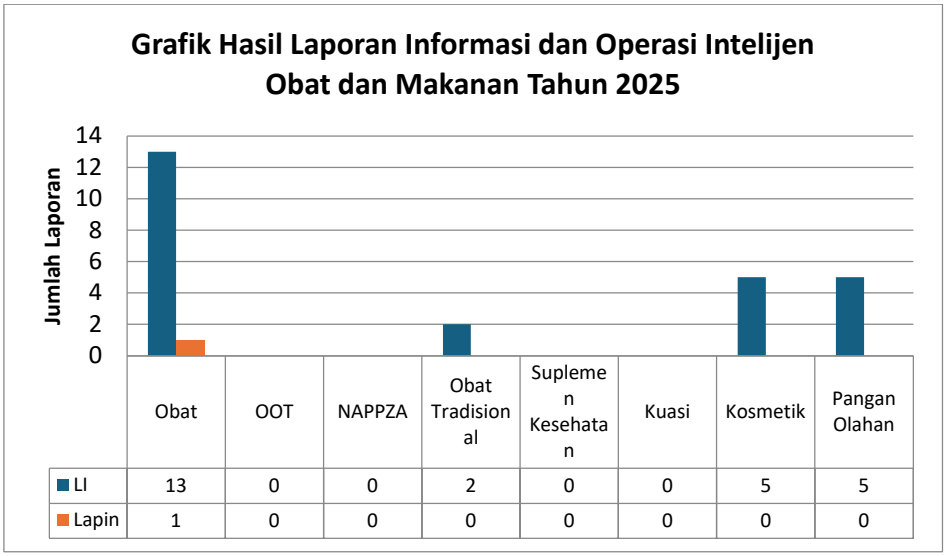

Gambar 3.39 Grafik Hasil Laporan Informasi dan Operasi Intelijen Obat dan Makanan Tahun 2025

Berdasarkan grafik tersebut diperoleh data, laporan informasi yang tertinggi diperoleh dari komoditi obat yaitu sebanyak 13 (tiga belas) Laporan Informasi, sedangkan laporan intelijen berupa 1 (satu) laporan dari komoditi obat.

11. PATROLI SIBER KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

Kegiatan patroli siber merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memantau ada atau tidaknya indikasi tindak pidana dalam peredaran obat dan makanan melalui internet baik dari media sosial (instagram, facebook, whatsapp, tiktok, dll) maupun e-commerce (shopee, lazada, tokopedia, blibli, dll). Output dari kegiatan ini adalah laporan patrol siber dan laporan profiling siber yang setiap bulannya dilaporkan ke BPOM untuk dievaluasi dan ditakedown akun-akun yang diduga melakukan tindak pidana di bidang obat dan makanan.

Adapun jumlah Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi pada tahun 2025 adalah sebanyak 97 (sembilan puluh tujuh) tautan. Berdasarkan feedback dari Direktorat Siber Obat dan Makanan, rekomendasi takedown yang telah ditindaklanjuti dan ditutup sejumlah 93 (sembilan puluh empat) tautan. Sedangkan jumlah tautan yang diprofiling oleh petugas adalah sebanyak 9 (sembilan) laporan.

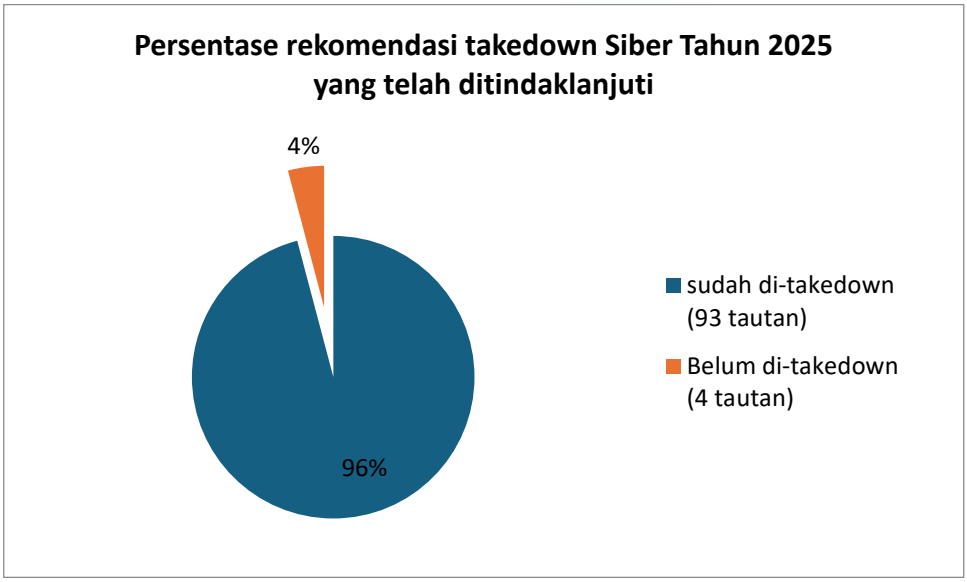

Gambar 3.40 Persentase rekomendasi takedown Siber Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti

12. KERAWANAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN

Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan adalah salah satu output dari fungsi Cegah Tangkal Obat dan Makanan yang merupakan sebagai salah satu bentuk sistem deteksi dini dalam penegakan hukum di Badan Pengawas Obat dan Makanan terutama di lingkungan Balai POM di Tanjungbalai. Sistem deteksi dilakukan dengan cara melakukan identifikasi kerawanan kejahatan di wilayah kerja Balai POM Tanjungbalai yang rawan terjadi pelanggaran dan diklasifikasikan berdasarkan komoditi dan tingkat keseringan terjadinya pelanggaran di wilayah tersebut.

Kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dapat diidentifikasi berdasarkan data-data berikut:

1) Hasil pengawasan/pemeriksaan
2) Hasil investigasi
3) Hasil penyidikan dan kasus obat dan makanan yang ditangani Penyidik Polri, termasuk data pemberian bantuan pengujian dan/atau keterangan ahli kepada Penyidik Polri
4) Informasi/data hasil koordinasi lintas sektor

5) Hasil pemantauan isu kewilayahan dan isu media massa/online
6) Pengaduan masyarakat.

Pada Tahun 2025, terdapat data kerawanan kejahatan obat dan makanan di 7 wilayah kerja Balai POM Tanjungbalai sebanyak 63 (enam puluh tiga) kasus dengan rincian sebagai berikut :

1. Di Kota Tanjungbalai ditemukan 12 pelanggaran terdiri dari 2 pelanggaran komoditi obat, 3 pelanggaran komoditi kosmetik, 4 pelanggaran komoditi Obat Tradisional, dan 3 pelanggaran komoditi pangan olahan.
2. Di Kabupaten Asahan ditemukan 21 pelanggaran terdiri dari 10 pelanggaran komoditi obat, 3 pelanggaran komoditi kosmetik, 6 pelanggaran komoditi Obat Tradisional, dan 2 pelanggaran komoditi pangan olahan.
3. Di Kabupaten Labuhanbatu Utara ditemukan 15 pelanggaran terdiri dari 6 pelanggaran komoditi obat, 8 pelanggaran komoditi kosmetik, dan 1 pelanggaran komoditi Obat Tradisional.
4. Di Kabupaten Labuhanbatu ditemukan 9 pelanggaran terdiri dari 1 pelanggaran komoditi obat, 4 pelanggaran komoditi kosmetik, 1 pelanggaran komoditi Obat Tradisional, dan 3 pelanggaran komoditi kuasi.
5. Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan ditemukan 1 pelanggaran, yaitu 1 pelanggaran komoditi kosmetik
6. Di Kabupaten Padang lawas Utara ditemukan 2 pelanggaran, yaitu 2 pelanggaran komoditi kosmetik
7. Di Kabupaten Padang lawas ditemukan 3 pelanggaran, yaitu 1 pelanggaran komoditi Obat dan 2 pelanggaran komoditi kosmetik

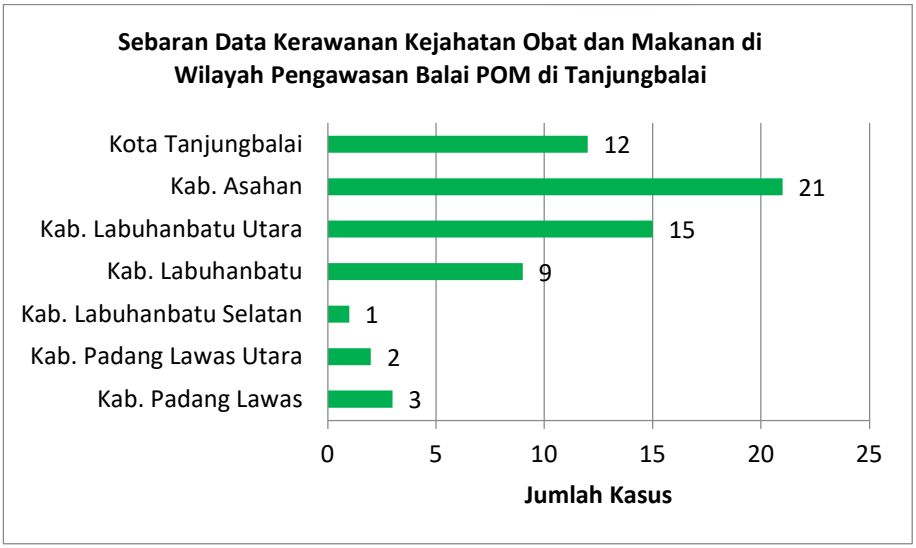

Gambar 3.41 Grafik Sebaran Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Pengawasan Balai POM di Tanjungbalai

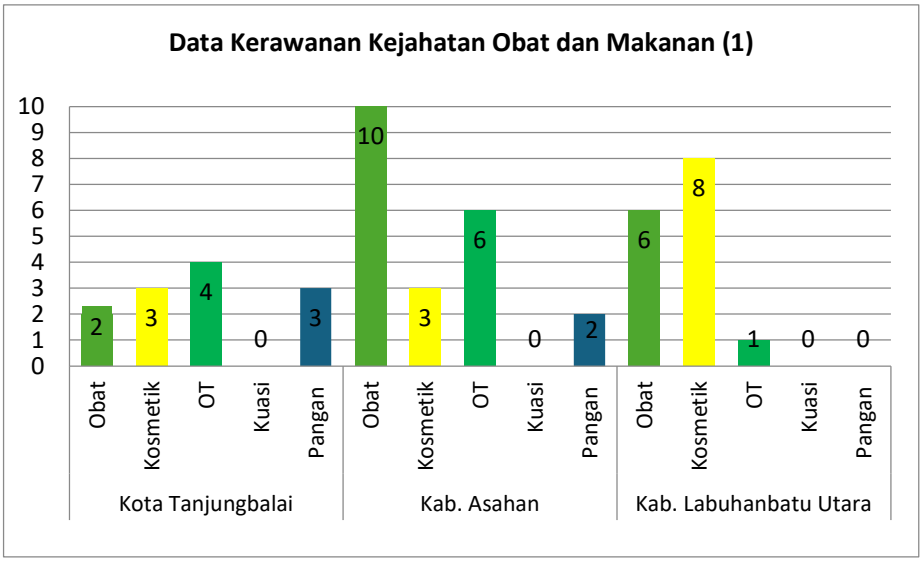

Gambar 3.42 Grafik Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025

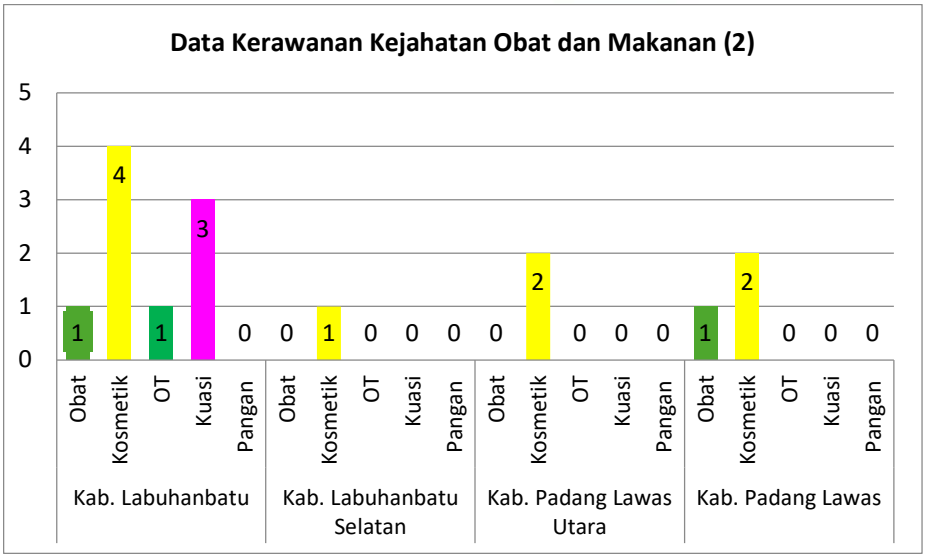

Gambar 3.43 Grafik Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025

Berdasarkan grafik tersebut diperoleh data, data kerawanan kejahatan tertinggi adalah di Kab. Asahan dengan komoditi obat yaitu sebanyak 10 (sepuluh) kasus. Dapat disimpulkan bahwa di Kab. Asahan rawan akan peredaran obat keras tanpa kewenangan dan keahlian.

13. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

a. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan

Sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran dan kemandirian masyarakat terhadap pentingnya keamanan obat dan makanan, Balai POM di Tanjungbalai secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE). Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar mampu melindungi diri dari produk obat dan makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Adapun kegiatan KIE yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025 adalah:

1) Penyebaran Informasi Mengenal Pangan Aman dan Bergizi Seimbang di Kota Tanjungbalai





Gambar 3.44 Kegiatan Pangan Aman dan Bergizi Seimbang

Loka POM di Kota Tanjungbalai melaksanakan penyebaran informasi “Mengenal Pangan Aman dan Bergizi Seimbang” di TK/KB Islam Terpadu Tahfidz Qur’an Al Huda Kota Tanjungbalalai pada Kamis, 23 Januari 2025. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk upaya edukatif kepada masyarakat, khususnya lingkungan pendidikan usia dini dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya keamanan pangan sejak dini.

Kegiatan KIE ini diikuti oleh 27 orang peserta, yang terdiri dari guru dan orang tua siswa/i TK/KB Islam Terpadu Tahfidz Qur'an Al Huda Kota Tanjungbalai. Kehadiran para peserta menunjukkan antusiasme dan kepedulian terhadap pentingnya pemilihan pangan yang aman dan bergizi bagi anak-anak. Acara diawali dengan pembukaan oleh Ketua Yayasan PAUD TK - KB - IT AL HUDA, Ust. Khairil abdi S.Ag., M.M, kemudian dilakukan pemaparan materi tentang 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga

dan Informasi Nilai Gizi. Setelah pemaparan materi, dibuka sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat lebih memahami pentingnya memilih, mengolah, dan menyajikan pangan yang aman serta bergizi sehingga mampu melindungi kesehatan keluarga, khususnya anak-anak sebagai generasi penerus.

2) KIE Pameran “Cek Produkmu Bersama BPOM” di Kabupaten Asahan



Gambar 3.45 KIE Pameran “Cek Produkmu Bersama BPOM”

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) BPOM ke-24 Tahun 2025, Loka POM di Kota Tanjungbalai melakukan Kegiatan Serentak Layanan "Cek Produkmu Bersama BPOM", pada 19 Januari 2025 di Taman Hutan Kota Kisaran, Kab. Asahan. Peserta kegiatan merupakan masyarakat umum yang mengunjungi Taman Hutan Kota Kisaran, Kab. Asahan serta para pedagang/penjual jajanan yang terdapat di lingkungan atau area tersebut. Kegiatan ini didampingi oleh Yushaidar, Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Asahan dan

diikuti oleh anggota Saka POM Kwarcab Asahan. Petugas menyebarkan leaflet berisi informasi obat dan makanan dan memberikan KIE kepada seluruh peserta. Petugas juga melakukan sampling produk makanan dengan hasil negatif mengandung bahan berbahaya yang berarti produk pangan yang dijual di Taman Hutan Kota Kisaran aman untuk dikonsumsi

3) Forum Konsultasi Publik Reviu Standar Pelayanan Publik dan Serah Terima Jabatan Kepala Balai POM di Tanjungbalai





Gambar 3.46 Forum Konsultasi Publik

Pada Rabu, 14 April 2025, bertempat di Halaman Kantor Balai POM di Tanjungbalai, telah diselenggarakan kegiatan Forum Konsultasi Publik Reviu Standar Pelayanan Publik Balai POM di Tanjungbalai, Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan, serta Acara Serah Terima Jabatan Kepala Balai POM di Tanjungbalai.

Serah terima jabatan dilaksanakan dari Difa Ananda, S.Farm. kepada Yanti Agustini Harahap, S.Si., Apt., M.Kes., yang

dirangkaikan dengan Penandatanganan Prasasti Pengukuhan UPT Balai POM di Tanjungbalai. Kegiatan ini turut dihadiri secara daring oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik, Mohamad Kashuri, S.Si., Apt., M.Farm., serta Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik, Nurvika Widyaningrum, S.Si., Apt., M.Epid.

Kegiatan berlangsung dengan lancar dan dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan, antara lain Wali Kota Tanjungbalai, Mahyaruddin Salim B., S.E., M.A.P., Sekretaris Daerah Kota Tanjungbalai, Nurmalini Marpaung, S.Sos., M.I.Kom., Kepala Bapperida Kota Tanjungbalai, Zul Abdiman, S.Kom., M.M., serta perwakilan OPD, media, akademisi, pelaku usaha, dan organisasi masyarakat.

Dalam rangkaian kegiatan tersebut, juga dilaksanakan KIE terkait Obat dan Makanan Aman yang disampaikan oleh Kepala Balai POM di Tanjungbalai, Yanti Agustini Harahap, S.Si., Apt., M.Kes. Materi yang disampaikan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya memilih dan menggunakan produk obat dan makanan yang aman. Selanjutnya, dilaksanakan Forum Konsultasi Publik Reviu Standar Pelayanan Publik Balai POM di Tanjungbalai yang bertujuan untuk memperoleh masukan dari para pemangku kepentingan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menjadi momentum penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memperkuat pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Tanjungbalai.

4) KIE “Lawan Stunting dengan Pangan Aman dan Bergizi” di Kabupaten Labuhanbatu Utara





Gambar 3.47 KIE Lawan Stunting dengan Pangan Aman dan Bergizi

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) “Lawan Stunting dengan Pangan Aman dan Bergizi” merupakan bagian dari upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara langsung kepada masyarakat, khususnya keluarga berisiko stunting yang meliputi remaja calon ibu, ibu hamil, ibu menyusui, serta anak usia 0–24 bulan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 08 Agustus 2025 di Aula Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Metode kegiatan berupa paparan dan diskusi antara peserta dengan narasumber. Peserta kegiatan adalah 28 orang yang berasal dari Keluarga Berisiko Stunting, Kader Posyandu, Petugas Puskesmas, dan lintas sektor terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, serta Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Labuhanbatu Utara. Narasumber kegiatan berasal dari Dinas Kesehatan dan Balai POM di Tanjungbalai. Melalui kegiatan ini, peserta akan memperoleh

pengetahuan tentang bahaya stunting, pentingnya pemenuhan gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), serta praktik konsumsi pangan yang aman dan bergizi untuk mencegah stunting. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan partisipasi aktif masyarakat dalam upaya mencegah stunting, sekaligus memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan dalam mewujudkan generasi yang sehat, cerdas, dan produktif.

5) KIE “Produk Aman, Konsumen Nyaman” di Kabupaten Asahan



Gambar 3.48 KIE Produk Aman Konsumen Nyaman

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) “Produk Aman Konsumen Nyaman” merupakan bagian dari upaya Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) secara langsung kepada masyarakat, khususnya keluarga berisiko stunting yang meliputi mahasiswi (calon ibu) dan mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 27 Agustus 2025 di Auditorium Sekolah Tinggi Kesehatan As Syifa Kabupaten Asahan. Metode kegiatan berupa paparan dan diskusi antara peserta dengan narasumber. Peserta kegiatan adalah 167 orang. Kegiatan ini termasuk ke dalam rangkaian pelaksanaan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi

Mahasiswa Baru (PKKMB) STIKes As Syifa. Narasumber berasal dari Balai POM di Tanjungbalai. Materi yang dibawakan berjudul Cerdas Memilih Obat dan Makanan yang Aman dan Informasi Nilai Gizi. Melalui kegiatan ini, peserta akan memperoleh pengetahuan tentang bahaya stunting, praktik konsumsi pangan yang aman dan bergizi untuk mencegah stunting, cara memilih obat dan makanan yang aman, serta cara membaca Informasi Nilai Gizi dengan benar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan partisipasi aktif masyarakat khususnya mahasiswa dan mahasiswi sebagai generasi muda yang lebih cerdas dan kritis dalam memilih pangan serta produk obat yang aman, memahami pentingnya gizi seimbang, dan turut berperan aktif dalam menciptakan keluarga sehat sekaligus mendukung upaya penurunan stunting di masa mendatang.

6) KIE Non Tatap Muka

a. KIE Media Sosial

Balai POM di Tanjungbalai melakukan pemberian informasi melalui media sosial dengan platform Instagram dan Facebook. Pemberian informasi dilakukan dengan menyajikan konten edukatif terkait pengawasan obat dan makanan. Materi yang disampaikan meliputi publikasi kinerja, kata-kata motivasi, stunting, AMR, keamanan pangan, informasi terkait obat, Cek KLIK, dan kosmetik. Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai telah memproduksi dan mempublikasikan sebanyak 232 konten dengan rincian 116 konten Instagram dan 116 konten Facebook. Dari keseluruhan konten tersebut, akun Instagram dan Facebook Balai POM di Tanjungbalai mengalami peningkatan jumlah pengikut menjadi 68 pengikut Facebook dan 1331 pengikut Instagram per bulan Desember 2025.

Dalam pelaksanaannya, konten disusun dengan memperhatikan aspek kejelasan informasi, daya tarik visual, serta kemudahan pemahaman bagi seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, penyusunan materi juga mempertimbangkan pendekatan inklusif agar dapat menjangkau berbagai kelompok sasaran, baik laki-laki maupun perempuan, termasuk pelaku usaha dan masyarakat umum.

Interaksi dengan masyarakat dilakukan melalui fitur komentar, pesan langsung, maupun respon terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh pengguna media sosial. Hal ini menjadi salah satu indikator meningkatnya partisipasi masyarakat dalam memperoleh informasi serta kepedulian terhadap keamanan obat dan makanan.

b. KIE Non Media Sosial

Balai POM di Tanjungbalai telah melakukan penyebaran informasi dan publikasi kinerja melalui media online, media cetak, dan media elektronik.

Media online dilakukan pada subsite berita sebanyak 1 kali yaitu pada Bulan Januari 2025 berupa publikasi kinerja. Media elektronik dilakukan di radio yang ada di Kabupaten Asahan dan Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 4 kali. Sedangkan media cetak dilakukan di koran lokal yang ada di Kota Tanjungbalai sebanyak 1 kali.

Adapun materi yang disampaikan berdasarkan komoditin dapat dilihat pada diagaram berikut ini

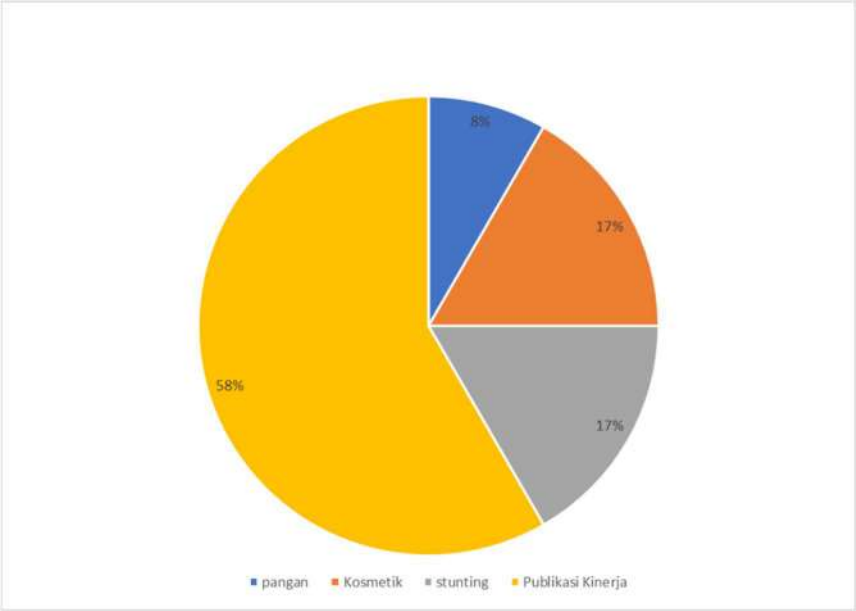

Gambar 3.49 **Jumlah penyebaran informasi melalui non media sosial**

7) Survei Efektivitas KIE

Cara perhitungan Efektifitas KIE diukur melalui survei dengan target responden. Responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE Balai POM di Tanjungbalai, baik secara langsung maupun melalui media pada tahun berjalan. Sumber nilai efektifitas KIE didapat dari hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM yang dimulai sejak tahun 2020. Indeks efektivitas KIE diperoleh berdasarkan data hasil survei efektivitas KIE langsung dan atau KIE Media yang diisi responden dan diinput ke dalam aplikasi evaluasi KIE.

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria yaitu;

a. Sumber atau narasumber KIE;
b. Konten informasi KIE;
c. Pemahaman audiens KIE; dan
d. Manfaat KIE bagi audiens KIE.

Adapun teknik survei yang digunakan adalah *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan pengisian online survey dari aplikasi evaluasikie.pom.go.id. Balai POM di Tanjungbalai telah melakukan Survei Efektivitas KIE hingga Triwulan IV dengan jumlah total responden sebanyak 405 (empat ratus lima) orang. Jumlah responden KIE Langsung adalah sebanyak 324 (tiga ratus dua puluh empat) orang, dan jumlah responden KIE Media sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) orang. Hal ini telah memenuhi target responden Survei Efekfitias KIE dimana target responden adalah sebanyak 95 (sembilan puluh lima) orang di masing-masing survei. Indeks Survei KIE langsung adalah 87,4 dan Indeks Survei KIE Media adalah sebesar 88,22. Indeks KIE secara keseluruhan adalah sebesar 87,81.

8) Implementasi PUG pada KIE

Dalam pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE), Balai POM di Tanjungbalai telah mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender (PUG) sebagai bagian dari upaya mewujudkan kegiatan yang inklusif dan responsif gender. Penerapan PUG dilakukan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan, antara lain dengan memastikan keterwakilan peserta berdasarkan jenis kelamin. Hal ini didukung melalui penyusunan daftar hadir yang memuat identitas jenis kelamin, sehingga memungkinkan dilakukan pengumpulan dan analisis data terpilah peserta kegiatan. Selain itu, materi penyuluhan yang diberikan kepada masyarakat secara langsung sudah meggunakan logo Setara Berdaya.

b. Layanan Pengaduan Informasi Obat dan Makanan

Keterbukaan informasi publik dan pelaksanaan reformasi birokrasi yang dicanangkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan

(Badan POM) merupakan bagian dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih (*clean government*) dan baik (*good governance*). Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi. Reformasi birokrasi tersebut dilaksanakan melalui penataan organisasi, penyempurnaan proses bisnis, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Badan POM.

Hak untuk memperoleh informasi merupakan bagian dari hak asasi manusia, dan keterbukaan informasi publik menjadi salah satu indikator penting dalam penyelenggaraan negara yang demokratis. Dalam hal ini, Badan POM secara berkelanjutan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan informasi kepada masyarakat sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja. Keterbukaan informasi publik juga menjadi sarana dalam mengoptimalkan pengawasan masyarakat terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan.

Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang kemudian diikuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 serta Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik. Regulasi tersebut menjadi acuan bagi seluruh badan publik, termasuk Badan POM, dalam menyelenggarakan layanan informasi yang transparan, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM, Balai POM di Tanjungbalai terus berupaya meningkatkan kualitas layanan informasi dan pengaduan masyarakat sepanjang tahun 2025. Upaya tersebut dilakukan melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala, guna memastikan layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

Pengelolaan layanan informasi dan pengaduan masyarakat yang optimal diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan publik, memperkuat hubungan antara masyarakat dengan instansi, serta mendukung terciptanya citra Balai POM di Tanjungbalai sebagai institusi yang responsif dan akuntabel. Selain itu, hasil monitoring dan evaluasi juga menjadi bahan masukan dalam penyusunan kebijakan dan program pengawasan obat dan makanan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Sejalan dengan hal tersebut, Balai POM di Tanjungbalai memiliki Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebagai wadah dalam memberikan layanan permintaan informasi serta untuk menerima pengaduan dari masyarakat. Sepanjang tahun 2025, ULPK Balai POM di Tanjungbalai telah memberikan 22 layanan informasi dan 10 layanan pengaduan masyarakat yang dilaksanakan melalui tatap muka, serta berbagai kanal/media komunikasi, seperti telepon, whatsapp, sosial media (Instagram, Facebook), dan surat. Data layanan tersebut selanjutnya dianalisis dan disajikan berdasarkan jenis layanan, media penyampaian, serta waktu penyelesaian sebagai bentuk akuntabilitas kinerja sekaligus bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik ke depan.

Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas layanan informasi dan pengaduan masyarakat tersebut, diperlukan suatu mekanisme evaluasi yang terukur untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Salah satu instrumen yang digunakan adalah Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), yang dilaksanakan secara berkala setiap triwulan dan tahunan sebagai bentuk pengukuran kinerja pelayanan publik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan SKM Tahun 2025 yang dilakukan pada 13 orang, diperoleh nilai indeks kepuasan masyarakat yang menunjukkan kinerja pelayanan dalam kategori A (sangat baik)

yaitu 94,35. Capaian tersebut mencerminkan bahwa layanan informasi dan pengaduan yang diberikan telah memenuhi harapan masyarakat, meskipun tetap diperlukan upaya peningkatan secara berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan.

Hasil SKM ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap unsur-unsur pelayanan yang masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, Balai POM di Tanjungbalai dapat terus menghadirkan layanan yang responsif, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Profesi/Pekerjaan Konsumen

Dalam rangka mengevaluasi efektivitas layanan informasi dan pengaduan masyarakat, dilakukan pengelompokan penanya berdasarkan profesi atau pekerjaan. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pengguna layanan serta mengidentifikasi kelompok masyarakat yang paling banyak memanfaatkan layanan informasi dan pengaduan terkait obat dan makanan.

Berdasarkan data layanan sepanjang tahun 2025, penanya berasal dari berbagai latar belakang profesi, antara lain masyarakat umum, pelaku usaha, tenaga kesehatan, pelajar/mahasiswa, serta instansi pemerintah. Keberagaman latar belakang ini menunjukkan bahwa layanan informasi dan pengaduan Balai POM di Tanjungbalai telah menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

Secara umum, proporsi penanya didominasi oleh masyarakat umum, yang menunjukkan tingginya kebutuhan informasi terkait keamanan obat dan makanan di kalangan masyarakat. Selain itu, pelaku usaha juga menjadi salah satu kelompok yang cukup aktif

memanfaatkan layanan, terutama dalam hal konsultasi terkait perizinan dan regulasi produk.

Adapun distribusi proporsi penanya berdasarkan profesi/pekerjaan selama tahun 2025 dapat dilihat pada grafik berikut.

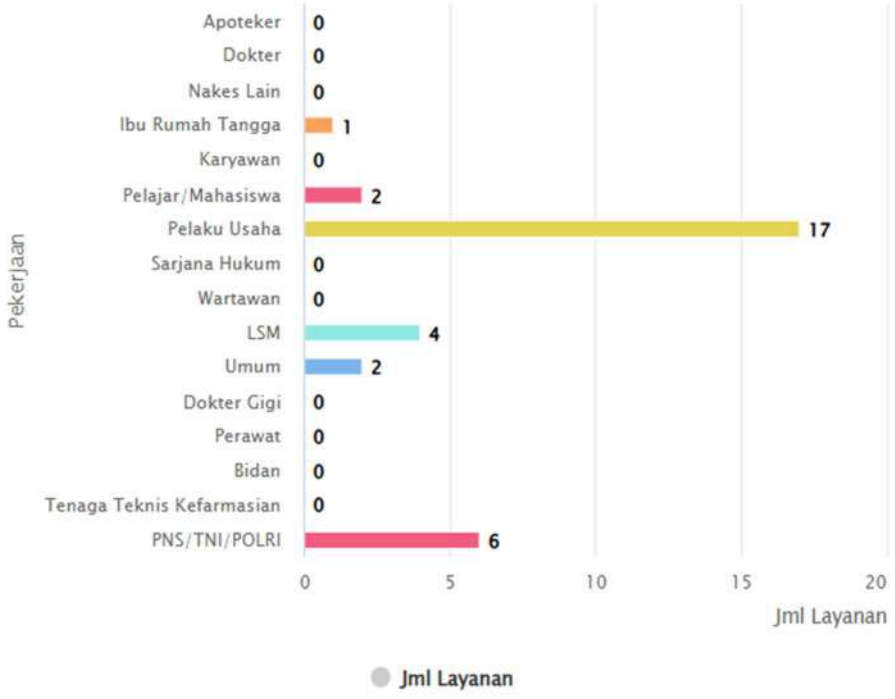

Gambar 3.50 Grafik Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

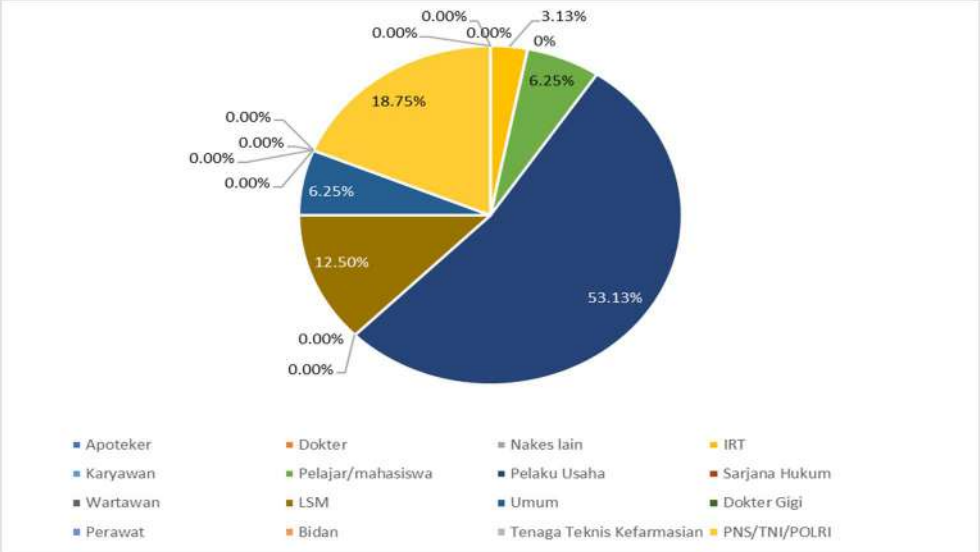

Gambar 3.51 Grafik Presentase Kelompok Konsumen berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan grafik proporsi penanya berdasarkan profesi/pekerjaan, terlihat bahwa penanya layanan informasi dan pengaduan masyarakat pada tahun 2025 didominasi oleh kelompok **Pelaku Usaha** dengan persentase sebesar **53,13%**. Hal ini menunjukkan bahwa layanan Balai POM di Tanjungbalai banyak dimanfaatkan oleh pelaku usaha, khususnya dalam memperoleh informasi terkait regulasi, perizinan, serta aspek keamanan dan mutu produk obat dan makanan.

Selain itu, kelompok **Ibu Rumah Tangga (IRT)** juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan sebesar **18,75%**, yang mencerminkan tingginya kepedulian terhadap keamanan pangan dan produk yang dikonsumsi dalam lingkup keluarga. Kelompok **Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)** turut berkontribusi sebesar **12,50%**, menunjukkan adanya peran aktif organisasi masyarakat dalam mengakses informasi dan melakukan pengawasan.

Sementara itu, kategori **karyawan** dan **pelajar/mahasiswa** masing-masing sebesar **6,25%**, yang menunjukkan bahwa kalangan pekerja dan generasi muda juga mulai memanfaatkan layanan informasi dan pengaduan yang tersedia. Adapun kategori lainnya memiliki proporsi yang relatif kecil.

Secara keseluruhan, distribusi ini menunjukkan bahwa layanan informasi dan pengaduan Balai POM di Tanjungbalai telah menjangkau berbagai lapisan masyarakat, dengan dominasi pada masyarakat umum. Hal ini menjadi indikator bahwa upaya penyebarluasan informasi dan akses layanan publik telah berjalan dengan baik, namun tetap perlu ditingkatkan untuk menjangkau kelompok profesi lainnya secara lebih merata.

Dalam pelaksanaan layanan informasi dan pengaduan, Balai POM di Tanjungbalai telah mengimplementasikan Pengarusutamaan Gender dengan memastikan bahwa layanan dapat diakses secara

setara oleh seluruh masyarakat tanpa membedakan jenis kelamin. Berdasarkan hal tersebut, telah tercapai kesetaraan penerimaan layanan antara laki-laki (56,3%) dan perempuan (43,8%). Dengan demikian, Balai POM di Tanjungbalai diharapkan dapat terus menghadirkan layanan yang responsif, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat serta berkeadilan gender.

c. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik memberikan amanat kepada setiap Badan Publik untuk membuka akses atas Informasi Publik yang berkaitan dengan Badan Publik tersebut bagi masyarakat luas. Amanat Undang-Undang tersebut mengisyaratkan bahwa Badan Publik, termasuk BPOM, wajib menyediakan informasi publik yang dikuasainya dan memberikan kepada masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut.

Tidak hanya menyediakan informasi publik, sebagai Badan Publik, BPOM juga melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan pelayanan informasi dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik sekaligus mencapai pelayanan informasi publik yang prima. Untuk melaksanakan keterbukaan informasi publik tersebut, BPOM telah menunjuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang ditetapkan melalui Keputusan Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK. 02.02.2.02.25.11 Tahun 2025 Tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dalam struktur organisasi tersebut, terdiri dari PPID BPOM yang berkedudukan di BPOM Pusat dan dibantu oleh PPID Pelaksana yang terdapat pada setiap Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BPOM. Adapun struktur organisasi PPID Pelaksana Balai POM di Tanjungbalai terdiri

dari Kepala Balai POM di Tanjungbalai selaku PPID Pelaksana, Bidang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi, Petugas Pelayanan Informasi Publik, serta Bidang Dokumentasi dan Arsip.

Balai POM di Tanjungbalai telah menyediakan informasi publik secara berkesinambungan melalui berbagai kanal informasi yang dimiliki oleh Balai POM di Tanjungbalai, seperti subsite tanjungbalai.pom.go.id, akun sosial media Balai POM di Tanjungbalai, serta pengumuman informasi publik pada ruang pelayanan Kantor Balai POM di Tanjungbalai. Informasi publik yang diumumkan terdiri dari Informasi Publik Secara Berkala, Serta Merta, dan Setiap Saat.

Pada tahun 2025, tidak terdapat permohonan layanan informasi publik dari masyarakat kepada Balai POM di Tanjungbalai. Balai POM di Tanjungbalai telah melakukan publikasi ringkasan Laporan Layanan Informasi Publik pada subsite secara berkala.

Untuk mewujudkan komitmen PPID Pelaksana dalam implementasi keterbukaan informasi publik, dilakukan monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik (monev KIP) di lingkungan BPOM setiap tahun. Monev KIP di lingkungan BPOM mengacu pada Keputusan Sekretaris Utama Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.2.22.07.22.61 Tahun 2022 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Peran aktif masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan juga diwujudkan dalam bentuk penyampaian pengaduan dimana pengaduan yang diterima dari masyarakat dapat menjadi *early warning system* pengawasan Obat dan Makanan. Pengelolaan pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan dilaksanakan secara nasional baik di pusat maupun di daerah dengan adanya Unit Layanan Pengaduan Konsumen di setiap UPT. Pengelolaan informasi dan pengaduan BPOM harus terus diperkuat

dengan ketersediaan sarana prasarana dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi yang handal sehingga mampu mendukung peningkatan penyelesaian tindak lanjut pengaduan dan permintaan informasi sesuai dengan jangka waktu penyelesaian sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengaduan Pelayanan Publik Nasional.

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik pada tahun 2025, Balai POM di Tanjungbalai memperoleh predikat “Informatif” dengan nilai 94,22. Balai POM di Tanjungbalai berkomitmen dalam transparansi informasi publik serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan POM yang mengedepankan prinsip akuntabel, profesional, dan berorientasi pelayanan.

BAB IV
MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

1. Masalah

1) Kelompok Kerja Pengujian

a. Balai POM di Tanjungbalai belum memiliki laboratorium mandiri untuk pelaksanaan pengujian sampel rutin, sehingga sebagian besar sampel masih harus dikirim ke laboratorium regional.

b. Adanya kebijakan efisiensi anggaran pada awal tahun mengakibatkan rencana penyekatan ruang laboratorium tidak dapat direalisasikan, sehingga kondisi ruang laboratorium yang digunakan saat ini belum memenuhi standar yang dipersyaratkan.

c. Standar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di laboratorium belum tersedia, serta personel pengujian juga belum memperoleh pelatihan terkait penerapan SMK3 tersebut.

2) Kelompok Kerja Pemeriksaan

a. Variasi dan jumlah sampel yang beredar di pasaran masih terbatas, sehingga produk yang dapat diambil sebagai sampel hanya mencakup item yang tersedia.

b. Komitmen pelaku usaha di bidang produksi pangan olahan dalam mendokumentasikan kegiatan produksi masih rendah.

c. Kepatuhan pelaku usaha di bidang pelayanan kefarmasian terhadap pengelolaan obat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan masih belum optimal.

d. Masih terdapat sarana yang menyelesaikan tindak lanjut CAPA hasil audit inspeksi melampaui batas waktu yang ditetapkan, yang disebabkan oleh keterbatasan kompetensi serta rendahnya tingkat kesadaran pelaku usaha.

3) **Kelompok Kerja Infokom**

a. Komitmen lintas sektor, khususnya Pemerintah Daerah, dalam mereplikasi Program Keamanan Pangan Terpadu (Desa Pangan Aman, Sekolah dengan Pembudayaan Keamanan Pangan, serta Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) yang diinisiasi oleh BPOM masih belum optimal.

b. Keterbatasan alokasi anggaran untuk kegiatan KIE melalui media menyebabkan pelaksanaan KIE, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, belum maksimal, termasuk dalam upaya pengembangan kompetensi di bidang KIE.

4) **Kelompok Kerja Penindakan**

a. Perkembangan teknologi telah mengubah pola perdagangan masyarakat ke arah online melalui media sosial dan e-commerce, sehingga sulit menemukan stok produk dalam jumlah besar karena banyak pelaku usaha berperan sebagai reseller.

b. Pada triwulan III tahun 2025, sistem pelaporan Siber sedang dalam tahap pengembangan, sehingga pelaporan bulan Oktober dilakukan sementara secara manual dan data pada sistem lama tidak dapat dimigrasikan ke sistem baru.

c. Proses crawling pada aplikasi inawebcrawler-siber.pom.go.id memerlukan durasi yang cukup lama, sehingga pengguna harus menunggu lebih lama untuk memperoleh hasil yang dibutuhkan.

d. Perubahan regulasi dari Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 menjadi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 di pertengahan tahun mengharuskan adanya penyesuaian terhadap kewenangan PPNS, sekaligus peningkatan pemahaman terhadap ketentuan pasal yang baru.

e. Terbatasnya jumlah personel PPNS di bidang penindakan turut menghambat kelancaran proses penyidikan, sehingga masih diperlukan dukungan dari PPNS unit pelaksana teknis lainnya.

5) Kelompok Substansi Tata Usaha

a. Kapasitas ruang kerja serta sarana dan prasarana kantor masih belum memadai dalam mendukung pelaksanaan operasional secara optimal.
b. Ketersediaan perangkat pengolah data (laptop/PC) masih terbatas, sehingga sebagian pegawai masih menggunakan perangkat pribadi.
c. Masih terdapat kesenjangan antara jumlah pegawai dengan hasil analisis beban kerja, di mana beberapa jabatan fungsional belum tersedia atau jumlahnya belum mencukupi sehingga dirangkap oleh jabatan lain.
d. Petugas pengelola arsip belum mengikuti pelatihan sertifikasi kearsipan di ANRI.
e. Sarana dan prasarana pendukung kearsipan, seperti pintu darurat, smoke detector, dan dehumidifier, belum tersedia sehingga berpotensi memengaruhi keamanan arsip.

2. Kesimpulan

Pelaksanaan tugas dan fungsi Balai POM di Tanjungbalai sepanjang Tahun 2025 secara umum telah berjalan dengan baik dan menunjukkan capaian kinerja yang optimal pada seluruh aspek pengawasan obat dan makanan. Hal ini tercermin dari terlaksananya berbagai program dan kegiatan yang mencakup pengawasan pre-market dan post-market, pemberdayaan masyarakat, penindakan hukum, serta penguatan layanan publik.

Pada aspek pengawasan obat dan makanan, kegiatan pemeriksaan sarana produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian telah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Kegiatan sampling dan pengujian, baik secara rutin maupun non-rutin, juga telah dilaksanakan sebagai upaya memastikan bahwa produk yang beredar memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan gizi. Hasil pengawasan ini menjadi dasar dalam

pengambilan keputusan dan tindak lanjut terhadap produk yang tidak memenuhi ketentuan.

Dalam aspek penindakan hukum, Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan kegiatan penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan melalui kegiatan operasi penindakan, penyidikan, serta koordinasi dengan aparat penegak hukum. Selain itu, kegiatan intelijen dan pengawasan siber juga telah dilaksanakan untuk mendeteksi dini potensi pelanggaran, termasuk peredaran produk ilegal melalui media online. Tindak lanjut terhadap temuan pelanggaran, termasuk rekomendasi takedown konten siber, menunjukkan komitmen dalam melindungi masyarakat dari produk yang berisiko.

Pada aspek sertifikasi, Balai POM di Tanjungbalai telah melaksanakan kegiatan sertifikasi produk serta fasilitas produksi dan/atau distribusi obat dan makanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaku usaha telah memenuhi standar Cara Produksi dan Distribusi yang Baik, sehingga produk yang dihasilkan dan diedarkan terjamin mutu, keamanan, dan khasiatnya. Sertifikasi juga menjadi bagian dari upaya pembinaan terhadap pelaku usaha, khususnya UMKM, dalam meningkatkan daya saing dan kepatuhan terhadap regulasi.

Dalam aspek pemberdayaan masyarakat, kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) telah dilaksanakan secara langsung maupun melalui media sosial dan media lainnya. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam memilih dan menggunakan produk obat dan makanan yang aman. Selain itu, program intervensi keamanan pangan seperti PJAS, desa pangan aman, dan pasar pangan aman berbasis komunitas juga telah dilaksanakan sebagai bentuk penguatan peran masyarakat dalam pengawasan.

Pada aspek layanan publik, pengelolaan layanan informasi dan pengaduan masyarakat telah berjalan secara optimal dan responsif. Hal ini

didukung oleh hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang menunjukkan nilai dalam kategori sangat baik pada setiap triwulan, yang mencerminkan tingginya tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan.

Dari sisi tata kelola organisasi, Balai POM di Tanjungbalai telah menunjukkan kinerja yang baik melalui pengelolaan anggaran yang akuntabel, pelaksanaan reformasi birokrasi, serta pencapaian penghargaan di bidang pengelolaan keuangan. Hal ini mencerminkan komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan efektif.

Selain itu, dalam pelaksanaan seluruh kegiatan, Balai POM di Tanjungbalai juga telah mengintegrasikan Pengarusutamaan Gender (PUG), antara lain melalui penyediaan data terpilah, pelaksanaan kegiatan yang inklusif, serta pemberian layanan yang setara tanpa diskriminasi. Implementasi PUG ini diharapkan dapat memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan memberikan manfaat yang adil bagi laki-laki dan perempuan.

Meskipun berbagai capaian telah berhasil diraih, masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, belum optimalnya kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia, keterbatasan anggaran, serta dinamika perkembangan teknologi dan perubahan regulasi yang memengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi. Selain itu, komitmen pelaku usaha dan dukungan lintas sektor juga masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kinerja secara berkelanjutan melalui penguatan kolaborasi lintas sektor, peningkatan kapasitas SDM, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan pengawasan berbasis risiko.

Dengan berbagai capaian dan upaya yang telah dilakukan, Balai POM di Tanjungbalai berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan dan pelayanan publik, guna mewujudkan perlindungan masyarakat dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi

persyaratan serta mendukung terciptanya masyarakat yang sehat, aman, dan sejahtera.

3. Saran

Dalam rangka menjawab berbagai tantangan serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Tanjungbalai menetapkan sejumlah langkah strategis yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya, dengan tetap mengintegrasikan perspektif Pengarusutamaan Gender (PUG), antara lain:

1. **Penguatan kolaborasi dengan Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan lainnya** dalam rangka mendorong replikasi program keamanan pangan terpadu serta meningkatkan komitmen lintas sektor, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih sinergis, terpadu, dan berkelanjutan, dengan memastikan keterlibatan masyarakat secara inklusif dan berkeadilan gender.
2. **Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana pendukung**, khususnya laboratorium, fasilitas kantor, serta sarana kearsipan, guna memenuhi standar yang dipersyaratkan dan mendukung kelancaran operasional, dengan memperhatikan aspek aksesibilitas dan kenyamanan bagi seluruh pengguna layanan.
3. **Penguatan kualitas sumber daya manusia (SDM)** melalui pengembangan kompetensi secara terstruktur dan berkelanjutan, termasuk pelatihan teknis pengujian, pemahaman regulasi terbaru, penerapan SMK3, sertifikasi kearsipan, serta peningkatan kompetensi PPNS, dengan tetap memperhatikan prinsip kesetaraan gender.
4. **Peningkatan efektivitas pengawasan dan pemeriksaan** melalui penguatan komitmen pelaku usaha, peningkatan pembinaan dan pendampingan.
5. **Penguatan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)** melalui pemanfaatan media sosial dan media komunikasi lainnya yang

lebih luas jangkauannya, termasuk optimalisasi media lokal seperti KIE Radio, dengan penyusunan konten yang inklusif dan responsif gender sehingga dapat menjangkau seluruh kelompok sasaran secara merata.

6. **Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi** dalam mendukung pelaksanaan tugas, termasuk peningkatan efektivitas sistem pelaporan dan pengawasan berbasis digital serta adaptasi terhadap perkembangan pola distribusi produk secara online.

LAMPIRAN

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2026

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	108	109	109	0	0	0	1	1	108
2	Obat Bahan Alam	sampel	82	82	82	1	0	0	15	16	66
3	Obat Kuasi	sampel	5	5	5	0	0	0	1	1	4
4	Suplemen Kesehatan	sampel	21	21	21	0	0	0	3	3	18
5	Kosmetik	sampel	134	134	134	0	0	0	41	41	93
6	Pangan Olahan	sampel	145	146	146	0	0	0	4	4	142
7	PIRT	sampel	13	13	13	0	0	0	0	0	13
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**sampel**	**508**	**510**	**510**	**1**	**0**	**0**	**65**	**66**	**444**

Keterangan :
1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8**	**7**	**8**
1	Obat**		sampel	0	0	0	0
2	Obat Bahan Alam		sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi		sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan		sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik		sampel	0	0	0	0
6	Pangan Olahan		sampel	15	15	2	13
7	PIRT		sampel	0	0	0	0
Total			**sampel**	**15**	**15**	**2**	**13**

Keterangan:
1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**5=6+7**	**6**	**7**
1	Obat	sampel	2	2	0	2
2	Pangan Olahan	sampel	213	213	0	213
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		**sampel**	**215**	**215**	**0**	**215**

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**5=6+7**	**6**	**7**
1	Obat	sampel	2	2	0	2
2	Pangan Olahan	sampel	213	213	0	213
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		**sampel**	**215**	**215**	**0**	**215**

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat Bahan Alam	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat Kuasi	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Suplemen Kesehatan	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Kosmetik	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Pangan Olahan	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	PIRT	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel		0		
Total				**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Nihil

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT Balai POM Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat Bahan Alam	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat Kuasi	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Suplemen Kesehatan	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Kosmetik	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Pangan Olahan	sampel		0		
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	PIRT	sampel		0		
Total				**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Nihil

Tabel 2A

Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	2	2	0
	b. Waktu hancur	3	3	0
	c. Disolusi	95	94	1
	d. Volume terpindahkan	0	0	0
	e. Isi minimum	0	0	0
	f. Indeks bias	0	0	0
	g. Pemerian	109	109	0
	h. Pelepasan Obat	1	1	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	115	115	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	110	110	0
	c. Penetapan Potensi	1	1	0
	d. Keseragaman Kandungan	7	7	0
	e. Keseragaman Sediaan	83	83	0
Total		**526**	**525**	**1**

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar air	10	10	0
	b. Waktu Hancur	20	19	1
	c. Organoleptik	82	82	0
2	**Kimia :**			
	Identifikasi /Penetapan Kadar Logam	110	109	1
	Kadar etanol dan methanol	13	13	0
	Identifikasi/PK Vitamin C	34	34	0
	Penetapan kadar bahan pengawet	4	4	0
	Identifikasi Dekstrometorfan hidrobromida, Guaifenesin dan Kodein fosfat	4	4	0
	Identifikasi Efedrin HCl, Pseudoefedrin HCl	6	6	0
	Identifikasi Efedrin HCl	1	1	0
	Identifikasi Pseudoefedrin HCl	1	1	0
	Identifikasi Glipizid, Glimepirid	2	2	0
	Identifikasi Orlistat	2	2	0
	Identifikasi. Asam mefenamat, Fenilbutazon, Parasetamol	1	1	0
	Identifikasi Difenhidramin, Klorfeniramin maleat, Siproheptadin HCl, Prometazin HCl, Tripolidin HCl, Bromfeniramin maleat	1	1	0
	Identifikasi. Glibenklamid, Glikazid, Tolbutamid	2	2	0
	Identifikasi. Hidroklortiazid, Kafein, Amfetamin Sulfat, Dietilpropion HCl, Furosemid, Fenfluramin HCl, Fenolftalein, Bisakodil dan Sibutramin HCl	2	2	0
	Identifikasi Isoniazid, pirazinamid, rifampisin	5	5	0
	Identifikasi Isoniazid	1	1	0
	Identifikasi Dapoksetin HCl	2	2	0
	Identifikasi Deksametason	11	11	0
	Identifikasi Dekstrometorfan HBr	1	1	0
	Identifikasi Dektrometorfan Hbr,griseril guaiakolat,kodein fosfat	2	2	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi, Klorfeniramin maleat, Difenhidramin, prometazin HCl	6	6	0
	Identifikasi /Penetapan Kadar DEG EG	3	3	0
	Identifikasi Furosemida dan hidrochlortiazida	3	3	0
	Identifikasi Parasetamol, Deksametason, Prednison	3	3	0
	Ident Asam Mefenamat, Deksametason, Fenilbutazon, Ibuprofen, Klorfeniramin Maleat, Kofein, Metampiron, Natrium Diklofenak, Parasetamol, Prednison, Prednisolon dan Tramadol OBASK	1	1	0
	Identifikasi Sildenafil Sitrat, Tadalafil, Vardenafil HCl, Yohimbin HCl, dan Metil Testoteron	1	1	0
	Ident. Sildenafil sitrat, Tadalafil, Vardenafil, Yohimbin, Metiltestosteron, Thiodimetilsildenafil, Hidroksihomosildenafil, Hidroksithiohomosildenafil, Norasetildenafil, Thiosildenafil, Propoksifenil hidroksihomosildenafil, Aminotadalafil	1	1	0
	Identifikasi Butil Paraben	1	1	0
	Identifikasi kaptopril, enakapril maleat	2	2	0
	Identifikasi Acetildenafil	2	2	0
	Identifikasi Aminotadalafil	1	1	0
	Identifikasi Antalgin	1	1	0
	Identifikasi Asam Benzoat, Asam Sorbat, Metil, Etil, Propil dan Butil Paraben	2	2	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam Benzoat	6	6	0
	Identifikasi Atorvastatin Kalsium	2	2	0
	Identifikasi bahan pengawet: Etil paraben	1	1	0
	Identifikasi Barbital dan fenobarbital	2	2	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi Benzyl Sibutramine HCl,	2	2	0
	Identifikasi Bisakodil (BKO)	1	1	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Etil para-hidroksibenzoat	5	5	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Metil para-hidroksibenzoat (Pengawet)	5	5	0
	Penetapan kadar Metil Paraben	1	1	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Butil para-hidroksibenzoat	3	3	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Propil para-hidroksibenzoat (Pengawet)	4	4	0
	Identifikasi Desmethyl carbodenafil	2	2	0
	Identifikasi Diazepam, bromazepam, flurazepam, nitrazepam, klordiazopoksid, klonazepam, alprazolam	2	2	0
	Identifikasi Difenhidramin	1	1	0
	Identifikasi Dimetilsildenafil	2	2	0
	Identifikasi Thiodimetilsildenafil	1	1	0
	Identifikasi Famotidin (BKO)	1	1	0
	Identifikasi Fenolftalein (BKO)	1	1	0
	Identifikasi Flukonazol	6	6	0
	Identifikasi Fluoxetin, Amitriptilin dan Imipramin	2	2	0
	Identifikasi Gliseril guaiakolat	1	1	0
	identifikasi ibesartan, iosartan,	2	2	0
	Identifikasi Kafein	10	10	0
	identifikasi Klorfeniramin maleat	3	3	0
	Identifikasi Kodein fosfat	1	1	0
	Identifikasi / PK Kofein	14	14	0
	Identifikasi Kofein,	4	4	0
	Kofein, Parasetamol 2.	1	1	0
	Identifikasi Lovastatin	2	2	0
	Identifikasi Metil Testosteron	1	1	0
	Identifikasi Metronidazol	6	6	0
	Identifikasi Fenitoin Natrium	2	2	0
	Identifikasi Natrium Diklofenak	1	1	0
	Identifikasi Nortadalafil	2	2	0
	Identifikasi Papaverin HCl (BKO)	1	1	0
	Identifikasi Paracetamol	38	38	0

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi Caffeine, Paracetamol	1	1	0
	Identifikasi Pirazinamid	1	1	0
	Penetapan Kadar Rifampisin, Isoniazid	1	1	0
	Identifikasi Prednison	11	11	0
	Identifikasi Prometazin HCl	1	1	0
	Identifikasi Propoksifenil	1	1	0
	Identifikasi Ranitidin HCl (BKO)	1	1	0
	identifikasi Rifampicin	1	1	0
	Identifikasi Sildenafil	1	1	0
	Identifikasi Simetidin (BKO)	1	1	0
	Identifikasi Simvastatin	2	2	0
	Identifikasi Siproheptadin HCl	8	8	0
	Identifikasi Spironolakton	1	1	0
	Identifikasi Sulfametoksazol (BKO)	1	1	0
	Identifikasi Tadalafil	1	1	0
	Identifikasi Thiosildenafil	1	1	0
	Identifikasi Trimetoprim (BKO)	1	1	0
	Identifikasi Vardenafil HCl	1	1	0
	Identifikasi Yohimbin HCl	1	1	0
	Identifikasi Klorpropamid	2	2	0
	Identifikasi Metformin Hydrochloride	2	2	0
	Kloramfenikol	3	3	0
	Identifikasi / PK Aspartam	19	19	0
	PK Pemanis	9	9	0
	Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP Pemanis	9	9	0
	Rosuvastatin Kalsium	2	2	0
	Identifikasi dan Penetapan Kadar Asam Sorbat (Pengawet)	6	6	0
	Identifikasi ibersartan,losartan, telmisartan,valsartan	1	1	0
	Identifikasi Hidroksihomosildenafil	2	2	0
	Penetapan Kadar Flavonoid Total	1	1	0
Total		**576**	**574**	**2**

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Organoleptik	4	4	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	4	4	0
	b. Identifikasi / PK metil salisilat	2	2	0
	c. Identifikasi Flukonazol	2	2	0
	d. Identifikasi Natrium Diklofenak	2	2	0
	e. Identifikasi Betametason	2	2	0
	f. Identifikasi Deksametason	2	2	0
	g. Identifikasi Griseofulvin	1	1	0
	h. Identifikasi ketokonazol	1	1	0
	i. Identifikasi Prednison	3	3	0
	j. Identifikasi / PK Asam Benzoat	1	1	0
Total		**24**	**24**	**0**

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar Air	0	0	0
	b. Waktu Hancur	13	13	0
	c. Organoleptik	19	19	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi / PK Vitamin C	19	19	0
	d. PK etanol metanol	2	2	0
	e. Identifikasi Hidroklortiazid, Kafein, Amfetamin Sulfat, Dietilpropion HCl, Furosemid, Fenfluramin HCl, Fenolftalein, Bisakodil dan Sibutramin HCl	1	1	0
	f. Identifikasi /PK Vitamin A	4	4	0
	g. Kajian - PK Vitamin A Total (Vitamin A + Karoten)	1	1	0
	h. Identifikasi dan PK EG DEG OBASK	1	1	0
	i. Ident/PK Vitamin B1, B3, B6 dalam SK Padat	3	3	0
	j. Identifikasi/Penetapan Kadar Vitamin B6	11	11	0
	k.Identifikasi Benzyl Sibutramine HCl, Chloro Sibutramine HCl, Dan N-Desmethyl Sibutramine HCl	1	1	0
	l. Identifikasi/Penetapan Kadar Cemaran Logam Berat (Hg, As, Pb, Cd)	31	31	0
	m. Identifikasi / PK Kofein	3	3	0
	n. Identifikasi Kofein, Parasetamol	2	2	0
	o. Identifikasi Orlistat	1	1	0
	p. Identifikasi Paracetamol	1	1	0
	q. Identifikasi vitamin D2 dan D3	3	3	0
	r. PK Aspartam	1	1	0
	s. PK Pemanis (Pemanis yang diuji sesuai pemanis yang tercantum pada komposisi produk atau diduga)	2	2	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
Total		119	119	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT Balai POM diTanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	a. Identifikasi pewarna	97	97	0
	b. Identifikasi pengawet	0	0	0
	c. PK pengawet	0	0	0
	d. PK tabir surya	0	0	0
	e. PK etanol dan metanol	12	12	0
	f. Identifikasi steroid	60	60	0
	g. Identifikasi asam retinoat	54	54	0
	h. Identifikasi benzoil	1	1	0
	i. Identifikasi diphenhydramine HCl	1	1	0
	j. Identifikasi hidrokinon	72	72	0
	k. Identifikasi ketokonazol	1	1	0
	l. Identifikasi klindamisin	1	1	0
	m. Identifikasi kloramfenikol	1	1	0
	n. Identifikasi mikonazol	1	1	0
	o. Identifikasi resorsinol	7	7	0
	p. Identifikasi dan Penetapan Kadar Cemaran Logam (Hg, Pb, As, Cd)	80	80	0
	r. Identifikasi/PK EG DEG	11	11	0
	s. Identifikasi asam borat	2	2	0
	t. Identifikasi bitionol	2	2	0
	u.Identifikasi desonide	1	1	0
	v. Identifikasi fitonadion	7	7	0
	w. Identifikasi heksaklorofen	8	8	0
	x. Identifikasi hidrokortison asetat	3	3	0
	y. Identifikasi Klobetasol Propionat	4	4	0
	z. Identifikasi kloroform	2	2	0
	aa. Identifikasi merkuri	68	68	0
	ab. Identifikasi meta-fenilendiamin	3	3	0
	ac. Identifikasi Mometason Furoat	4	4	0
	ad. Identifikasi NGB	1	1	0
	ae.Identifikasi orto-fenilendiamin	3	3	0

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT Balai POM diTanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	af. Identifikasi para amino benzoic acid	7	7	0
	ag. Identifikasi pirogalol	2	2	0
	ah. Identifikasi Prednison	4	4	0
	ai. Penetapan kadar metil benzilidene camphor	1	1	0
	aj. Identifikasi teofilin	1	1	0
	ak. Identifikasi triamsinolon asetonida.	2	2	0
	al. Identifikasi: PABA	1	1	0
	am. Penetapan kadar 1,4-dioksan	8	8	0
	an. Penetapan kadar butil metoksi dibenzoil metan	3	3	0
	ao. Penetapan kadar dietilen glikol	1	1	0
	ap. Penetapan Kadar Fenoksietanol	1	1	0
	aq. Penetapan kadar homosalat	1	1	0
	ar. Penetapan Kadar Niacinamid	18	18	0
	as. Penetapan kadar oksibenzon	1	1	0
	at. Penetapan kadar oktil salisilat	1	1	0
	au. PK asam sorbat	1	1	0
	av. PK Metil Paraben	1	1	0
	aw. PK Natrium Benzoat	1	1	0
		0		
	f. Lain-lain (sebutkan)	0		
Total		**562**	**562**	**0**

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	0	0	0
	b. Indeks bias	0	0	0
	c. Kadar abu	0	0	0
	d. Kadar air	5	5	0
	e. Padatan total	0	0	0
	f. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. PK lemak	0	0	0
	b. PK protein	0	0	0
	c. PK Vitamin A Total (Vitamin A + Karoten)	5	5	0
	d. PK mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	e. PK gula	2	2	0
	f. PK karbohidrat	0	0	0
	g. PK mikotoksin	0	0	0
	h. PK pemanis buatan	0		
	i. PK pengawet	5	5	0
	j. PK Residu kloramfenikol	1	1	0
	k. PK sianida	0	0	0
	l. PK hidroksi metil furfural	0	0	0
	m. PK sulfur dioksida	0	0	0
	n. PK kesadahan	0	0	0
	o. PK zat organik	0	0	0
	p. PK senyawa (NO2, NO3,CN, Cl2)	0	0	0
	q. PK kofein	0	0	0
	r. PK theina	0	0	0
	s. PK etanol dan methanol	2	2	0
	t. PK natrium klorida	0	0	0
	u. PK kalium iodat	0	0	0
	v. Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	0	0	0
	w. Pewarna sintetik	20	20	0
	x. Identifikasi histamin	4	4	0
	y. Identifikasi boraks	10	10	0
	z. Identifikasi / PK Cemaran logam (Pb, Hg, As, Sn, Cd)	429	429	0
	aa. Residu pestisida	0		
	ab. Identifikasi arsen	0		

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	ac. Identifikasi formalin	8	8	0
	ad. Perhitungan Rasio Penggunaan Campuran BTP	25	24	1
	ae. PK Deoksinivalenol (DON)	3	3	0
	af. Identifikasi Bahan Kimia Obat	1	1	0
	ag. Identifikasi Rhodamin B	5	5	0
	ah. Identifikasi merkuri	1	1	0
	ai. PK Aflatoksin B1	3	3	0
	aj. PK Aflatoksin M1	6	6	0
	ak. PK Aflatoksin Total (B1, B2, G1, G2)	6	6	0
	al. PK Askorbil Palmitat	10	10	0
	am. PK Askorbil Stearat	10	10	0
	an. Identifikasi / PK Siklamat	57	57	0
	ao. Metabolit Nitrofurazon*	8	8	0
	ap. PK 3-MCPD	2	2	0
	aq. PK Asam Dehidroasetat	1	1	0
	ar. PK Aspartam	11	11	0
	as. PK Benzoat	21	21	0
	at. PK Methanol	2	2	0
	au. PK BHA	10	10	0
	av. PK BHT	10	10	0
	aw. PK Biru Berlian	1	1	0
	PK Bromat	9	9	0
	PK Pewarna Eritrosin (Produk yang berwarna merah)	34	34	0
	PK Pewarna Tartrazin	39	39	0
	PK Sorbat	4	4	0
	PK Sulfit	14	14	0
	PK Vitamin A Total (Vitamin A + Karoten)	5	5	0
	PK Residu Kloramfenikol	1	1	0
	PK Residu Siprofloksasin	1	1	0
	Residu Asetaldehid (Kemasan PET)	1	1	0
	Uji DNA Rendah Porcine Peptida	3	2	1
	PK NaCl	2	2	0
	PK Nitrit	5	5	0
	PK Okratoksin A	6	6	0
	PK KIO3 (Garam Beriodium)	2	2	0
	Timah	1	1	0

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	PK Sakarin	1	0	1
	Identifikasi BKO Sildenafil dan Turunan	3	3	0
	Migrasi BPA	2	2	0
	Kajian - Gluten	1	1	0
	Kajian - PK 2 Chloroethanol	2	2	0
	Kajian - PK Akrilamid	1	1	0
	Kajian - PK Bisphenol A	1	1	0
	Kajian - PK Dietilen Glikol	2	2	0
	Kajian - PK Etilen Glikol	2	2	0
Total		**826**	**823**	**3**

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	**Sampel Non Rutin**		
1	Tawon Klanceng	Paracetamol	1
2	Rempah Alam Papua	Paracetamol	1
3	Serat Manggis	Paracetamol	1
4	Sari Manggis Gelatik	Paracetamol	1
5	Sari Manggis Gelatik	Natrium Diklofenak	1
6	Ginseng Kianpi Pil	Siproheptadin HCl	1
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	**Sampel Non Rutin**		
1	COLLAGEN PLUS VIT E	Merkuri	1
2	HERBAL PLUS DAY &	Merkuri	1
3	Temulawak Night Cream	Merkuri	1
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
A	**Sampel Rutin**		
1	NIHIL		
2			
3			
Dst			
B	**Sampel Non Rutin**		
1	Mie Kuning	Formalin	2
2			
3			
Dst			
C	**Sampel Pengujian Sederhana**		
1	Mie Kuning	Formalin	2
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
Sarana Berizin		**98**	**98**	**100**
	1. Vaksin dan Produk	**1**	**1**	**100**
	2. Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin (55%)	**53**	**54**	**101.89**
	2.1. Hulu (15%)	**8**	**8**	**100**
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	1	1	100
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	2	2	100
3	Sistem Pernapasan	1	1	100
4	Sistem Saraf Pusat	1	1	100
5	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
6	Sistem Muskuloskeletal	1	1	100
7	Dermatologis	1	1	100
	2.2.Hilir (85%)	**45**	**46**	**102.22**
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	7	7	100
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	6	6	100
3	Sistem Pernapasan	6	6	100
4	Sistem Saraf Pusat	6	7	116.67
5	Sistem Kardiovaskular	4	4	100

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
6	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100
7	Dermatologis	3	3	100
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	3	3	100
9	Sediaan Hormon Sistemik tidak termasuk hormon seks	2	2	100
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100
11	Organ Sensorik	1	1	100
12	Antiparasit	1	1	100
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100
14	Lain-lain	1	1	100
	3. Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin (35%)	**34**	**32**	**94.12**
	3.1. Hulu (15%)	**5**	**3**	**60**
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	1	0	0
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	0	0
3	Sistem Pernapasan	1	1	100
4	Sistem Saraf Pusat	1	1	100
5	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
	3.2. Hilir (85%)	**29**	**29**	**100**

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Antiinfeksi Umum untuk	5	5	100
2	Obat Pencernaan dan	5	5	100
3	Sistem Pernapasan	4	4	100
4	Sistem Saraf Pusat	4	4	100
5	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
6	Sistem Muskuloskeletal	3	3	100
7	Dermatologis	2	2	100
8	Obat Darah dan Pembentuk	2	2	100
9	Sediaan Hormon Sistemik	1	1	100
10	Sistem Genito Urinari dan	1	1	100
	4. Obat Program (7%)	**8**	**9**	**112.5**
1	Obat Program KB (10%)	0	0	0
2	Obat Program Kemenkes (90%)	8	9	112.5
	5. Sampel dalam rangka pemenuhan Ruang Lingkup (2%)	**2**	**2**	**100**
Sampel di Sarana Tidak Berizin (10%)		**10**	**10**	**100**
1	Sampel online	3	0	0
2	Sampel offline	7	10	142.86
Total		**108**	**108**	**100**

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi
1	**2**	**3**	**4**
1	Produk yang Dijual Melalui Online/Internet	22	26
2	Produk Impor	12	12
3	Produk dari Produsen dengan Maturitas Tinggi	4	4
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	8	14
5	Produk yang Diedarkan di Sarana Penjualan Obat Bahan Alam, Seperti Depot Jamu, Kios Jamu atau Toko Herbal	4	4
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	7	7
7	Produk/ Sampel Kasus Khusus	8	4
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	4	0
9	Fitofarmaka	5	3
10	Kategori Lain-lain	8	8
Total		**82**	**82**

% Capaian
5=(4/3 x 100%)
118.18
100
100
175
100
100
50
0
60
100
100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Produk yang Dijual Melalui Online/Internet	1	1	100
2	Produk Impor	1	1	100
3	Produk dari Produsen dengan Maturitas Tinggi	1	2	200
4	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	1	0	0
5	Kategori Lain-lain	1	1	100
Total		**5**	**5**	**100**

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
1	Produk yang Dijual Melalui Online/Internet	5	5	100
2	Produk Impor	4	4	100
3	Produk dari Produsen dengan Maturitas Tinggi	4	5	125
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	2	4	200
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	2	1	50
6	Produk/ Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	2	0	0
7	Kategori Lain-lain	2	2	100
Total		**21**	**21**	**100**

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
Metode Sampling Offline		**94**	**94**	**100**
1	**Kosmetik Berisiko Tinggi**	**36**	**36**	**100**
1.1	Sediaan bayi	2	2	100
1.2	Sediaan pewarna rambut	4	4	100
1.3	Sediaan perawatan wajah (krim siang dan krim malam)	10	10	100
1.4	Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara, eye liner)	5	5	100
1.5	Sediaan rias wajah (perona pipi)	3	3	100
1.6	Sediaan rias bibir (lip color)	6	6	100
1.7	Sediaan parfum (eau de cologne)	3	3	100
1.8	Sediaan pewarna kuku	3	3	100
2	**Kosmetik dengan Track Record Tidak Memenuhi Syarat**	**8**	**8**	**100**
3	**Kosmetik Sampling Mandiri Balai**	**13**	**13**	**100**
3.1	Sampel kasus khusus	4	4	100
3.2	Produk mainan berkosmetik (minimal	0	0	0
3.3	Diproduksi negara Thailand (minimal	5	5	100
3.4	Diproduksi negara Filipina (minimal 1	2	2	100
3.5	Sampel Mandiri balai lainnya	2	2	100
4	**Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok**	**13**	**13**	**100**
5	**Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi**	**6**	**6**	**100**
6	**Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merk**	**10**	**10**	**100**
7	**Kosmetik Menengah kebawah**	**6**	**6**	**100**
8	**Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu**	**2**	**2**	**100**
Metode Sampling Online		**40**	**40**	**100**
1	**Kosmetik Viral**	**4**	**4**	**100**
2	**Kosmetik di online official**	**4**	**4**	**100**
3	**Kosmetik berisiko tinggi**	**8**	**8**	**100**
	a. Sediaan perawatan wajah (krim	4	4	100
	b. Sediaan rias mata dan perawatan	2	2	100
	c. Sediaan rias bibir (lip color)	2	2	100
4	**Kosmetik dengan track record Tidak memenuhi Syarat**	**4**	**4**	**100**
5	**Kosmetik sampling Mandiri oleh**	**5**	**5**	**100**
6	**Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok**	**4**	**4**	**100**
7	**Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi**	**3**	**3**	**100**
8	**Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merk**	**4**	**4**	**100**
9	**Kosmetik Menengah kebawah**	**4**	**4**	**100**

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	**SAMPEL PANGAN OLAHAN (85%)**	**134**	**134**	**100**
	Produk-produk Susu dan Analognya, Kecuali yang Termasuk Kategori 02.0 (2,3%)	**3**	**3**	**100**
1	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (Es Krim, Es Susu, puding/bahan untuk puding)	1	1	100
2	Susu cair plain (susu pasteurisasi, susu UHT, susu steril, susu skim) dan susu cair lain plain	1	1	100
3	Susu fermentasi/ minuman yogurt (plain dan rasa)	1	1	100
	Lemak, Minyak dan Emulsi Minyak (3,7%)	**5**	**5**	**100**
1	Lemak dan Minyak Nabati (minyak zaitun/kanola/VCO, minyak wijen, mnyak kelapa, lemak reroti, minyak goreng sawit)	4	4	100
2	Margarine/campuran mentega margarine	1	1	100
	Es Selain Es Krim dan Es Susu (2,8%)	**4**	**4**	**100**
	Buah dan Sayur (Termasuk Jamur, Umbi, Polong Polongan Kacang Kedelai, dan Lidah Buaya), Rumput Laut, Kacang dan Biji-Bijian (10,30%)	**13**	**13**	**100**
1	Agar-agar/jeli siap konsumsi, nata de coco dalam kemasan, tepung gelatin (bubuk gelatin), manisan buah dan manisan buah kering	4	4	100
2	Sayur/kacang dalam kemasan	3	3	100
3	Jem (selai), jeli dan marmalad	2	2	100
4	Buah dalam kemasan	2	2	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
5	Biji-bijian dan sayur kering (kuaci, nori, biji wijen)	2	2	100
	Kembang Gula /Permen dan Coklat (8,30%)	**11**	11	100
1	Kembang Gula /Permen Keras	3	3	100
2	Kembang Gula /Permen Lunak /Marsmallow (bukan	3	3	100
3	Coklat susu dengan kacang	2	2	100
4	Cokelat imitasi, produk pengganti cokelat (cokelat	1	1	100
5	Kembang gula karet / permen karet	1	1	100
6	Dekorasi (misalnya untuk bakery), topping (non buah)	1	1	100
	Serelia dan Produk serelia yang merupakan Produk Turunan dari biji serelia, akar dan umbi kacang kacangan dan Empulur (bagian dalam batang tanaman) (4,10%)	**5**	**5**	**100**
1	Mi instan, mi kering, mi telur, bihun, sohun; pasta	3	3	100
2	Tepung selain tepung terigu (tepung tapioka/tepung beras/tepung jagung, dll)	1	1	100
3	Tepung bumbu	1	1	100
	Produk Bakeri (4.10%)	**5**	**5**	**100**
1	Biskuit, wafer, keik	4	4	100
2	Roti Manis	1	1	100
	Daging dan produk daging, termasuk daging	**5**	**5**	**100**
1	Naget, sosis siap masak, sosis siap makan, abon daging, bakso daging, kornet daging sterilisasi	5	5	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Ikan dan Produk Perikanan (3,95%)	**5**	**5**	**100**
1	Ikan olahan (otakotak/somay/empekempek/bakso ikan/abon ikan/nuget ikan dll), udang olahan (tempura udang, ebi furai, naget udang, kroket udang dll	3	3	100
2	Ikan dalam kaleng	2	2	100
	Gula dan Pemanis, Termasuk Madu	**3**	**3**	**100**
1	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	2	2	100
2	Gula Merah/Aren/Gula Coklat Sukrosa	1	1	100
	Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein (6,20%)	**8**	**8**	**100**
1	Bumbu siap pakai (kering/basah/pasta) dan Bumbu	3	3	100
2	Sambal/saus tomat/saus cabe	2	2	100
3	Kecap manis	2	2	100
4	Mayonise	1	1	100
	Produk Pangan untuk Keperluan Gizi Khusus (4,10%)	**5**	**5**	**100**
1	MPASI siap konsumsi (bubuk instan, puding, biskuit)	2	2	100
2	Formula Lanjutan, Formula Pertumbuhan	1	1	100
3	Minuman ibu hamil dan ibu menyusui, pangan tambahan untuk olahraga, makanan tambahan ibu hamil	1	1	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
4	Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Dewasa, Pangan Olahan Untuk Keperluan Medis Khusus Untuk Bayi dan Anak	1	1	100
	Minuman, Tidak Termasuk Produk Susu (33,10%)	**42**	**42**	**100**
1	Minuman berperisa tidak berkarbonat, minuman the	13	13	100
2	Konsentrat Minuman Rasa/ Berperisa (Minuman	11	11	100
3	AMDK	9	9	100
4	Teh kering dalam kemasan, kopi bubuk, minuman	6	6	100
5	Minuman beralkohol (bir, anggur, minuman beralkohol	2	2	100
6	Sari Buah/Konsentrat Sari Buah/ Konsentrat Sari Sayur	1	1	100
	Makanan Ringan Siap Santap (7,40%)	**9**	**9**	**100**
1	Makanan ringan non ekstrudat (kerupuk/keripik), makanan ringan ekstrudat, makanan ringan kacang	9	9	100
	Pangan Siap Saji Terkemas (1,80%)	**2**	**2**	100
1	Makanan siap saji terkemas	2	2	100
	BTP (1,80%)	**2**	**2**	100
1	BTP (Pewarna, Pengembang, Campuran Pewarna dan Perisa)	2	2	100
	Pangan Fortifikasi di Sarana Produksi	**7**	**7**	100
1	Minyak Goreng Sawit	5	5	100
2	Garam	2	2	100

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	**2**	**3**	**4**	**5=(4/3 x 100%)**
B	**SAMPEL PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (PIRT) (8%)**	**13**	**13**	100
1	Hasil Olahan Unggas dan Telur	1	1	100
2	Hasil Olahan Buah, Sayur, dan Rumput Laut	1	1	100
3	Tepung dan Hasil Olahannya	4	4	100
4	Gula, Kembang Gula, dan Cokelat	1	1	100
5	Kopi dan Teh Kering	1	1	100
6	Minuman Serbuk dan Botanika	4	4	100
7	Hasil Olahan Biji-Bijian, Kacang-Kacangan dan Umbi	1	1	100
C	**SAMPEL EMERGING ISSUE/ PANGAN TERTENTU (7%)**	**11**	**12**	**109.09**
1	Sampel kasus pangan	11	12	109.09
Total		158	159	100.63

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	**2**	**3=5+6**	**4**	**5**	**6**
1	Nihil	0			
2		0			
3		0			
	Total	**0**		**0**	**0**

Keterangan :

Kolom 1 diisi dengan urutan nomor
Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di…., BNN di..., Kejaksaan di…. dll)
Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit ~~Transfusi~~ Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Tanjungbalai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Asahan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Labuhanbatu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Labuhanbatu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Padang Lawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Padang Lawas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:

1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	2728	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kota Tanjungbalai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Asahan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0
3	Kabupaten Labuhanbatu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Labuhanbatu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Padang Lawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Padang Lawas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)
Tahun 2026

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8+9+10**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13=14+15+16+17**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20=21+22+23+24**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27=28+29+30+31**	**28**	**29**	**30**	**31**
1	Kota Tanjungbalai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Asahan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Labuhanbatu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Labuhanbatu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Padang Lawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Padang Lawas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16	14	15	16	17
1	Kota Tanjungbalai	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Asahan	sarana	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Labuhanbatu	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Labuhanbatu Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Padang Lawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Padang Lawas	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**2**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8+9+10**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13=14+15+16**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20=21+22+23**	**21**	**22**	**23**	**24**
1	Kota Tanjungbalai	sarana	9	6	6	1	5	0	0	23	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0
2	Kabupaten Asahan	sarana	15	2	2	1	1	0	0	411	4	4	0	4	0	0	6	5	5	1	4	0	0
3	Kabupaten Labuhanbatu Utara	sarana	1	0	0	0	0	0	0	31	4	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Labuhanbatu	sarana	8	3	3	1	2	0	0	70	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	sarana	5	1	1	0	1	0	0	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Padang Lawas Utara	sarana	1	1	1	1	0	0	0	22	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Padang Lawas	sarana	1	0	0	0	0	0	0	115	2	2	0	2	0	0	1	1	1	1	0	0	0
	Total	**sarana**	**40**	**13**	**13**	**4**	**9**	**0**	**0**	**699**	**13**	**13**	**0**	**13**	**0**	**0**	**9**	**7**	**7**	**2**	**5**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38
1	Kota Tanjungbalai	sarana	0	0	0	0	0	**28**	**1**	**1**	**0**	**1**	**35**	**1**	1	**0**	**1**	1	1	1	0	1	**2**	**0**	0	**0**	**0**	**8**	**2**	2	**1**	**1**	**11**	**2**	2	**0**	**2**
2	Kabupaten Asahan	sarana	1	0	0	0	0	**59**	**5**	**5**	**0**	**5**	**152**	**1**	1	**0**	**1**	1	1	1	1	0	**10**	**2**	2	**0**	**2**	**28**	**1**	1	**0**	**1**	**44**	**2**	2	**0**	**2**
3	Kabupaten Labuhanbatu Utara	sarana	0	0	0	0	0	**34**	**2**	**2**	**0**	**2**	**113**	**1**	1	**0**	**1**	1	1	1	0	1	**6**	**0**	0	**0**	**0**	**19**	**1**	1	**1**	**0**	**24**	**0**	0	**0**	**0**
4	Kabupaten Labuhanbatu	sarana	1	1	1	1	0	**69**	**2**	**2**	**0**	**2**	**142**	**1**	1	**1**	**0**	1	1	1	0	1	**6**	**1**	1	**0**	**1**	**15**	**0**	0	**0**	**0**	**47**	**1**	1	**0**	**1**
5	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	sarana	0	0	0	0	0	**48**	**2**	**2**	**0**	**2**	**51**	**0**	0	**0**	**0**	1	1	1	0	1	**3**	**0**	0	**0**	**0**	**17**	**1**	1	**1**	**0**	**24**	**1**	1	**0**	**1**
6	Kabupaten Padang Lawas Utara	sarana	0	0	0	0	0	**15**	**2**	**2**	**0**	**2**	**17**	**0**	0	**0**	**0**	1	1	1	0	1	**1**	**1**	1	**0**	**1**	**19**	**1**	1	**0**	**1**	**5**	**1**	1	**0**	**1**
7	Kabupaten Padang Lawas	sarana	0	0	0	0	0	**24**	**1**	**1**	**0**	**1**	**7**	**0**	0	**0**	**0**	1	1	1	1	0	**2**	**1**	1	**1**	**0**	**14**	**1**	1	**1**	**0**	**7**	**0**	0	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**2**	**1**	**1**	**1**	**0**	**277**	**15**	**15**	**0**	**15**	**517**	**4**	**4**	**1**	**3**	**7**	**7**	**7**	**2**	**5**	**30**	**5**	**5**	**1**	**4**	**120**	**7**	**7**	**4**	**3**	**162**	**7**	**7**	**0**	**7**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kota Tanjungbalai	sarana	**77**	**2**	2	**0**	**2**	**0**	**69**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**77**	**7**	7	**2**	**5**	**0**	**1**	**0**	0	**0**	**0**	**0**
2	Kabupaten Asahan	sarana	**238**	**1**	2	**2**	**0**	**0**	**217**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**102**	**3**	3	**0**	**3**	**0**	**4**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**
3	Kabupaten Labuhanbatu Utara	sarana	**156**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**148**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**67**	**3**	3	**1**	**2**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
4	Kabupaten Labuhanbatu	sarana	**74**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**73**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**140**	**3**	3	**1**	**2**	**0**	**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	sarana	**102**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**102**	**1**	1	**1**	**0**	**0**	**56**	**3**	3	**2**	**1**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
6	Kabupaten Padang Lawas Utara	sarana	**32**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**32**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**10**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
7	Kabupaten Padang Lawas	sarana	**31**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**31**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**22**	**1**	1	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	Total	**sarana**	**710**	**7**	**8**	**2**	**6**	**0**	**672**	**5**	**5**	**3**	**2**	**0**	**474**	**21**	**21**	**6**	**15**	**0**	**14**	**1**	**1**	**0**	**1**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8**	**7**	**8**	**9**
1	Kota Tanjungbalai	sarana	**161**	**8**	8	**5**	**3**	0
2	Kabupaten Asahan	sarana	**200**	**9**	9	**3**	**6**	0
3	Kabupaten Labuhanbatu Utara	sarana	**104**	**4**	4	**2**	**2**	0
4	Kabupaten Labuhanbatu	sarana	**162**	**6**	6	**3**	**3**	0
5	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	sarana	**69**	**4**	4	**1**	**3**	0
6	Kabupaten Padang Lawas Utara	sarana	**8**	**1**	1	**0**	**1**	0
7	Kabupaten Padang Lawas	sarana	**26**	**1**	1	**0**	**1**	0
	Total	**sarana**	**730**	**33**	**33**	**14**	**19**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	3	0	1	0	1	5	0	0	0	0	0	0
2	Februari	2	1	0	8	3	14	3	0	0	0	0	3
3	Maret	1	0	0	0	5	6	2	0	0	0	3	5
4	April	6	1	1	1	6	15	0	0	0	0	2	2
5	Mei	8	1	0	3	3	15	1	0	0	0	4	5
6	Juni	6	0	1	1	5	13	9	0	0	0	5	14
7	Juli	5	0	0	3	6	14	7	0	0	0	2	9
8	Agustus	3	3	1	2	1	10	4	0	0	0	5	9
9	September	5	1	1	1	3	11	5	0	0	0	5	10
10	Oktober	2	1	0	3	4	10	1	0	0	0	3	4
11	November	4	1	0	0	0	5	4	0	0	0	2	6
12	Desember	1	0	0	0	3	4	4	0	0	0	3	7
TOTAL		**46**	**9**	**5**	**22**	**40**	**122**	**40**	**0**	**0**	**0**	**34**	**74**

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	nihil	nihil
			Obat Bahan Alam	nihil	nihil
			Suplemen Kesehatan	nihil	nihil
			Kosmetik	nihil	nihil
			Pangan	nihil	nihil
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	nihil	nihil
			Obat Bahan Alam	nihil	nihil
			Suplemen Kesehatan	nihil	nihil
			Kosmetik	nihil	nihil
			Pangan	nihil	nihil
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Obat	nihil	nihil
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	nihil	nihil
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	Kosmetik	nihil	nihil
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	Obat Bahan Alam	nihil	nihil
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan	13	13
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	nihil	nihil
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	nihil	nihil
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	nihil	nihil
			Obat Bahan Alam	nihil	nihil
			Suplemen Kesehatan	nihil	nihil
			Kosmetik	nihil	nihil
			Pangan	nihil	nihil
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			14	14
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Tanjungbalai	Media Cetak	2	2	0	
			Media Elektronik	69	56	13	
			Media Luar Ruang	1	1	0	
			Total	**72**	**59**	**13**	
2	Obat Bahan Alam	Balai POM di Tanjungbalai	*E-Commerce*	11	2	9	
			Website	4	2	2	
			Media Sosial	8	5	3	
			Internet Lain	2	0	2	
			TV Nasional	6	4	2	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	9	6	3	
			Total	**40**	**19**	**21**	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Tanjungbalai	*E-Commerce*	2	0	2	
			Website	1	0	1	
			Media Sosial	2	2	0	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	2	2	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	3	2	1	
			Total	**10**	**6**	**4**	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Tanjungbalai	*E-Commerce*	4	2	2	
			Website	2	1	1	
			Media Sosial	3	2	1	
			Internet Lain	2	1	1	
			TV Nasional	2	2	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Cetak	3	2	1	
			Total	**16**	**10**	**6**	
5	Kosmetik	Balai POM di Tanjungbalai	Media Cetak	7	4	3	
			Media Elektronik	24	18	6	
			Media Luar Ruang	7	4	3	
			Media Digital	84	40	44	
			Total	**122**	**66**	**56**	
6	Pangan	Balai POM di Tanjungbalai	Media Cetak	10	10	0	
			Media Elektronik	21	19	2	
			Media Luar Ruang	20	16	4	
			Media Internet	33	29	4	
			Total	**84**	**74**	**10**	
TOTAL				**344**	**234**	**110**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	109	103	6
2	Obat Bahan Alam	82	68	14
3	Obat Kuasi	5	4	1
4	Suplemen Kesehatan	21	18	3
5	Kosmetik	134	93	41
6	Pangan Olahan	146	128	18
7	Pangan PIRT	13	2	11
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	92	85	7
Total		602	501	101

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	**Kota Tanjungbalai**	Obat	2
		Kosmetik	3
		Obat Tradisional	4
		Kuasi	0
		Pangan Olahan	3
2	**Kabupaten Asahan**	Obat	10
		Kosmetik	3
		Obat Tradisional	6
		Kuasi	0
		Pangan Olahan	2
3	**Kabupaten Labuhan Batu Utara**	Obat	6
		Kosmetik	8
		Obat Tradisional	1
		Kuasi	0
		Pangan Olahan	0
4	**Kabupaten Labuhan Batu**	Obat	1
		Kosmetik	4
		Obat Tradisional	1
		Kuasi	3
		Pangan Olahan	0
5	**Kabupaten Labuhan Selatan**	Obat	0
		Kosmetik	1
		Obat Tradisional	0
		Kuasi	0
		Pangan Olahan	0
6	**Kabupaten Padang Lawas Utara**	Obat	0
		Kosmetik	2
		Obat Tradisional	0
		Kuasi	0
		Pangan Olahan	0
7	**Kabupaten Padang Lawas**	Obat	1
		Kosmetik	2
		Obat Tradisional	0
		Kuasi	0
		Pangan Olahan	0

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)
Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown*	Total Tautan yang telah Di-*takedown*	Persentase Tautan yang telah Di-*takedown*
1	2	3	4	5=4/3*100
1	97	97	93	96

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4 = 3/2 x 100
1	14	14	100

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	13	1	0	0	0	0	2	0	0	0	5	0	5	0	25	1	26	20	0.77	1	0.04	5	0.19

Keterangan:
1. LI: Laporan Informasi
2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Labuhanbatu	Tahun n	0									
		Carry Over	1					1				131532000
2	Kabupaten Asahan	Tahun n	1					1				69124243
		Carry Over	0									
	Total		**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**200656243**

Keterangan:

1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	2	-	-	1	-	-	-	2	-	-	-	-	5
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)													

Keterangan:

1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	-	-	-	-	-	-	1	-	-	2	2	-	5

3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)	(….konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)													

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Pameran "Cek	-	V	-	Kabupaten	1	18	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab.	PFM Pertama	-	-	-	-	-	V	-	-	-
	2	KIE "Mengenal	-	V	-	Kota	1	27	Guru dan Orang Tua	-	PFM Pertama	-	-	-	-	V		-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	1	KIE "Obat dan	-	V	-	Kota	1	24	Organisasi Perangkat	Dinas Kesehatan, DPM	Kepala Balai						V			
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	1	KIE "Lawan	-	V		Kabupaten	1	28	Ibu hamil, Ibu yang	Dinas Kesehatan, Dinas	Kepala Bidang	-	-	-	-	-	-	-	V	
	2	KIE "Pangan	-	V	-	Kabupaten	1	167	Pelajar / Mahasiswa	-	PFM Pertama	-	-	-	-	-	-	-	V	
September	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total																				

Keterangan
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di
a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid* (kombinasi *offline* dan *online*)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure*, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikas	Stunting	Lainnya
1	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari																				
Februari																				
Maret																				
April																				
Mei																				
Juni																				
Juli	1	Bimbingan		V		Kabupaten	1	70	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan	Kepala Balai					V				
Agustus																				
September																				
Oktober	1	Penyuluhan		V		Kota	1	200	Penjamah Pangan	Dinas Kesehatan	Kepala Balai					V				
	2	Bimbingan		V		Kota	1	60	Kelompok Profesi	Dinas Kesehatan	Kepala Balai	V								
November	1	Bimbingan		V		Kabupaten	1	30	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan	PFM Pertama					V				
	2	Bimbingan		V		Kabupaten	1	55	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan	PFM Pertama					V				
Desember																				
Total																				

Keteranga

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid (*kombinasi *offline* dan *online*)

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) *Stakeholder*: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figur*e, tokoh masyarakat (anggota DPR), dll

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	*Stunting*	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	*Loka POM di Kota Tanjungbalai*	56	2	3							1	1	2	1
	Instagram	*@bpom.tanjungbalai*	1120	2	3							1	1	2	1
Februari	Facebook	*Loka POM di Kota Tanjungbalai*	56	3	0					2	1				
	Instagram	*@bpom.tanjungbalai*	1120	3	0					2	1				
Maret	Facebook	*Balai POM di Tanjungbalai*	56	6	2			1		3	1				3
	Instagram	*@bpom.tanjungbalai*	1120	6	2			1		3	1				3
April	Facebook	*Balai POM di Tanjungbalai*	57	1	6	1					1			5	
	Instagram	*@bpom.tanjungbalai*	1124	1	5	1					1			4	
Mei	Facebook	*Balai POM di Tanjungbalai*	62	4	10	1				2				10	1
	Instagram	*@bpom.tanjungbalai*	1189	3	12	1				2				10	2
Juni	Facebook	*Balai POM di Tanjungbalai*	62	7	15			2	1	1	4		5		
	Instagram	*@bpom.tanjungbalai*	1189	7	15			2	1	1	4		5	8	1
Juli	Facebook	*Balai POM di Tanjungbalai*	64	3	14			1		2				9	5
	Instagram	*@bpom.tanjungbalai*	1206	3	14			1		2				9	5
Agustus	Facebook	*Balai POM di Tanjungbalai*	65	1	11					1	2			5	4
	Instagram	*@bpom.tanjungbalai*	1263	1	11					1	2			5	4
September	Facebook	*Balai POM di Tanjungbalai*	66	0	8	1					1			4	2
	Instagram	*@bpom.tanjungbalai*	1299	14	9	2		2		3	3		3	4	6
Oktober	Facebook	*Balai POM di Tanjungbalai*	68	0	10	1								7	2
	Instagram	*@bpom.tanjungbalai*	1304	11	10	2				2	1		1	11	4
November	Facebook	*Balai POM di Tanjungbalai*	68	0	9	2				1	1			4	1
	Instagram	*@bpom.tanjungbalai*	1312	9	9	3		2		1	1	1	2	8	1
Desember	Facebook	*Balai POM di Tanjungbalai*	68	0	24	1					1	1	1	12	8
	Instagram	*@bpom.tanjungbalai*	1331	13	26	3		1		2	3	1	2	16	11
Total															

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sc
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Lain - Media Online	Situs Berita	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Media Lain - Media Online	Situs Berita	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-
	Media Cetak	Koran	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Agustus	Media Elektronik	Radio	2	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-
September	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Media Elektronik	Radio	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Total			12	0	0	0	0	2	1	2	0	7	0

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi	Lainnya
1	2	3	4	5									
	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst											

Januari	Media Digital	e-book, web, dst											
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst											
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst											
	Lainnya (sebutkan)												
Februari													
Maret													
April													
Mei													
Juni													
Juli													
Agustus													
September													
Oktober													
November													
Desember													
Total													

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner*, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard*, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet*, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	0	0	0	0	0	1	1	1	100	100
2	s.d Februari	1	1	1	100	100	2	2	2	100	100
3	s.d Maret	2	2	2	100	100	5	5	5	100	100
4	s.d April	2	2	2	100	100	7	7	7	100	100
5	s.d Mei	3	3	3	100	100	7	7	7	100	100
6	s.d Juni	5	5	5	100	100	14	14	14	100	100
7	s.d Juli	6	6	6	100	100	14	14	14	100	100
8	s.d Agustus	6	6	6	100	100	14	14	14	100	100
9	s.d September	8	8	8	100	100	15	15	15	100	100
10	s.d Oktober	10	10	10	100	100	17	17	17	100	100
11	s.d November	10	10	10	100	100	19	19	19	100	100
12	s.d Desember	10	10	10	100	100	22	22	22	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-
2	s.d Februari	1	1	1	100	100	-	-	-	-	-
3	s.d Maret	2	2	2	100	100	-	-	-	-	-
4	s.d April	2	2	2	100	100	-	-	-	-	-
5	s.d Mei	3	3	3	100	100	-	-	-	-	-
6	s.d Juni	5	5	5	100	100	-	-	-	-	-
7	s.d Juli	6	6	6	100	100	-	-	-	-	-
8	s.d Agustus	6	6	6	100	100	-	-	-	-	-
9	s.d September	8	8	8	100	100	-	-	-	-	-
10	s.d Oktober	10	10	10	100	100	-	-	-	-	-
11	s.d November	10	10	10	100	100	-	-	-	-	-
12	s.d Desember	10	10	10	100	100	-	-	-	-	-

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2026

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum	Tidak DIkuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Juli	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-
11	November	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Desember	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan
3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena:
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Dokter Gigi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
3	Perawat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
4	Bidan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
5	Apoteker	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
7	Nakes Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
8	Pelaku Usaha	1	1	3	2	-	5	-	-	-		2	3	17
9	Karyawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-				0
10	PNS/TNI/POLRI	-	-	-	-	1	2	1	-	2				6
11	Ibu Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1			1
12	Pelajar/ mahasiswa	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1			2
13	Wartawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-				0
14	LSM	-	-	1	-	-	1	-	-	-	2			4
15	Sarjana Hukum	-	-	-	-	-	-	-	-	-				0
16	Umum	-	1	-	-	-	-	-	-	1				2
TOTAL		**1**	**2**	**4**	**2**	**1**	**9**	**1**	**0**	**3**	**4**	**2**	**3**	**32**

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jalan Jenderal Sudirman Km. 4, Link VII., Kel. Sijambi, Kec. Datuk Bandar, Kota Tanjungbalai	1	1	2	2		5			1	2	1	3	18
2.	Telepon	(0623) 7597527							1						1
3.	Fax														0
4.	Surat							1							1
5.	E-mail														0
6	SMS														0
7	Media Sosial	@bpom.tanjungbalai									1				1
8	Kotak Saran														0
9	Whatsapp	08116500533		1	2		1	3			1	2	1		11
10	Aplikasi lain														0
TOTAL			**1**	**2**	**4**	**2**	**1**	**9**	**1**	**0**	**3**	**4**	**2**	**3**	**32**

Keterangan:
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1				
1	Makanan	1	21	0
	Total	1	**21**	**0**

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	≥ 70 Tahun	-	-	-
2	60 - 69 Tahun	-	-	-
3	50 - 59 Tahun	-	-	-
4	30 - 49 Tahun	-	-	-
5	15 - 29 Tahun	**1**	**21**	-
6	5 - 14 Tahun	-	-	-
7	< 5 Tahun	-	-	-
	Total	-	-	-

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kota Tanjungbalai	-	-	-	-	-	-	-
2	Kabupaten Asahan	-	-	-	-	-	21	21
3	Kabupaten Labuhanbatu Utara	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Labuhanbatu	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	-	-	-	-	-	-	-
6	Kabupaten Padang Lawas	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Padang Lawas Utara	-	-	-	-	-	-	-
	Total	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**21**	**21**

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten Asahan	2 September 2025	Lembaga Pendidikan	Makanan Rutin	Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP) di Kelurahan Kisaran Naga, Kecamatan Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan, Sumatera Utara pada Selasa, 2 September 2025. Berdasarkan informasi yang didapatkan, terdapat total 21 orang yang mengalami keracunan. Adapun KLB terjadi diduga akibat mengonsumsi makanan MBG (nasi kuning, telur dadar, sambal teri kacang, timun, selada, anggur, susu) dengan gejala mual, muntah, sakit perut, demam disertai diare dengan masa inkubasi 3-16 jam setelah mengonsumsi makanan MBG. Tim P2P Dinas Kesehatan Asahan melakukan pengujian terhadap sampel dan hasilnya telah disampaikan kepada Balai POM di Tanjungbalai. Dari 21 orang korban keracunan, 3 diantaranya dibawa ke Rumah Sakit untuk mendapatkan perawatan.	21	21	0	Pangan Jasa Boga	Telur dadar dan Selada	Mikrobiologi	*Escherichia coli*	Tidak ada	Status KLB sudah selesai	

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting /Non Stunting	Jenis Bimtek																											Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah Kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																					
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kota Tanjungbalai	Datuk Bandar	Kelurahan Pantai Johor	Non Stunting	1	4	3	0	0	2	4	14	0	2	1	3	0	4	0	6	0	0	0	0	0	10	2	0	0	28	Ya
	Total				**1**	**4**	**3**	**0**	**0**	**2**	**4**	**14**	**0**	**2**	**1**	**3**	**0**	**4**	**0**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**10**	**2**	**0**	**0**	**28**	

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kota Tanjungbalai	0	2	0	**2**	**0**	**2**	**0**	**2**	**10**	**0**	**10**
Total		**0**	**2**	**0**	**2**	**0**	**2**	**0**	**2**	**10**	**0**	**10**

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7 = 4+5+6**
1	Kota Tanjungbalai	6	**4**	**3**	**0**	**7**
1	Kabupaten B					**0**
2	Kota C					**0**
3	dst..					**0**
Total						**7**

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Tanjungbalai	0	2	0	**2**	**0**	**2**	**0**	**2**
Total		**0**	**2**	**0**	**2**	**0**	**2**	**0**	**2**

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kota Tanjungbalai	28 Mei 2025	Pasar Bahagia	1. Siti Sarah Sitorus 2. Riswan 3. Paiman Panjaitan 4. Wiwin Fitria 5. Fauza Chaniago	28 Mei 2025	Pasar Bahagia/ Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Tanjungbalai	1. Siti Sarah Sitorus 2. Riswan 3. Paiman Panjaitan 4. Wiwin Fitria 5. Fauza Chaniago
Total				**5 Orang**			**5 Orang**

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Sampling dan Pengujian Tahap I**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Kabupaten A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	dst..	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	**Sampling dan Pengujian Tahap II**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Kabupaten A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	dst..	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	dst..	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradsional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)
Tahun 2026

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
-	-	-	N	I	H	I	L	-

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)
Tahun 2026

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
-	-	-	N	I	H	I	L	-	

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)
Tahun 2026

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	UMKM Dapur Mak Sakilah	Desa Pasang Lela, Kec. Na IX-X, KAb. Labuhanbatu Utara	Keripik Singkong	Keripik Singkong (150100000004)	OK	OK	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
2	UMKM Tinby Jaya	Pulau rakyat tua, dusun VII, Sumatera Utara	Cireng Isi Ayam	Olahan Tepung/Pati (060403000025)	OK	OK	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
			Cimol	Olahan Tepung/Pati (060403000025)	OK	OK	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
			Batagor	Olahan Tepung/Pati (060403000025)	OK	OK	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
			Bakso	Olahan Tepung/Pati (060403000025)	OK	OK	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
3	UMKM Grace Bakery	Jl. Cut Mutia, Kel. Siringo-Ringo, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu	Pokpia Ayam	Olahan Tepung/Pati (060403000025)	OK	OK	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	-
			Risol Ayam	Olahan Tepung/Pati (060403000025)	OK	OK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
			Pastel Ayam	Olahan Tepung/Pati (060403000025)	OK	OK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
			Keroket	Olahan Tepung/Pati (060403000025)	OK	OK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
			Roti Isi Ayam	Olahan Tepung/Pati (060403000025)	OK	OK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
			Roti Isi Ayam	Olahan Tepung/Pati (060403000025)	OK	OK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
			Misoa	Olahan Tepung/Pati (060403000025)	OK	OK	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kabupaten Asahan	jam	0,7	-	-	-
2	Kabupaten Labuhanbatu	jam	4,4	-	-	-
3	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	jam	5,1	-	-	-
4	Kabupaten Labuhanbatu Utara	jam	2,8	-	-	-
5	Kabupaten Padang Lawas	jam	7,2	-	-	-
6	Kabupaten Padang Lawas Utara	jam	6,3	-	-	-
Total		**jam**				

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kota Tanjungbalai	jiwa	175223
2	Kabupaten Asahan	jiwa	813720
3	Kabupaten Labuhanbatu	jiwa	520550
4	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	jiwa	336580
5	Kabupaten Labuhanbatu Utara	jiwa	401863
6	Kabupaten Padang Lawas	jiwa	275648
7	Kabupaten Padang Lawas Utara	jiwa	280595
Total		jiwa	

Sumber : Data BPS

https://asahankab.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/010513a88ba612444e2cd0d8/kabupaten-asahan-dalam-angka-2025.html?utm_source=chatgpt.com
https://labuhanbatukab.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/c61f41ca817a3bf7b1073fea/kabupat?utm_source=chatgpt.com
https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/6dabafb5ebae21f4e4eeb0ba/kabupaten-labuhan-batu-selatan-dalam-angka-2025.html

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium kimia pangan	laboratorium		
2	Laboratorium kimia Obat Bahan Alam/Kosmetik	laboratorium		
3	Laboratorium kimia Obat/NAPPZA/Rokok	laboratorium		
4	Laboratorium mikrobiologi	laboratorium		
5	Laboratorium biomolekuler	laboratorium		
6	Laboratorium pengujian Covid-19	laboratorium		
7	Laboratorium baku pembanding	laboratorium		
8	Ruang pengujian sederhana	ruangan / tempat khusus		
9	Ruang reagensia	ruangan / tempat khusus		
10	Ruang penyimpanan sampel	ruangan / tempat khusus		
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit		
13	Mobil incenerator	unit		
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)*	unit (status)		
17	Tempat penyimpanan barang bukti**	ruangan / tempat khusus	1	Sewa bersama gedung
18	Luas tanah***	m2 (status)		
19	Luas bangunan***	m2 (status)	384	Sewa
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
1	SDM Teknis*	pegawai	16
2	SDM Administrasi**	pegawai	10
TOTAL			

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	**Balai POM di Tanjungbalai**										
1	Kepala	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-
2	Bagian TU/Subbagian TU	-	-	-	4	5	-	-	-	9	-
3	Tim Kerja Pengujian	-	-	-	2	-	-	-	-	2	2
4	Tim Kerja Pemeriksaan	-	-	4	5	-	-	-	-	9	9
5	Tim Kerja Penindakan	-	-	1	1	-	-	-	-	2	2
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	-	-	-	3	-	-	-	-	3	3
B	**Loka POM di …**										
1	Kepala									0	
2	Tim Kerja Ketatausahaan									0	
3	Tim Kerja Pengujian									0	
4	Tim Kerja Pemeriksaan									0	
5	Tim Kerja Penindakan									0	
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi									0	
	Total	**0**	**1**	**5**	**15**	**5**	**0**	**0**	**0**	**26**	**16**

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	2	2	6	1	3
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	2	213	4	106.5	
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	0	0	0	0	0
	TOTAL	4	215	10	107.5	3

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (*Provider*)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan (%)
1	AAS	**2**						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	**3**						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	**1**						
4	CONDUCTIVITY METER	**1**						
5	DISINTEGRATION TESTER	**1**						
6	DISSOLUTION TESTER	**3**						
7	ELISA SYSTEM	**1**						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	**1**						
9	GC	**2**						
10	GCMS	**2**						
11	HPLC	**17**						
12	ICPMS	**1**						
13	ION METER	**1**						
14	KARL FISHCHER	**1**						
15	MICROWAVE DIGESTER	**4**						
16	MUFFLE FURNACE	**2**						
17	OVEN	**2**						
18	pH METER	**4**						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	**1**						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	**3**						
21	TIMBANGAN ANALITIK	**5**						
22	TIMBANGAN MIKRO	**3**						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	**4**						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	**2**						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AI	**2**						

B. Peralatan Unggul

No.	Nama Alat	Standar	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	CYTOTOXIC CABINET	**1**						
2	DOSAGE UNIT SAMPLING APPARATUS	**1**						
3	HIGH PRESSURE ION	**1**						
4	GCMS/MS	**1**						
5	LCMS/MS TRIPLE QUADRUPOLE	**2**						
6	SPECTROFLUOROMETER	**1**						

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	AAS	**2**	0	0	0	0	0	0
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	**3**	0	0	0	0	0	0
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	**1**	0	0	0	0	0	0
4	CONDUCTIVITY METER	**1**	0	0	0	0	0	0
5	DISINTEGRATION TESTER	**1**	0	0	0	0	0	0
6	DISSOLUTION TESTER	**3**	0	0	0	0	0	0
7	ELISA SYSTEM	**1**	0	0	0	0	0	0
8	FAT ANALYZER SYSTEM	**1**	0	0	0	0	0	0
9	GC	**2**	0	0	0	0	0	0
10	GCMS	**2**	0	0	0	0	0	0
11	HPLC	**12**	0	0	0	0	0	0
12	ICPMS	**1**	0	0	0	0	0	0
13	ION METER	**1**	0	0	0	0	0	0
14	KARL FISHCHER	**1**	0	0	0	0	0	0
15	MICROWAVE DIGESTER	**3**	0	0	0	0	0	0
16	MUFFLE FURNACE	**1**	0	0	0	0	0	0
17	OVEN	**2**	0	0	0	0	0	0
18	pH METER	**3**	1 (2024)	**0**	0	1	1	33.33
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	**1**	0	0	0	0	0	0
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	**2**	1 (Hibah 2025)	1	1	0	1	50
21	TIMBANGAN ANALITIK	**5**	1 (2024)	**0**	0	1	1	20
22	TIMBANGAN MIKRO	**3**	0	0	0	0	0	0
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	**4**	0	0	0	0	0	0
24	TIMBANGAN TOP LOADING	**2**	0	0	0	0	0	0
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AI	**2**	0	0	0	0	0	0

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	3						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	2						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	1						
10	GCMS	1						
11	HPLC	10						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	2						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	1						
18	pH METER	2						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
21	TIMBANGAN ANALITIK	2						
22	TIMBANGAN MIKRO	3						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	2						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC , AUTOMATIC DE	2						

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok IV

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	AAS	2						
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	2						
3	AUTOMATIC TITRATOR / POTENSIOMETER	1						
4	CONDUCTIVITY METER	1						
5	DISINTEGRATION TESTER	1						
6	DISSOLUTION TESTER	1						
7	ELISA SYSTEM	1						
8	FAT ANALYZER SYSTEM	1						
9	GC	1						
10	GCMS (Detektor MS)	1						
11	HPLC	5						
12	ICPMS	1						
13	ION METER	1						
14	KARL FISHCHER	1						
15	MICROWAVE DIGESTER	1						
16	MUFFLE FURNACE	1						
17	OVEN	1						
18	pH METER	2						
19	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1						
20	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
21	TIMBANGAN ANALITIK	2						
22	TIMBANGAN MIKRO	2						
23	TIMBANGAN SEMI MIKRO	1						
24	TIMBANGAN TOP LOADING	1						
25	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AU	1						

Tabel 31B

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok I

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE	1						
7	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
8	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
9	COLONY COUNTER	2						
10	CONDUCTIVITY METER	1						
11	DEEP FREEZER	1						
12	ELECTRICAL PIPETTE	10						
13	FREEZER	3						
14	FUME HOOD	1						
15	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
16	HOT PLATE	2						
17	INCUBATOR	13						
18	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
19	INCUBATOR ROTARY	1						
20	ISOLATOR	1						
21	LABORATORY BLENDER	1						
22	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
23	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
24	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
25	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
26	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
27	OVEN	3						
28	PARTICLE COUNTER	1						
29	PCR CABINET	1						
30	PCR REAL TIME	1						
31	pH METER	1						
32	REFRIGERATOR	6						
33	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
34	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
35	STERILITY TESTING PUMP (CLOSED SYSTEM)	2						
36	STOMACHER	2						
37	TIMBANGAN ANALITIK	2						
38	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
39	ULTRASONIC DEGASSER	1						
40	UV CABINET / LAMPU UV	1						
41	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
42	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
43	VACUUM PUMP	2						
44	VELOCITY METER	1						
45	VORTEX MIXER	6						
46	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
47	WATERBATH SHAKER	2						

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok II

No.	Nama Alat	Standar Kelompok II	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	ANAEROBIC JAR *	15	0	0	0	0	0	0
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1	0	0	0	0	0	0
3	AUTOCLAVE	2	1 (2024)	0	0	0	1	50.00
4	AW METER	1	0	0	0	0	0	0
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6	0	0	0	0	0	0
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1	0	0	0	0	0	0
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3	0	0	0	0	0	0
8	COLONY COUNTER	2	0	0	0	0	0	0
9	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	0
10	DEEP FREEZER	1	0	0	0	0	0	0
11	ELECTRICAL PIPETTE	10	0	0	0	0	0	0
12	FREEZER	3	0	0	0	0	0	0
13	FUME HOOD	1	0	0	0	0	0	0
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1	0					
15	HOT PLATE	2	1 (2024)	0	0	0	1	50.00
16	INCUBATOR	13	0	0	0	0	0	0
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	0	0	0	0	0	0
18	INCUBATOR ROTARY	1	0	0	0	0	0	0
19	LABORATORY BLENDER	1	0	0	0	0	0	0
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	0	0	0	0	0	0
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3	0	0	0	0	0	0
26	PARTICLE COUNTER	1	0	0	0	0	0	0
27	PCR CABINET	1	0	0	0	0	0	0
28	PCR REAL TIME	1	0	0	0	0	0	0
29	pH METER	1	0	0	0	0	0	0
30	REFRIGERATOR	6	0	0	0	0	0	0
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1	0	0	0	0	0	0
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	0	0	0	0	0
33	STOMACHER	2	0	0	0	0	0	0
34	TIMBANGAN ANALITIK	2	0	0	0	0	0	0
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3	0	0	0	0	0	0

36	ULTRASONIC DEGASSER	1	0	0	0	0	0	0
37	UV CABINET / LAMPU UV	1	0	0	0	0	0	0
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	0	0	0	0	0	0
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1	0	0	0	0	0	0
40	VACUUM PUMP	2	0	0	0	0	0	0
41	VELOCITY METER	1	0	0	0	0	0	0
42	VORTEX MIXER	6	1 (2024)	0	0	0	1	16.67
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0
44	WATERBATH SHAKER	2	0	0	0	0	0	0

3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok III

No.	Nama Alat	Standar Kelompok	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						
11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						
33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						

4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Mikrobiologi Kelompok IV

No.	Nama Alat	Standar Kelompok IV	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	ANAEROBIC JAR *	15						
2	ANTIBIOTIC ZONE READER	1						
3	AUTOCLAVE	2						
4	AW METER	1						
5	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	6						
6	CENTRIFUGE WITH REFRIGERATOR	1						
7	CENTRIFUGE MINI/ SPINDOWN	3						
8	COLONY COUNTER	2						
9	CONDUCTIVITY METER	1						
10	DEEP FREEZER	1						
11	ELECTRICAL PIPETTE	10						
12	FREEZER	3						
13	FUME HOOD	1						
14	HEATING BLOCK / INCUBATOR SHAKER	1						
15	HOT PLATE	2						
16	INCUBATOR	13						
17	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1						
18	INCUBATOR ROTARY	1						
19	LABORATORY BLENDER	1						
20	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1						
21	MIKROPIPET 0,5 - 10 µL	3						
22	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	6						
23	MIKROPIPET 2 - 20 µL	2						
24	MIKROPIPET 20 - 200 µL	6						
25	OVEN	3						
26	PARTICLE COUNTER	1						
27	PCR CABINET	1						
28	PCR REAL TIME	1						
29	pH METER	1						
30	REFRIGERATOR	6						
31	SPECTROPHOTOMETER DNA	1						
32	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1						

33	STOMACHER	2						
34	TIMBANGAN ANALITIK	2						
35	TIMBANGAN TOP LOADING	3						
36	ULTRASONIC DEGASSER	1						
37	UV CABINET / LAMPU UV	1						
38	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6						
39	VACUUM MANIFOLD UNTUK BIOLOGI MOLEKULAR	1						
40	VACUUM PUMP	2						
41	VELOCITY METER	1						
42	VORTEX MIXER	6						
43	WATER PURIFICATION SYSTEM	1						
44	WATERBATH SHAKER	2						

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi		
2	Sertifikasi atau akreditasi lainnya*	sertifikat/akreditasi		
3				
dst.				

Tabel 33A
Kerja Sama
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Politeknik Tanjungbalai	2022	2027	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada Masyarakat terkait Keamanan Obat dan Makanan	Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	Laporan	101,22%
2	Universitas Asahan	2023	2028	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada Masyarakat terkait Keamanan Obat dan Makanan	Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	Laporan	101,22%
3	Universitas Royal	2023	2028	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada Masyarakat terkait Keamanan Obat dan Makanan	Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	Laporan	101,22%
4	STIKES As Syifa	2023	2028	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kepada Masyarakat terkait Keamanan Obat dan Makanan	Sosialisasi Keamanan Obat dan Makanan	Laporan	101,22%
5	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kab. Labuhanbatu Utara	2024	2029	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kab. Labuhanbatu Utara	Pemberian layanan publik terkait Obat dan Makanan	Menyediakan layanan permintaan informasi dan pengaduan terkait Obat dan Makanan	Layanan	100,00%

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	5	-
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	-	-
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	2	Peringkat I Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan dan Peringkat II Kualitas Penyusunan LPJ Bendahara Pengeluaran

Keterangan :
1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Sewa Gedung Kantor	Sewa Gedung Kantor	2 Unit	Penunjukan Langsung	6384.EBA.994.002.A.522141	147,390,000	147,390,000	08 Januari 2025
2	Sewa Rumah Dinas	Sewa Rumah Dinas	1 Unit	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.A.522141	12,000,000	12,000,000	08 Januari 2025
3	Sewa Kendaraan Dinas Roda 4	Sewa Kendaraan Dinas Roda 4	2 Unit	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522141	140,000,000	140,000,000	02 Januari 2025
4	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Bulan Januari 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Bulan Januari 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	20,579,196	20,579,196	03 Januari 2025
5	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025	3 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	61,737,588	61,737,588	03 Januari 2025
6	Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025	Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	37,075,140	37,075,140	03 Januari 2025
7	Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025	Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Januari 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	41,158,392	41,158,392	03 Januari 2025
8	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Bulan Februari 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Bulan Februari 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	20,579,196	20,579,196	03 Januari 2025

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025	3 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	61,737,588	61,737,588	03 Januari 2025
10	Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025	Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	37,075,140	37,075,140	03 Januari 2025
11	Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025	Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai Bulan Februari 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	41,158,392	41,158,392	03 Januari 2025
12	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) THR 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) THR 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	20,579,196	20,579,196	03 Januari 2025
13	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025	3 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	61,737,588	61,737,588	03 Januari 2025
14	Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025	Pengadaan Jasa Kebersihan Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	37,075,140	37,075,140	03 Januari 2025

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
15	Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025	Pengadaan Jasa Keamanan Loka POM di Kota Tanjungbalai THR 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	41,158,392	41,158,392	03 Januari 2025
16	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Maret 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Maret 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	20,579,196	20,579,196	03 Januari 2025
17	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Maret 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Maret 2025	3 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	61,737,588	61,737,588	03 Januari 2025
18	Pengadaan Jasa Kebersihan Maret 2025	Pengadaan Jasa Kebersihan Maret 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	37,075,140	37,075,140	03 Januari 2025
19	Pengadaan Jasa Keamanan Maret 2025	Pengadaan Jasa Keamanan Maret 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	41,158,392	41,158,392	03 Januari 2025
20	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) April 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	20,579,196	20,579,196	03 Januari 2025

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	dan Prasarana) April 2025							
21	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) April 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) April 2025	3 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	61,737,588	61,737,588	03 Januari 2025
22	Pengadaan Jasa Kebersihan April 2025	Pengadaan Jasa Kebersihan April 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	37,075,140	37,075,140	03 Januari 2025
23	Pengadaan Jasa Keamanan April 2025	Pengadaan Jasa Keamanan April 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	41,158,392	41,158,392	03 Januari 2025
24	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Mei 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Mei 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	20,579,196	20,579,196	03 Januari 2025
25	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Mei 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Mei 2025	3 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	61,737,588	61,737,588	03 Januari 2025

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
26	Pengadaan Jasa Kebersihan Mei 2025	Pengadaan Jasa Kebersihan Mei 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	37,075,140	37,075,140	03 Januari 2025
27	Pengadaan Jasa Keamanan Mei 2025	Pengadaan Jasa Keamanan Mei 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	41,158,392	41,158,392	03 Januari 2025
28	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Juni 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pemelihara Sarana dan Prasarana) Juni 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	20,579,196	20,579,196	03 Januari 2025
29	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Juni 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya (Pengemudi dan Resepsionis) Juni 2025	3 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	61,737,588	61,737,588	03 Januari 2025
30	Pengadaan Jasa Kebersihan Juni 2025	Pengadaan Jasa Kebersihan Juni 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	37,075,140	37,075,140	03 Januari 2025
31	Pengadaan Jasa Keamanan Juni 2025	Pengadaan Jasa Keamanan Juni 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	41,158,392	41,158,392	03 Januari 2025

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
32	Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	39,587,676	39,587,676	02 Juli 2025
33	Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	39,587,675	39,587,675	02 Juli 2025
34	Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	35,666,923	35,666,923	04 Juli 2025
35	Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli	Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025	1 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	19,793,837	19,793,837	04 Juli 2025
36	Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan Juli 2025	1 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	19,793,837	19,793,837	04 Juli 2025
37	Pengadaan Pipet Mikro Balai POM di Tanjungbalai	Pengadaan Pipet Mikro Balai POM di Tanjungbalai	4 Unit	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.A.532111	5,305,800	5,305,800	25 Juli 2025
38	Pengadaan Meja Timbang Anti Getar Balai POM di Tanjungbalai	Pengadaan Meja Timbang Anti Getar Balai POM di Tanjungbalai	1 Unit	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.A.532111	15,651,000	15,651,000	22 Juli 2025
39	Pengadaan Test Kit Balai POM di Tanjungbalai	Pengadaan Test Kit Balai POM di Tanjungbalai	3 Dus	e-Purchasing	3165.PDD.001.052.A.528111	5,398,000	5,398,000	29 Juli 2025
40	Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	39,587,676	39,587,676	02 Juli 2025
41	Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	39,587,675	39,587,675	02 Juli 2025
42	Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	35,666,923	35,666,923	04 Juli 2025

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
43	Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan	Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025	1 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	19,793,837	19,793,837	04 Juli 2025
44	Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan Agustus 2025	1 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	19,793,837	19,793,837	04 Juli 2025
45	Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	39,587,676	39,587,676	02 Juli 2025
46	Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	39,587,675	39,587,675	02 Juli 2025
47	Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	35,666,923	35,666,923	04 Juli 2025
48	Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan	Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025	1 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	19,793,837	19,793,837	04 Juli 2025
49	Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis Balai POM di Tanjungbalai Bulan September 2025	1 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	19,793,837	19,793,837	04 Juli 2025
50	Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	39,587,676	39,587,676	02 Juli 2025
51	Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	39,587,675	39,587,675	02 Juli 2025
52	Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025	Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	35,666,923	35,666,923	04 Juli 2025
53	Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan	Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025	1 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	19,793,837	19,793,837	04 Juli 2025
54	Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis	Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis	1 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	19,793,837	19,793,837	04 Juli 2025

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025	Balai POM di Tanjungbalai Bulan Oktober 2025						
55	Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi	Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	39,587,676	39,587,676	02 Juli 2025
	Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025	Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025						
56	Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan	Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	39,587,675	39,587,675	02 Juli 2025
	Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025	Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025						
57	Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan	Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	35,666,923	35,666,923	04 Juli 2025
	Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025	Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025						
58	Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan	Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan	1 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	19,793,837	19,793,837	04 Juli 2025
	Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan	Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025						
59	Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis	Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis	1 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	19,793,837	19,793,837	04 Juli 2025
	Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025	Balai POM di Tanjungbalai Bulan November 2025						
60	Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi	Pengadaan Jasa Alih Daya Pengemudi	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	39,587,676	39,587,676	02 Juli 2025
	Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025	Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025						
61	Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan	Pengadaan Jasa Alih Daya Keamanan	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	39,587,675	39,587,675	02 Juli 2025
	Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025	Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025						
62	Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan	Pengadaan Jasa Alih Daya Kebersihan	2 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	35,666,923	35,666,923	04 Juli 2025
	Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025	Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025						
63	Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan	Pengadaan Jasa Alih Daya Sarana dan	1 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	19,793,837	19,793,837	04 Juli 2025
	Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan	Prasana Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025						
64	Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis	Pengadaan Jasa Alih Daya Resepsionis	1 OB	e-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191	19,793,837	19,793,837	04 Juli 2025
	Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025	Balai POM di Tanjungbalai Bulan Desember 2025						

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)
Tahun 2025

No.	Sumber Anggaran	Belanja Pegawai (Rp)			Belanja Barang (Rp)			Belanja Modal (Rp)			Total		
		Pagu sebelum blokir	Pagu sesudah blokir	Realisasi	Pagu sebelum blokir	Pagu sesudah blokir	Realisasi	Pagu sebelum blokir	Pagu sesudah blokir	Realisasi	Pagu sebelum blokir	Pagu sesudah blokir	Realisasi
1	2	3		4	5		6	7		8	9		10
1	Rupiah Murni	1,246,116,000	1,246,116,000	1,244,857,810	2,440,220,000	1,590,465,000	1,587,029,672	120,957,000	20,957,000	20,956,800	3,807,293,000	2,857,538,000	2,852,844,282.00
2	PNBP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**1,246,116,000**	**1,246,116,000**	**1,244,857,810**	**2,440,220,000**	**1,590,465,000**	**1,587,029,672**	**120,957,000**	**20,957,000**	**20,956,800**	**3,807,293,000**	**2,857,538,000**	**2,852,844,282.00**

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
UPT BPOM (Balai POM di Tanjungbalai)
Tahun 2025

No.	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	**3**	**4**	**5 = 4/3 x 100%**
1	0	0	0

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2026

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	0	0	0
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	75.3	74.78	99.31
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60-80	63.16	-
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	100	100	100.00
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82.75	92.5	111.78

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT Balai POM di Tanjungbalai
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sumatera Utara	Obat	4170
		Obat Bahan Alam	950
		Obat Kuasi	186
		Suplemen Kesehatan	697
		Kosmetik	7238
		Pangan	5688

BADAN POM

TERIMA KASIH

Balai POM di Tanjungbalai

Laporan Tahunan 2025